



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***SOULSCAPE RETREAT: YOUTH
EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE IN BATU***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

GAVRA PANDITA - 220606110003
Angga Perdana, M.Ars
Dr. Suci Senjana, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Gavra Pandita
220606110003

Judul Tugas Akhir : *SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER
WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU*

Tanggal Ujian : Kamis, 21 Mei 2026

Disetujui Oleh:

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Sukmayati Rahmah M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002



Aisyah, M.Ars., GP
NIP. 19940103 202012 2 003

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3



Angga Perdana, M.Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003



Dr. Suci Senjana, M.A
NIP. 119900407 201903 2012

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006.

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Gavra Pandita
NIM : 220606110003
Judul Tugas Akhir : *SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER
WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Angga Perdana, M.Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003



Dr. Suci Senjana, M.A
NIP. 119900407 201903 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gavra Pandita
NIM : 220606110003
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Gavra Pandita
220606110003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **"Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu"** dengan baik. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perancangan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya permasalahan kesehatan mental yang berkontribusi terhadap kasus bunuh diri pada remaja. Oleh karena itu, dibutuhkan fasilitas rehabilitasi yang tidak hanya berfokus pada aspek medis dan psikologis, tetapi juga kebutuhan emosional dan spiritual. Melalui pendekatan Arsitektur Biofilik, perancangan ini menghadirkan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan melalui keterhubungan dengan alam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak **Angga Perdana, M.Ars** dan Ibu **Dr. Suci Senjana, M.A**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis. Terima kasih atas setiap arahan, kritik, saran, kesabaran, serta ilmu yang diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga tercinta, yaitu **Almarhum Ayah Aris, Mama Atik, saudara kembar saya Gavrila, dan Mba Acla**. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini.
3. Terima kasih kepada seluruh **tenaga pendidik Program Studi Teknik Arsitektur** UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama masa perkuliahan.
4. Teman seperjuangan, khususnya **Alfina Laura dan Zukya Wardah** yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan menemani berbagai proses yang dilalui selama masa perkuliahan. Terima kasih juga kepada **Andy, Jabbar, Sarur, Andre, Alan, dan Qundori** yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, serta memberikan bantuan dan motivasi selama pengerjaan Tugas Akhir. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperbimbingan, yaitu **Ulin, Almarhum Alif, Ridho, Nabil, Akbar, dan Mazid**, yang telah berjuang bersama, saling bertukar pikiran dan saling membantu, dari awal proses bimbingan hingga akhir. Tidak lupa kepada seluruh **teman teman RADEN PATAH 22** terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, pembelajaran, serta kenangan yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan ini.
5. Kepada **Mas Darvis**, yang telah menemani dan memberikan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih karena telah membantu sejak tahap pemilihan tapak, memberikan banyak masukan selama proses perancangan, serta dengan penuh kesabaran mengerjakan pembuatan maket hingga selesai. Terima kasih karena selalu hadir, menemani di saat lelah, memberikan semangat ketika mulai kehilangan motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses yang panjang ini. Dukungan, perhatian, dan bantuan yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Diri saya sendiri, **Gavra Pandita**, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah hingga akhirnya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala usaha dan proses yang telah dilalui selama 4 tahun ini dapat menjadi bekal untuk langkah yang lebih baik ke depannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan fasilitas rehabilitasi kesehatan mental di masa mendatang.

Malang, Mei 2026
Gavra Pandita

SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU

NAMA : Gavra Pandita
NIM : 220606110003
DOSEN PEMBIMBING1 : Angga Perdana, M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Suci Senjana, M.A

ABSTRAK

Meningkatnya kasus depresi, gangguan kecemasan, dan tekanan emosional pada remaja menunjukkan bahwa kesehatan mental menjadi isu yang semakin mendesak. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan Kota Malang memiliki indeks gangguan jiwa tertinggi di Jawa Timur, sementara fasilitas rehabilitasi mental yang mampu menghadirkan suasana penyembuhan yang nyaman dan bebas stigma masih terbatas. Perancangan Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu hadir sebagai pusat rehabilitasi mental remaja yang mengintegrasikan pendekatan arsitektur biofilik dengan nilai-nilai keislaman. Konsep biofilik diterapkan melalui keterhubungan visual dan nonvisual dengan alam, pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami, penggunaan material alami, serta penyediaan healing garden dan horticultural garden sebagai media terapi. Selain mendukung pemulihan psikologis, perancangan ini juga menghadirkan ruang refleksi dan spiritual yang berlandaskan konsep syifa' sebagai penyembuhan jiwa. Berlokasi di Kota Batu yang memiliki karakter pegunungan, udara sejuk, dan panorama alam yang mendukung proses healing, Soulscape Retreat diharapkan menjadi lingkungan rehabilitasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan emosional, spiritual, dan sosial remaja secara holistik.

Kata Kunci: Arsitektur Biofilik, Rehabilitasi Mental, Kesehatan Mental Remaja, Healing Environment, Soulscape Retreat

SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU

NAME : Gavra Pandita
STUDENT ID : 220606110003
SUPERVISOR 1 : Angga Perdana, M.Ars
SUPERVISOR 2 : Dr. Suci Senjana, M.A

ABSTRACT

The increasing prevalence of depression, anxiety disorders, and emotional stress among adolescents highlights mental health as an urgent issue. Data from the Indonesian Ministry of Health indicate that Malang has the highest mental disorder index in East Java, while facilities that provide a comfortable and stigma-free healing environment remain limited. Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu is proposed as a youth mental rehabilitation center that integrates biophilic architectural principles with Islamic values. The biophilic approach is implemented through visual and non-visual connections with nature, natural lighting and ventilation, the use of natural materials, and the provision of healing and horticultural gardens as therapeutic spaces. In addition to supporting psychological recovery, the design also accommodates reflection and spiritual activities based on the concept of *syifa'* (healing). Located in Batu City, with its mountainous landscape, cool climate, and natural scenery, the project aims to create a restorative environment that promotes the emotional, spiritual, and social well-being of adolescents through a holistic healing experience.

Keywords: Biophilic Architecture, Mental Rehabilitation, Adolescent Mental Health, Healing Environment, Soulscape Retreat

SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU

اسم الطالب : غافرا بانديتا
الرقم الجامعي : ٢٢٠٦١١٠٠٣
المشرف الأول : أنغا بيردانا، ماجستير العمارة
المشرف الثاني : الدكتورة سوتشي سينجانا، ماجستير الآداب

خلاصة

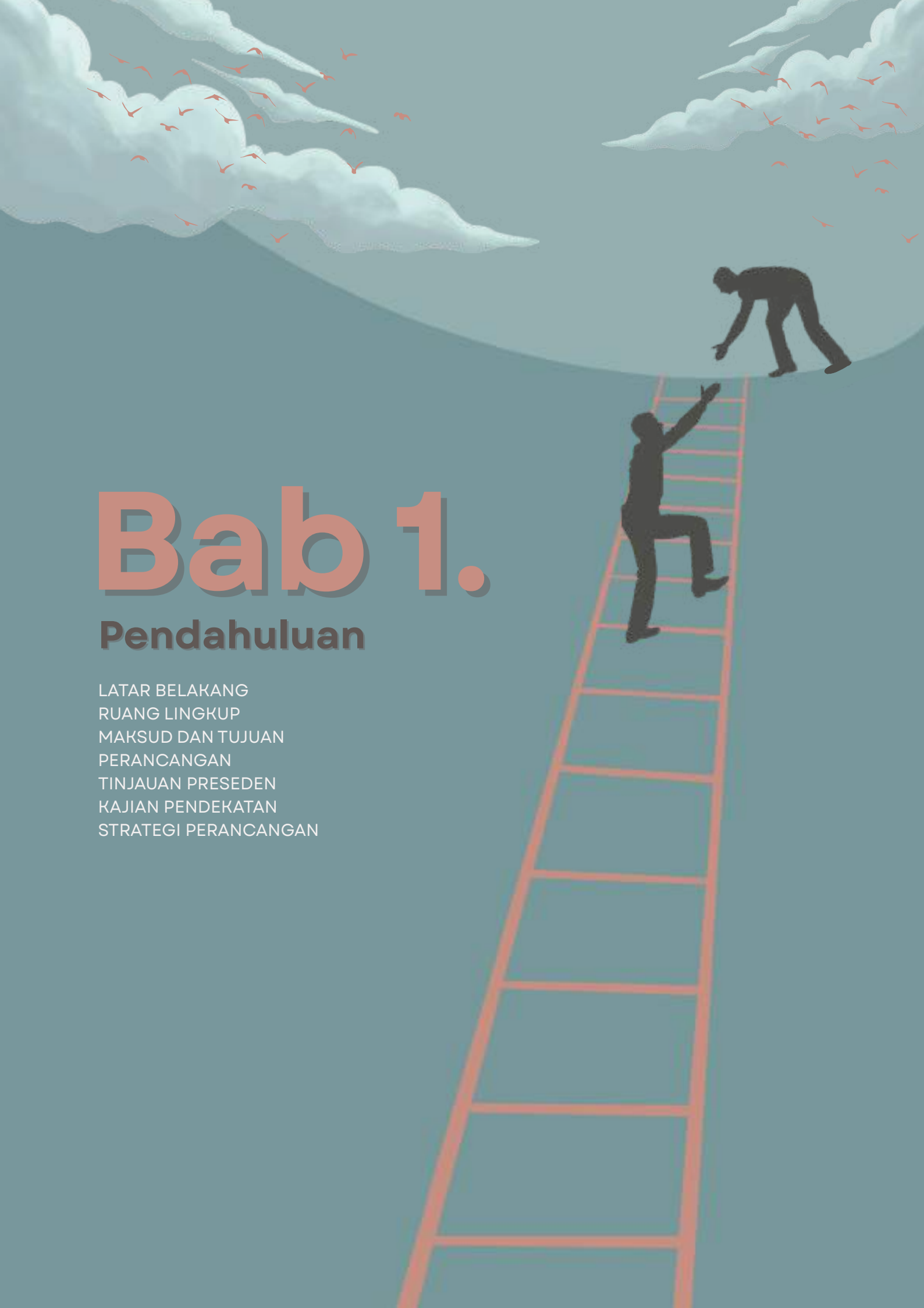
تشير الزيادة المستمرة في حالات الاكتئاب واضطرابات القلق والضغط النفسية لدى المراهقين إلى أن الصحة النفسية أصبحت قضية ملحة في الوقت الحاضر. وتُظهر بيانات وزارة الصحة الإندونيسية أن مدينة مالانغ تمتلك أعلى مؤشر للاضطرابات النفسية في مقاطعة جاوة الشرقية، في حين لا تزال مرافق إعادة التأهيل النفسي التي توفر بيئة علاجية مريحة مركز إعادة التأهيل العاطفي للشباب بالعمارة البيوفيلية في Soulscape Retreat: وخالية من الوصمة محدودة. يأتي مشروع مدينة باتو كاستجابة لهذه المشكلة من خلال دمج مبادئ العمارة البيوفيلية مع القيم الإسلامية. يتم تطبيق النهج البيوفيلي عبر تعزيز الارتباط البصري وغير البصري بالطبيعة، والاستفادة من الإضاءة والتهوية الطبيعية، واستخدام المواد الطبيعية، وتوفير حدائق علاجية وبستنة علاجية كوسائط داعمة للتعافي النفسي. كما يوفر المشروع مساحات للتأمل والأنشطة الروحية في الإسلام. وبفضل موقعه في مدينة باتو ذات الطبيعة الجبلية والهواء المعتدل (Syifa') المستندة إلى مفهوم الشفاء والمناظر الطبيعية الهادئة، يهدف المشروع إلى خلق بيئة علاجية متكاملة تساهم في تحسين الصحة النفسية والعاطفية والروحية والاجتماعية للمراهقين بصورة شاملة.

الكلمات المفتاحية: العمارة البيوفيلية، إعادة التأهيل النفسي، الصحة النفسية للمراهقين، البيئة العلاجية، سولسكيب ريتريت.

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	01
1.2 Ruang Lingkup.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	11
1.4 Tinjauan Preseden.....	12
1.5 Kajian Pendekatan.....	19
1.6 Strategi Perancangan.....	22
BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN	
Project Overview.....	24
Strategi Perancangan.....	24
2.1 Analisis Fungsi & Aktivitas.....	26
2.2 Analisis Ruang.....	30
2.3 Data Tapak.....	36
2.4 Analisis Tapak.....	37
2.5 Analisis Bentuk.....	39
2.6 Analisis Struktur.....	40
2.7 Konsep Dasar.....	42
2.8 Konsep Tapak.....	43
2.9 Konsep Bentuk & Tampilan.....	45
2.10 Konsep Ruang.....	46
2.11 Konsep Struktur.....	48
2.12 Konsep Utilitas.....	49
BAB III PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN	
3.1 Implementasi Konsep Pada Tapak.....	51
3.2 Implementasi Konsep Pada Bentuk.....	55
3.3 Implementasi Konsep Pada Ruang.....	57
BAB IV EVALUASI HASIL DESAIN	
4.1 Perubahan Desain Preview.....	59
4.2 Perubahan Desain Sidang Akhir.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan dan Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69



An illustration featuring two silhouetted figures on a long, red ladder that stretches from the bottom towards the top of the frame. The figure at the bottom is climbing, while the figure at the top is leaning forward, possibly handing something or gesturing. The background is a solid teal color, with large, white, fluffy clouds at the top. Numerous small, red birds are scattered across the sky, some near the clouds and others further away. The overall composition suggests a journey or a process of reaching a goal.

Bab 1.

Pendahuluan

LATAR BELAKANG
RUANG LINGKUP
MAKSUD DAN TUJUAN
PERANCANGAN
TINJAUAN PRESEDEN
KAJIAN PENDEKATAN
STRATEGI PERANCANGAN

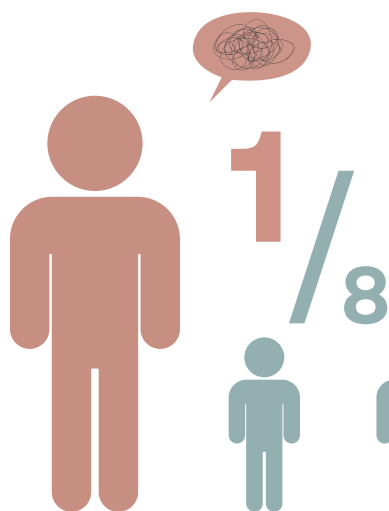
1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental remaja menjadi isu yang semakin penting di tengah dinamika kehidupan modern. Tekanan akademik, tuntutan sosial, hingga perubahan emosi pada masa perkembangan sering kali membuat **remaja rentan mengalami gangguan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi**. Jika tidak ditangani dengan tepat, gangguan mental ini dapat menghambat perkembangan diri, menurunkan kualitas hidup, bahkan berisiko menimbulkan perilaku berbahaya seperti menyakiti diri sendiri sampai ke percobaan bunuh diri.

“Globally, one in seven 10-19-year-olds experiences a mental disorder, accounting for 15% of the global burden of disease in this age group.”

*World Health Organization (WHO)

”

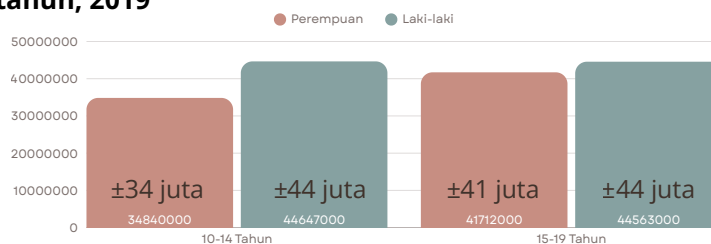


Setiap tahunnya, **sekitar 800 ribu orang meninggal akibat bunuh diri, dan 80-90% kasus tersebut dipicu oleh gangguan mental-emosional, terutama depresi**. Kelompok remaja menjadi yang paling rentan, di mana korban bunuh diri terbanyak berada pada rentang usia 15-29 tahun. Fakta ini menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental menjadi krisis kesehatan masyarakat global yang perlu penanganan serius [1]

Pada tahun 2019, tercatat 1 dari 8 orang di dunia (sekitar 970 juta jiwa) hidup dengan gangguan mental, dengan depresi dan kecemasan sebagai yang paling umum. Dari jumlah tersebut, sekitar 280 juta orang mengalami depresi, termasuk 23 juta anak-anak dan remaja [2].

Kondisi ini semakin mengkhawatirkan pada kelompok usia remaja, di mana diperkirakan **1 dari 7 remaja dari 166 juta jiwa** (89 juta laki-laki dan 77 juta perempuan) **mengalami gangguan mental** pada tahun yang sama. Data ini menegaskan bahwa depresi dan kecemasan menjadi isu kesehatan global yang signifikan, sekaligus memperlihatkan kerentanan kelompok remaja terhadap gangguan emosional. [3]

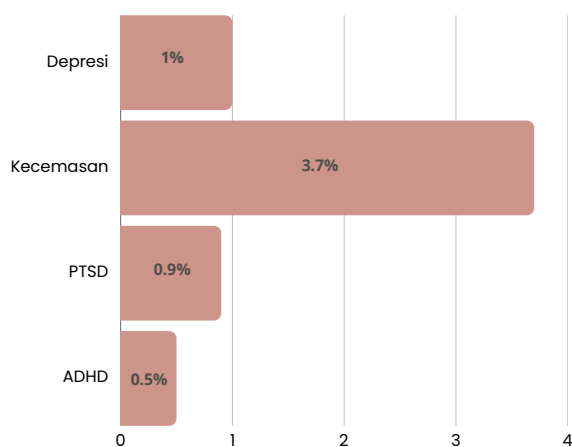
Estimasi jumlah gangguan mental secara global pada anak perempuan dan laki-laki berusia 10-14 dan 15-19 tahun, 2019



<https://data.unicef.org/topic/child-health/mental-health/> [4]

Gambar 1.1

“ **2,45 juta remaja Indonesia terdiagnosis dengan gangguan mental** ”



Gambar 1.2

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang penuh perubahan emosi, sehingga sering kali membuat mereka rentan terhadap tekanan akademik, tuntutan sosial, dan gangguan emosional. Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2019 mencatat sekitar 300 juta orang di dunia mengalami depresi, dengan **15,6 juta jiwa di antaranya berasal dari Indonesia** [4]. Sebuah survei yang dilakukan oleh I-NAMHS (*Indonesia National Adolescent Mental Health Survey*) tahun 2022 menunjukkan sebanyak 15.5 juta atau sekitar **34.9% remaja mengalami masalah kesehatan mental** [5].

Survei kesehatan mental remaja Indonesia tahun 2022 juga mengungkap bahwa 5,5% remaja usia 10–17 tahun mengalami gangguan mental, termasuk depresi, kecemasan, PTSD, hingga ADHD [6].

Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi depresi pada remaja usia 15–24 tahun di Jawa Timur mencapai 6,2%, sementara angka Prevalensi gangguan jiwa di Jawa Timur menduduki nomor 12 di Indonesia. [6]

Tertinggi di
Jawa Timur
10,21

Menurut Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa estimasi angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur mencapai 0.19% dari jumlah total penduduk Jawa Timur 39.872.395 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)*pada tahun 2018 atau sekitar 75.758 orang, ditemukan atau datang berobat sebanyak 87.264 kasus atau 115,19%. [7]

Data Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan **Kota Malang memiliki indeks gangguan jiwa tertinggi di Jawa Timur, yaitu 10,21 yang jauh di atas rata-rata provinsi 4,53**. (Khoirulloh, 2023) [7]. Kondisi ini menegaskan perlunya fasilitas rehabilitasi terpadu yang dapat menampung korban kekerasan, pelecehan, bullying, serta trauma emosional lainnya, untuk membantu menekan angka gangguan mental di Malang Raya.

Data Remaja di Malang Raya

Jumlah Penduduk (De Jure) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang				
Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	TOTAL	
15 - 19	33.820	32.313	66.133	
20 - 24	34.879	33.173	68.052	
25 - 29	33.323	32.734	66.057	

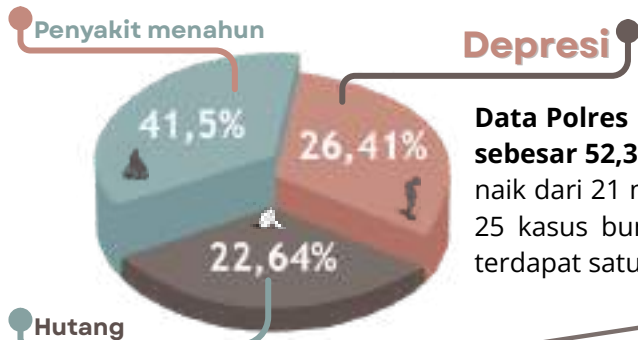
Sumber data : Badan statistik kota Malang 2024

Jumlah Penduduk (De Jure) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malang (Jiwa)			
Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	TOTAL
15-19	98.550,0	94.270,0	192.820,0
20-24	99.000,0	94.200,0	193.200,0
25-29	103.250,0	96.860,0	200.110,0

Sumber data : Badan statistik kabupaten Malang 2024

Jumlah Penduduk (De Jure) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Batu (Jiwa)					
Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		TOTAL
15-19	8.339,0		8.101,0		16.440,0
20-24	8.806,0		8.523,0		17.329,0
25-29	8.564,0		8.494,0		17.058,0

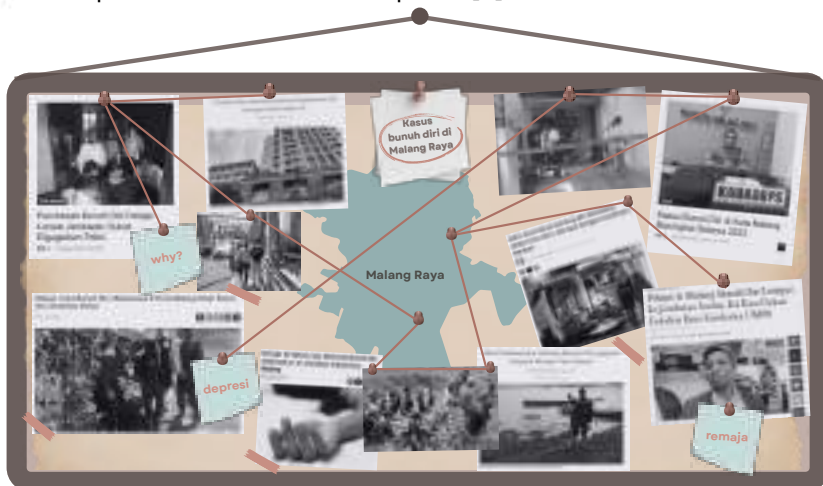
Sumber data : Badan statistik kota Batu 2023

Tabel 1.1

Gambar 1.3

Fakta-fakta ini menegaskan bahwa isu kesehatan mental di Malang Raya memerlukan perhatian khusus, termasuk dengan menyediakan fasilitas rehabilitasi dan dukungan emosional yang terjangkau dan mudah diakses masyarakat.

Data Polres Malang mencatat peningkatan kasus bunuh diri sebesar 52,38% dari tahun 2022 ke 2023, dengan jumlah kasus naik dari 21 menjadi 32 kejadian. Polresta Kota juga melaporkan 25 kasus bunuh diri sepanjang 2023, sementara di Kota Batu terdapat satu kasus akibat depresi. [8]



Menurut laman detik.com **layanan kesehatan jiwa di Malang sebagian besar masih berfokus pada penanganan medis di rumah sakit atau klinik**, di antaranya seperti Poli Jiwa RS Universitas Brawijaya, RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, dan layanan psikologi di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) Malang. Meskipun ada beberapa inisiatif baru seperti Poli Psikologi di Klinik Pratama PMI, namun jumlah fasilitas ini masih terbatas dibandingkan dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan layanan pemulihan mental.



Depresi adalah sebuah kelainan suasana hati yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang.

Seseorang yang mengalami depresi akan merasa sedih, cemas, kehilangan minat terhadap aktivitas yang biasanya mereka sukai, merasa tidak berharga, atau memiliki pemikiran negatif yang berulang tentang diri sendiri, kehidupan, atau kematian. Depresi dapat menyebabkan penurunan energi, gangguan tidur, perubahan nafsu makan, dan masalah fisik lainnya. [9]

Menurut WHO gangguan **depresi terbagi menjadi tiga kategori utama** berdasarkan tingkat keparahannya yaitu :

1. **Depresi ringan** – Gejala mulai memengaruhi aktivitas harian, tetapi penderita masih dapat menjalankan rutinitas meskipun dengan sedikit kesulitan.
2. **Depresi sedang** – Gejala terasa lebih berat, mengganggu performa di sekolah, pekerjaan, maupun interaksi sosial secara nyata.
3. **Depresi berat** – Kondisi sangat membatasi aktivitas sehari-hari dan sering disertai pikiran untuk mengakhiri hidup. [10]

Gejala depresi yang umumnya muncul pada remaja yaitu timbulnya perasaan sedih, mudah tersinggung, hampa yang berkelanjutan, menyendiri. Mereka merasa kehilangan kesenangan/minat dalam beraktivitas. Masa depresi berlangsung hampir sepanjang hari, hampir setiap hari, setidaknya selama dua minggu [11]. Gejala lain juga muncul, yang mungkin meliputi:

Gejala Depresi :

- ☒ konsentrasi buruk
- ☒ perasaan bersalah yang berlebihan atau harga diri yang rendah
- ☒ pikiran tentang kematian atau bunuh diri
- ☒ tidur terganggu
- ☒ perubahan nafsu makan atau berat badan
- ☒ merasa sangat lelah atau kekurangan energi.
- ☒ keputusan tentang masa depan

[11]

Selain langkah pencegahan secara mandiri, terapi juga menjadi metode efektif untuk membantu individu mengatasi depresi dan gangguan emosional. Terapi dapat memberikan pendampingan profesional, membantu mengelola pikiran negatif, serta mendukung pemulihan kesehatan mental secara bertahap. Beberapa jenis terapi yang dapat digunakan antara lain: [13]

Upaya pencegahan depresi dapat dilakukan melalui berbagai langkah yang bertujuan menjaga kesehatan mental dan keseimbangan emosional. Beberapa langkah pencegahan yang dapat diterapkan antara lain:

1. Cukupi kebutuhan tidur, minimal selama 8 jam per hari.
2. Olahraga secara teratur
3. Pola makan seimbang agar stamina tubuh terjaga.
4. Batasi penggunaan media sosial
5. Bersosialisasi dengan keluarga dan teman
6. Mengisi waktu luang dengan aktivitas positif untuk mengatasi stres, misalnya yoga atau pilates. [12]

Psikoterapi

Terapi perilaku kognitif (CBT)

berfokus pada identifikasi dan perubahan pikiran serta perilaku negatif yang tidak bermanfaat.

Terapi psikoanalitik dan psikodinamik

berfokus pada alam bawah sadar untuk menemukan akar masalah terpendam yang memengaruhi hubungan dan perilaku saat ini.

Terapi interpersonal (IPT)

berfokus untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana cara pasien menjalin hubungan dengan orang lain, seperti keluarga, pasangan, sahabat, atau rekan kerja

Terapi Lainnya

Terapi Seni

menggunakan ekspresi kreatif—seperti menggambar, melukis, atau menulis—untuk membantu individu menyampaikan pikiran dan emosi secara nonverbal.

Terapi Olahraga

Aktivitas fisik seperti jalan kaki, lari, yoga, dan strength training terbukti menurunkan gejala depresi, bahkan pada tingkat yang sebanding dengan terapi kognitif atau antidepresan

Meditasi

Meditasi melatih otak untuk mencapai fokus yang berkelanjutan, dan kembali ke fokus tersebut ketika pikiran negatif, emosi, dan sensasi fisik mengganggu

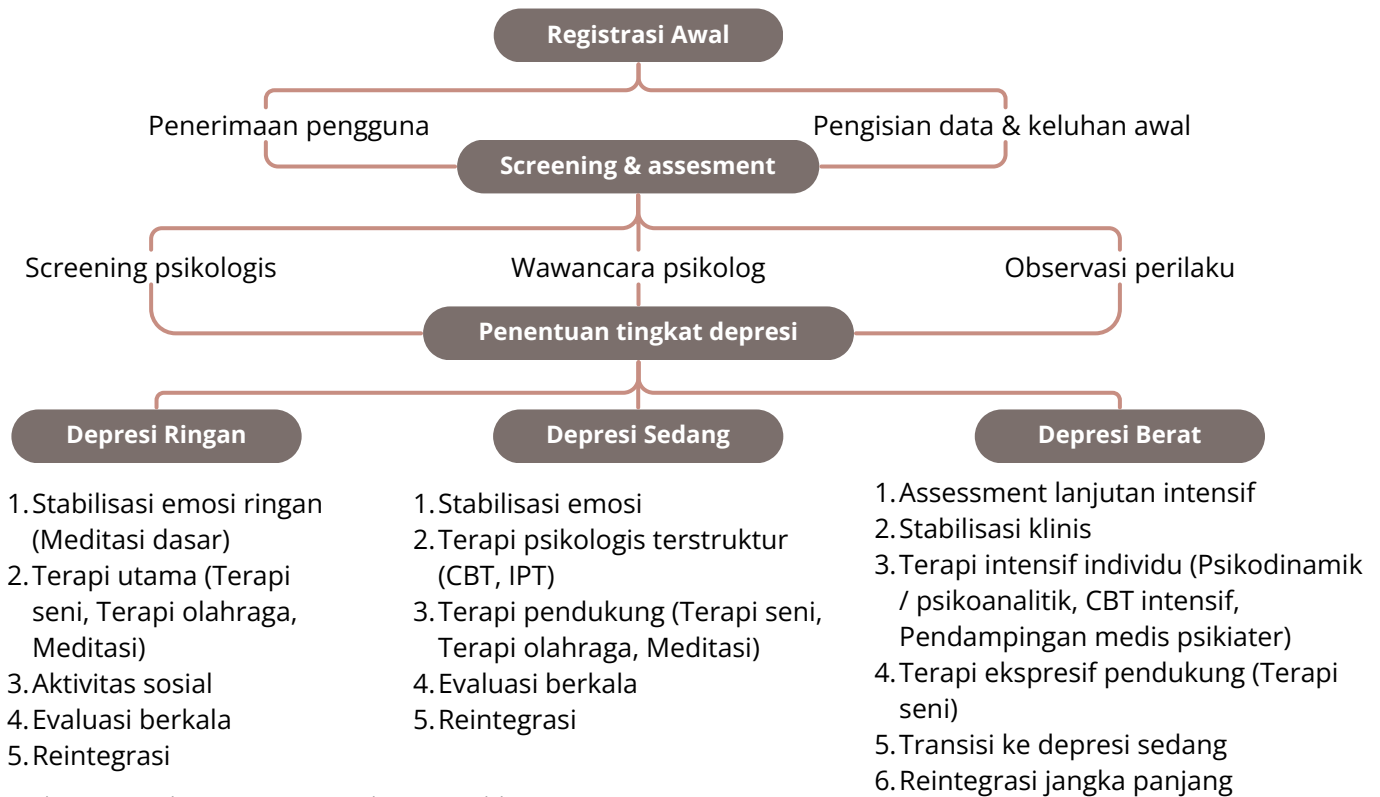
Kurikulum Program Rehabilitasi

Pembagian program rehabilitasi didasarkan pada tingkat depresi, yaitu ringan, sedang, dan berat, dengan fokus, terapi, dan tujuan yang berbeda.

	Fokus	Jenis Terapi	Target Pemulihan	Waktu Terapi
Depresi Ringan	Meningkatkan mood dan motivasi	• Terapi Seni • Terapi Olahraga • Meditasi	• Mood lebih stabil • Pola tidur membaik • Stres dan kecemasan menurun • Meningkatkan motivasi beraktivitas	2–3x/minggu ± 4–6 bulan
Depresi Sedang	Mengubah pola pikir negatif dan memperbaiki relasi sosial	• CBT • IPT • Olahraga • Terapi Seni • Meditasi	• Pola pikir lebih rasional • Relasi sosial membaik • Emosi lebih stabil • Kemampuan mengelola stres	2–3x/minggu ± 4–6 bulan
Depresi Berat	Menyembuhkan trauma dan menstabilkan kondisi klinis	• Psikodinamik • CBT • IPT • Terapi Seni • Pendampingan Psikiater	• Trauma emosional teratasi • Risiko bunuh diri menurun • Stabilitas psikologis tercapai	3–5x/minggu ± 6–12 bulan

Tabel 1.2

Alur Rehabilitasi



Sumber : WHO – mhGAP Intervention Guide, NICE Guideline NG222

Jadwal Terapi Ruangan Terapi IPT, CBT & Psikoanalitik & Psikodinamik

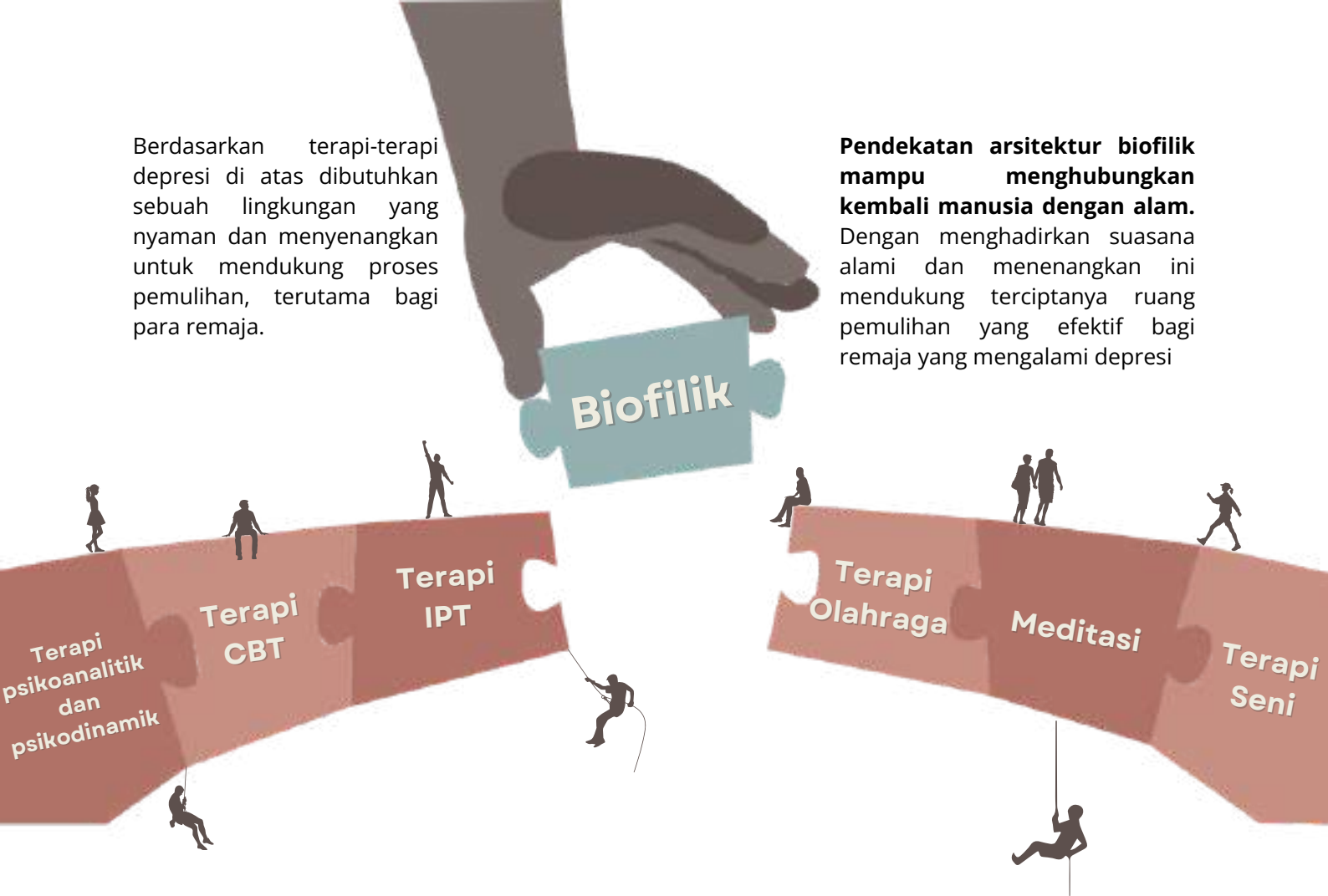
Ruang Terapi IPT dan CBT			
Hari	Durasi	Jam	Ruangan
Senin-Kamis	90 menit	09.00–10.30	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	10.45–12.15	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	13.00–14.30	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	15.00–16.30	IPT 1 & IPT 2
Jumat	90 menit	08.00–09.30	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	09.45–11.15	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	13.30–15.00	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	15.15–16.45	IPT 1 & IPT 2
Sabtu	90 menit	09.00–10.30	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	10.45–12.15	IPT 1 & IPT 2
	90 menit	13.00–14.30	IPT 1 & IPT 2
Ruang Terapi Psikodinamik dan Psikoanalitik			
Hari	Durasi	Jam	Ruangan
Senin-Kamis	60 menit	09.00–10.00	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	10.15–11.15	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	13.00–14.00	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	14.15–15.15	Psikodinamik & Psikoanalitik
Jumat	60 menit	08.00–09.00	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	09.15–10.15	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	13.30–14.30	Psikodinamik & Psikoanalitik
Sabtu	60 menit	09.00–10.00	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	10.15–11.15	Psikodinamik & Psikoanalitik
	60 menit	13.00–14.00	Psikodinamik & Psikoanalitik

Tabel 1.3

Berdasarkan terapi-terapi depresi di atas dibutuhkan sebuah lingkungan yang nyaman dan menyenangkan untuk mendukung proses pemulihan, terutama bagi para remaja.

Pendekatan arsitektur biofilik mampu menghubungkan kembali manusia dengan alam.

Dengan menghadirkan suasana alami dan menenangkan ini mendukung terciptanya ruang pemulihan yang efektif bagi remaja yang mengalami depresi



Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang memusatkan tempat rehabilitasi bagi orang dengan masalah kesehatan mental terutama depresi untuk mengurangi angka penderita gangguan emosional tersebut. **Pusat rehabilitasi mampu menghadirkan suasana yang lebih ramah, inklusif, dan non-klinis.** Melalui pendekatan Biofilik, desain pusat rehabilitasi dapat memanfaatkan lanskap alam pegunungan, cahaya alami, vegetasi, dan elemen air sehingga mendukung proses rehabilitasi depresi dan kecemasan remaja secara lebih alami dan menyenangkan

ARSITEKTUR

BIOFILIK?



Integrasi Keislaman

QS. Ar-Ra'd [13]:28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram”

Menurut tafsir **Quraish Shihab**, orang yang beriman hatinya akan damai dan tenteram. Sebab zikir dapat menenangkan hati pelakunya. Zikir di sini maksudnya adalah mengingat Allah, baik melalui hati maupun lisan. Dengan zikir seseorang akan keluar dari rasa ragu, bimbang dan kekhawatiran. Ole karena itu, seorang muslim mesti menanamkan zikir dalam kehidupan sehari-hari. [14]

QS. Yunus [10]:57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin”

Dalam tafsir al-Misbah M. karya Prof. **Quraish Shihab** menyebutkan bahwa kata Syifa' biasa diartikan kesembuhan atau obat, dan digunakan dalam arti keterbebasan dari kekurangan. [15]

Integrasi pada desain

Integrasi tafsir Surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Yunus ayat 57 dalam perancangan pusat rehabilitasi dengan pendekatan arsitektur biofilik menekankan pentingnya **ketenangan hati melalui dzikir dan Al-Qur'an sebagai syifa' atau penyembuh batin**. Alam dipandang sebagai sarana ketenangan dan penyembuhan jiwa, sehingga desain diwujudkan dengan menghadirkan elemen alam dan ruang refleksi yang mendukung keseimbangan emosional serta spiritual pengguna.

Penerapan pada desain

Penerapan konsep ini diwujudkan melalui penciptaan ruang yang menenangkan secara alami, seperti area refleksi, taman meditasi, dan jalur kontemplatif yang menghubungkan manusia dengan alam. Melalui penerapan prinsip arsitektur biofilik yang mengintegrasikan cahaya alami, material organik, serta elemen air dan vegetasi, desain ini memperkuat nilai syifa' atau penyembuhan batin dari Al-Qur'an sekaligus menciptakan lingkungan yang menumbuhkan ketenangan psikologis dan spiritual secara menyeluruh.

1.2 Ruang Lingkup

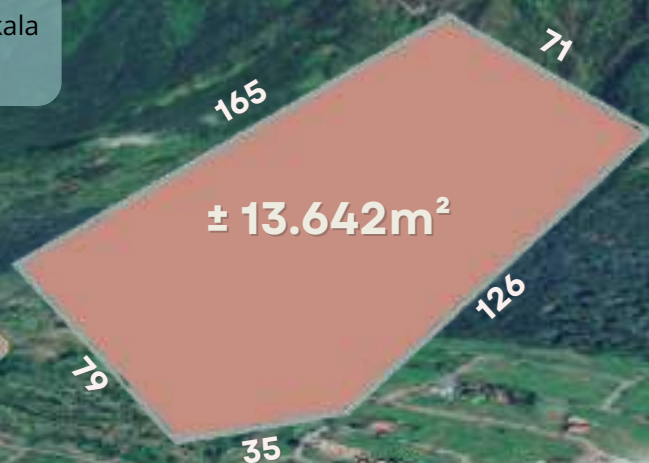
Jl. Langsep, Oro-Oro Ombo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur

Tipe Proyek

Pusat Rehabilitasi Mental Remaja berbasis alam dan berskala lokal yang berlokasi di Kota Batu Jawa Timur.

Fokus Proyek

Desain ini difokuskan pada penyediaan fasilitas rehabilitasi kesehatan mental remaja dalam konsep yang mengutamakan lingkungan yang tenang dan alami untuk mendukung proses pemulihan emosional.



Tipe Proyek

- Fungsi utama: Fasilitas penyembuhan dan pemulihan depresi pada remaja
- Fungsi tambahan: Penyediaan layanan wellness, rekreasi, terapi seni, olahraga, dan ruang refleksi untuk mendukung kesehatan mental secara holistik.
- Tipologi:
 - Mental Health Rehabilitation Center
 - Nature-Based Healing Facility

Jangka Waktu

Proses perancangan diperkirakan memakan waktu sekitar 9-10 bulan, mencakup tahap pengumpulan data, perumusan konsep, pengembangan desain, hingga penyusunan desain skematik.

Pertimbangan Lingkungan

- Jauh dari pusat keramaian kota Batu
- Masih termasuk di kawasan pariwisata
- Pemandangan yang menjanjikan
- Keadaan sekitar tapak yang tidak bising dan bisa untuk ketenangan
- Berada di kota batu yang masih bisa dijangkau oleh mahasiswa di kota malang

Lingkup Pengguna



Program Fungsional

Proyek ini memiliki **fungsi utama** sebagai **fasilitas rehabilitasi mental** dengan **fokus pada pemulihan depresi** dalam lingkungan yang mendukung ketenangan dan penyembuhan. **Fungsi tambahan berupa resort** yang menghadirkan pengalaman rekreasi, relaksasi, dan wisata kesehatan yang dapat menarik minat masyarakat secara luas.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Perancangan

Maksud dari proyek ini adalah merancang sebuah **pusat rehabilitasi mental untuk penyembuhan depresi** dengan **memanfaatkan pendekatan arsitektur biofilik**. Proyek ini bertujuan menciptakan pengalaman penyembuhan mental yang holistik, menyatu dengan alam, dan bebas stigma klinis, sekaligus menghadirkan resort sebagai fasilitas penunjang. Selain itu proyek ini diharapkan dapat menjadi ruang pemulihan yang menenangkan, menyediakan fasilitas rekreasi yang sehat, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental.

Tujuan Perancangan

1. Meningkatkan Kesehatan Mental dan Emosional

Menyediakan ruang penyembuhan yang ramah, nyaman, dan terintegrasi dengan alam untuk mendukung pemulihan depresi dan gangguan kecemasan.

2. Menciptakan Destinasi Wellness yang Inklusif

Menghadirkan pusat rehabilitasi berbasis arsitektur biofilik dengan fasilitas rekreatif, spiritual, dan edukatif sehingga dapat diakses masyarakat luas tanpa stigma klinis.

Sasaran Perancangan

Sasaran Perancangan

- Merancang ruang penyembuhan yang nyaman dan menenangkan melalui elemen alam, pencahayaan alami, dan vegetasi.
- Menyediakan fasilitas rehabilitasi dan wellness yang mudah diakses serta tidak menimbulkan stigma klinis.
- Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual untuk mendukung keseimbangan mental dan emosional.
- Menghadirkan cottage yang menjadi fasilitas tambahan sekaligus menjadi destinasi wisata kesehatan dan edukasi tentang kesehatan mental.

1.4 Tinjauan Preseden

Raga Svara Wellness Center

Profile

Lokasi : Bhavnagar - Rajkot Rd, Tramba, Rajkot, Gujarat 360020, India
Arsitek : Shanmugam Associates
Area : 75000 ft² Tahun : 2022

Raga Svara Wellness Center di Rajkot, India (2022, Shanmugam Associates) **adalah pusat penyembuhan holistik** seluas $\pm 7.000 \text{ m}^2$. Dibangun pada tahun 2022 dengan luas tapak $\pm 7.000 \text{ m}^2$, proyek ini dirancang sebagai ruang retreat yang menyatukan kesehatan fisik, emosional, dan spiritual.

Konsep

Raga Svara Wellness Center mengusung **konsep pause—ruang yang menghadirkan ketenangan, refleksi diri, dan hubungan erat dengan alam**. Arsitektur dibuat menyatu dengan lanskap alami, sehingga alam tetap dominan sebagai elemen penyembuhan.



Gambar 1.4



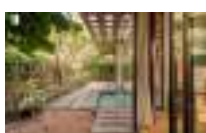
Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8



Gambar 1.9

Program Aktivitas

Fasilitas yang disediakan meliputi ruang yoga, restoran, perpustakaan di bawah pohon besar, kolam renang, hingga vila privat dengan taman. **Ruang terapi ditempatkan lebih tersembunyi untuk menjaga privasi dan ketenangan, menciptakan keseimbangan antara aktivitas sosial dan retreat pribadi.**

Lanskap dan tapak

Mempertahankan **pohon** eksisting seperti banyan dan peepal **sebagai penentu zoning**. Vegetasi alami dijaga, dengan tambahan taman komunitas, zen garden, serta **jalur pedestrian yang menghubungkan area publik dan privat sekaligus membingkai panorama sekitar**.



Gambar 1.10



Gambar 1.11



Gambar 1.12



Gambar 1.13

Bentuk dan estetika

Bangunan menampilkan **bentuk sederhana dengan garis horizontal yang bersih dan dominasi ruang terbuka**. Estetika rustik hadir lewat penggunaan material alami, pola mandala asimetris, serta suasana visual yang menenangkan dari kanopi hijau dan pencahayaan alami yang difilter vegetasi.



Gambar 1.14



Gambar 1.15



Gambar 1.16



Gambar 1.17

Material dan struktur

Bangunan **memanfaatkan beton ekspos, kaca transparan, kayu solid, rotan, dan batu alam sebagai material utama**. Struktur sederhana dengan atap horizontal menegaskan kesan minimalis, sementara keterhubungan interior-eksterior diperkuat melalui bukaan lebar dan transisi halus ke ruang luar.



Gambar 1.18



Gambar 1.19



Gambar 1.20

1.4 Tinjauan Preseden

Profile

Lokasi : Jl. Raya Buwit, Buwit, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali

Architects: Inspirai Architecture and Design Studios

Tahun : 2022

Luas : 1521 m²



Ulaman Eco Luxury Resort

Ulaman Eco Luxury Resort di Tabanan, Bali adalah **resort berkonsep eco-luxury** yang memadukan kenyamanan modern dengan nuansa alam tropis dan kearifan lokal. Menggunakan material alami seperti bambu dan batu, desain bangunan mengikuti kontur lanskap sawah dan hutan, menciptakan suasana harmonis dan tenang. **Fasilitasnya mencakup vila mewah, spa tepi sungai, restoran farm-to-table, serta area yoga dan retreat untuk pengalaman menginap yang berfokus pada kesehatan dan relaksasi**



Gambar 1.20

Konsep

Konsep Ulaman Bali **berfokus pada arsitektur berkelanjutan dengan desain berbasis alam, memanfaatkan material lokal dan lanskap asli** untuk menciptakan pengalaman menginap yang menenangkan.



Gambar 1.21



Gambar 1.22

Program aktivitas

Ulaman Eco Luxury Resort menawarkan beragam program aktivitas yang berfokus pada relaksasi dan penyembuhan alami. **Fasilitas utama meliputi vila-vila privat dengan kolam renang pribadi, ruang yoga, spa tepi sungai, dan sesi sound healing dan area refleksi, jalur pejalan kaki di tengah sawah dan hutan.**



Gambar 1.23



Gambar 1.24



Gambar 1.25



Gambar 1.26

Lanskap dan tapak

Tapak resort berada di kawasan sawah dan hutan tropis Tabanan dengan kontur alami yang dipertahankan. Perancangan lanskap menekankan integrasi antara ruang dalam dan luar, memanfaatkan panorama sawah, sungai, dan vegetasi asli sebagai elemen utama. Jalur kayu, jembatan bambu, dan ruang semi-terbuka dirancang untuk menghadirkan pengalaman healing yang mendekatkan pengunjung dengan alam.



Gambar 1.27



Gambar 1.28

Bentuk dan estetika

Bentuk bangunan di Ulaman bersifat organik dan biomorfik, mengikuti kontur alam dan menghadirkan kesan dinamis. **Atap melengkung dengan struktur bambu terbuka menjadi ikon visual resort ini**, memperkuat karakter tropis dan ramah lingkungan. Estetika alami dan pencahayaan alami yang maksimal menciptakan atmosfer menenangkan, selaras dengan konsep resort berbasis wellness dan rehabilitasi emosional.

Material dan struktur

Bangunan Ulaman didominasi material alami seperti bambu, kayu, batu alam, dan atap jerami.



Gambar 1.29



Gambar 1.30



Gambar 1.31

1.4 Tinjauan Preseden *Amber Kampot Resort*

Profile

Lokasi : Ta Ang Village, Sangkat, Kampot 070805, Kamboja
Arsitek : Bloom Architecture
Area : 6000 ft² **Tahun** : 2022

Amber Kampot Resort terletak di Krong Kampot, Kamboja, dan selesai dibangun pada tahun 2020 oleh Bloom Architecture. Luasnya sekitar 6.000 m². Resort ini dirancang sebagai luxury retreat yang menyelami budaya lokal Kampot dan terletak di antara lanskap alam — mangrove, sawah, sungai, dan pegunungan secara visual.



Gambar 1.32

Konsep

Resort ini **mengadopsi tata massa organik menyerupai desa nelayan lokal, dengan jalur berkelok** untuk menghadirkan pengalaman eksploratif. Konsepnya menekankan keterhubungan dengan alam serta memberikan ruang bagi pengunjung untuk melepaskan rutinitas sehari-hari.

Program Aktivitas

Fasilitas utama berupa vila privat dengan kolam renang, area kedatangan, kolam bersama, serta taman dalam. Interiornya minimalis agar perhatian pengunjung tetap tertuju pada lanskap luar, sementara ruang luar memberi kesempatan untuk relaksasi dan refleksi.



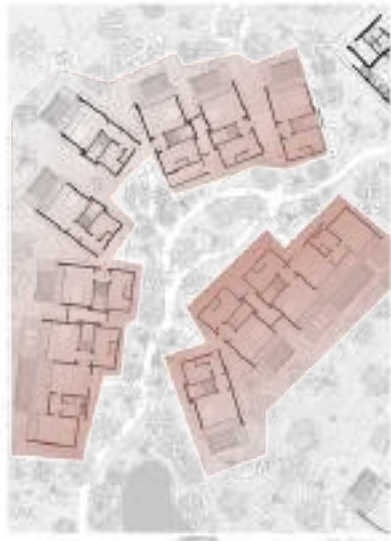
Gambar 1.33

Lanskap dan tapak

Tapak resort berada di antara sungai, sawah, dan vegetasi tropis seperti palma Nippa. **Vila disisipkan ke dalam lanskap dengan menjaga vegetasi lokal** serta menghadirkan inner garden dan ruang hijau sebagai buffer antar bangunan.



Gambar 1.34



Gambar 1.35

Tata Masa

Amber Kampot Resort menata massa bangunan dalam **pola menyebar menyerupai perkampungan tradisional**. Vila-vila privat diposisikan **mengikuti jalur organik dengan orientasi ke lanskap sawah, sungai, dan pegunungan**, sementara fasilitas publik seperti area resepsionis dan kolam utama ditempatkan di titik kedatangan.



Gambar 1.36



Gambar 1.37



Gambar 1.38



Gambar 1.39



Gambar 1.40

Bentuk dan estetika

Estetika resort bersifat kontemporer dengan nuansa hangat alami, fasad kayu, shutters, dan kolam privat. Bentuk vila tidak mendominasi, melainkan menyatu dalam vegetasi sehingga tercipta harmoni visual, sementara interior minimalis memberi kesan tenang.



Gambar 1.41

Material dan struktur

Bangunan **menggunakan material lokal seperti kayu gelap, Cambodian grey sandstone, dan platform beton**. Elemen peneduh dari kayu berfungsi sebagai filter cahaya, menciptakan kenyamanan termal sekaligus estetika alami yang menyatu dengan tapak.

Kesimpulan Preseden

Preseden Objek



**Raga Svara
Wellness Centre**

Konsep

Wellness berbasis tradisi India, menekankan ketenangan dan alam.

Lanskap dan Tapak

Bangunan di antara vegetasi tropis dengan koridor terbuka.

Bentuk dan Estetika

Sederhana, kontemporer, menyatu dengan alam.

Material dan Struktur

Beton, batu, kayu lokal.

Preseden Pendekatan



**Ulanan Eco
Luxury Resort**

Konsep

Eco-luxury berbasis keberlanjutan dengan kearifan lokal Bali.

Lanskap dan Tapak

Lanskap memanfaatkan aliran sungai, sawah, dan kebun organik sebagai ruang alami utama.

Bentuk dan Estetika

Tropis natural khas Bali dengan bentuk organik yang mengikuti alam,

Material dan Struktur

Bambu, kayu, batu alam, material ramah lingkungan.

Preseden Tata Masa



**Amber Kamport
Resort**

Konsep

Menekankan keterhubungan dengan alam serta pengalaman relaksasi sederhana.

Tata masa

Vila menyebar dengan orientasi ke sungai, sawah, dan pegunungan.

Material dan Struktur

Kayu gelap, sandstone lokal, beton.

1.5 Kajian Pendekatan

Biofilia pertama kali ditemukan pada tahun 1964 oleh seorang psikolog terkemuka asal Jerman bernama Enrich Fromm. **Dalam bahasa Yunani** arti kata biophilia berasal dari dua suku kata yaitu **bio (βίος)** yang berarti hidup dan **philia (φιλία)** yang berarti cinta. Istilah biofilia sendiri dipopulerkan pada tahun 1984 oleh ahli biologi Harvard University [16]



Prinsip Pendekatan Biofilik

Nature in the space

Prinsip nature in the space menekankan kehadiran alam secara langsung baik terlihat maupun tersirat, di dalam sebuah lingkungan binaan atau bangunan. Browning et al (2014) [16]

1

- **Visual connection with nature** (hubungan dengan alam secara visual)
- **Non visual connection with nature** (hubungan non-visual dengan alam)
- **Non rhythmic sensory stimuli** (stimulus sensor tidak berirama)
- **Thermal & airflow variability** (variasi perubahan panas & udara)
- **Presence of water** (kehadiran air)
- **Dynamic & diffuse light** (cahaya dinamis dan menyebar)
- **Connection with natural systems** (hubungan dengan sistem alami)

Nature analogues

Prinsip Natural Analogues membahas tentang kesadaran penggunaan unsur alam.

1. **Biomorphic forms & patterns** (hubungan dengan sistem alami)
2. **Material connection with nature** (hubungan bahan dengan alam)
3. **Complexity & order** (hubungan bahan dengan alam)

Nature of the space

Prinsip Nature of the Space menjelaskan desain ruang yang menghadirkan pengalaman dan rasa seperti berada di alam.

- **Prospect** (prospek)
- **Refuge** (tempat perlindungan)
- **Mystery** (misteri)
- **Risk/peril** (resiko/bahaya)

1.5 Kajian Pendekatan

BIOPHILIC

Nature in the space

1. **Visual connection with nature** = Keterhubungan manusia dengan alam melalui pandangan langsung terhadap unsur alam dan proses alami.
2. **Non visual connection with nature** = Keterhubungan dengan alam melalui indra selain penglihatan, seperti pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap, yang menimbulkan pengalaman positif.
3. **Non rhythmic sensory stimuli** = Rangsangan alami yang bersifat tidak teratur, sementara, dan sulit diprediksi, menyerupai dinamika alam.
4. **Thermal & airflow variability** = Variasi alami pada suhu, kelembapan, dan aliran udara yang menciptakan kenyamanan termal adaptif.
5. **Presence of water** = Keberadaan elemen air yang meningkatkan kualitas ruang melalui aspek visual, suara, atau sentuhan.
6. **Dynamic & diffuse light** = Pencahayaan alami dengan intensitas dan bayangan yang berubah seiring waktu.
7. **Connection with natural systems** = Kesadaran terhadap proses dan siklus alam, seperti perubahan waktu dan musim.

Nature analogues

1. **Biomorphic forms & patterns** = Penggunaan bentuk dan pola yang terinspirasi dari struktur, kontur, dan tekstur yang umum ditemukan di alam.
2. **Material connection with nature** = Pemanfaatan material alami dengan pengolahan minimal yang mencerminkan kondisi ekologi atau geologi setempat.
3. **Complexity & order** = Penyusunan elemen ruang dengan tingkat kerumitan yang teratur dan berhierarki, menyerupai keteraturan yang terdapat di alam.

Nature of the space

1. **Prospect** = Pandangan luas tanpa halangan untuk melihat dan mengamati lingkungan sekitar.
2. **Refuge** = Tempat yang memberikan rasa aman untuk menyendiri atau beristirahat, dengan perlindungan di bagian belakang dan atas.
3. **Mystery** = Kondisi ruang yang menimbulkan rasa ingin tahu karena sebagian pandangan atau informasi sengaja disembunyikan.
4. **Risk/peril** = Sensasi adanya risiko yang terlihat jelas, namun tetap dilengkapi dengan pengamanan yang memadai.

Latar Belakang

Tingginya angka depresi pada remaja di Malang raya yang menunjukkan betapa pentingnya isu kesehatan mental saat ini

Fakta

Data Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan Kota Malang memiliki indeks gangguan jiwa tertinggi di Jawa Timur, yaitu 10,21 yang jauh di atas rata-rata provinsi 4,53.

Menurut WHO, para tahun 2019 tercatat 1 dari 8 orang di dunia (sekitar 970 juta jiwa) hidup dengan gangguan mental

Design Issue

1 Psychological Comfort

Fokus pada kenyamanan emosional pengguna melalui penciptaan atmosfer menenangkan, tata ruang inklusif, dan pengalaman ruang biofilik.

Spirit of Place

Menghadirkan karakter khas Batu berupa lanskap pegunungan, udara sejuk, dan ketenangan sebagai sarana healing.

3 Environmental Impact

Menghadirkan ruang yang menjaga harmoni dengan alam sehingga bisa mengurangi stres dan kecemasan pada remaja

Islamic Value

QS. Ar-Ra'd [13]:28
QS. Yunus [10]:57
menekankan pentingnya ketenangan hati melalui dzikir dan Al-Qur'an sebagai penyembuhan batin.

Design approach

syifa' (penyembuh)

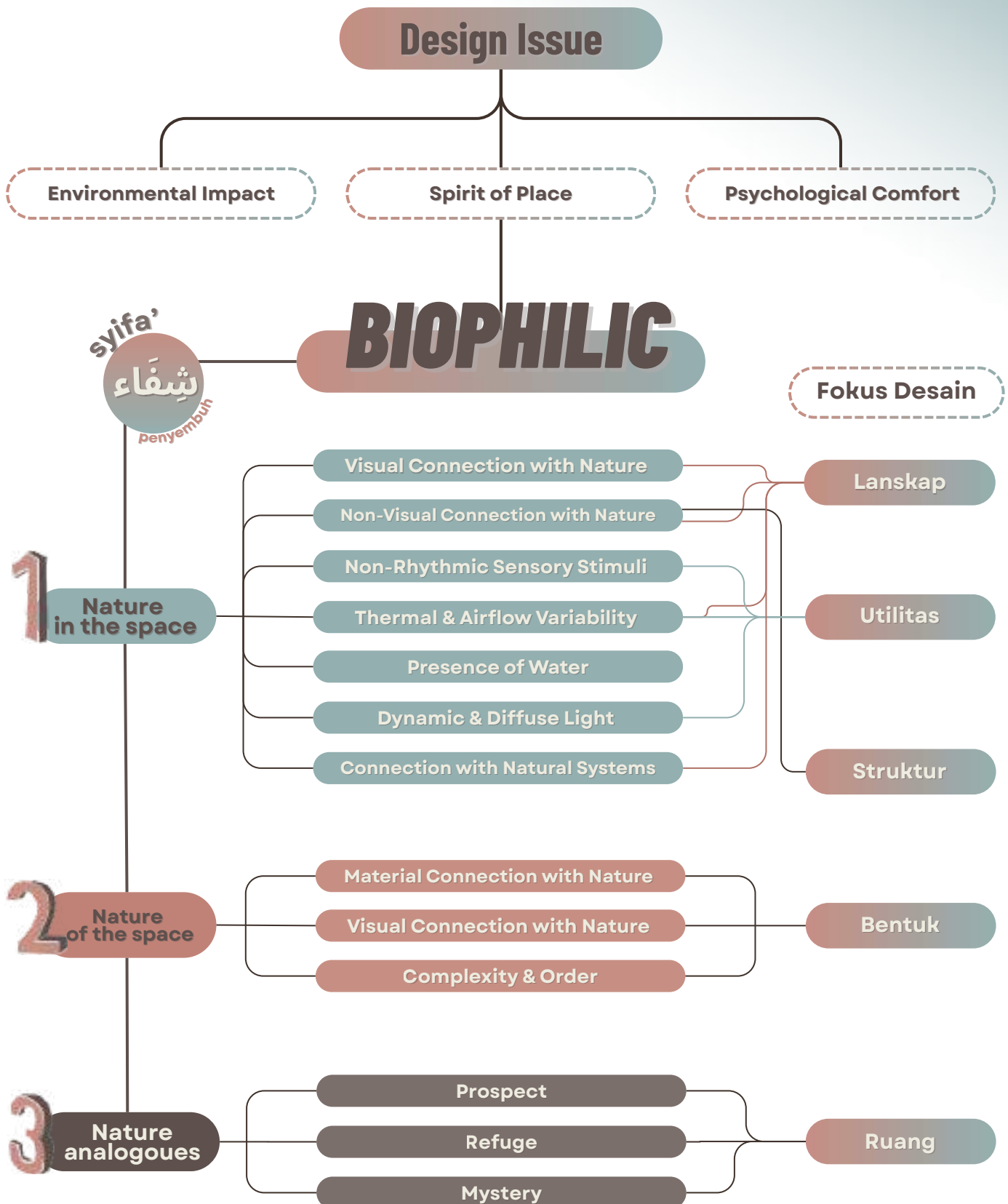
BIOPHILIC

Mengubah ruang yang menekan menjadi lingkungan alami yang menenangkan dan mendukung pemulihan psikologis.

Design goals

Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu

1.6 Strategi Perancangan



Bab 2.

Penelusuran
Konsep
Perancangan

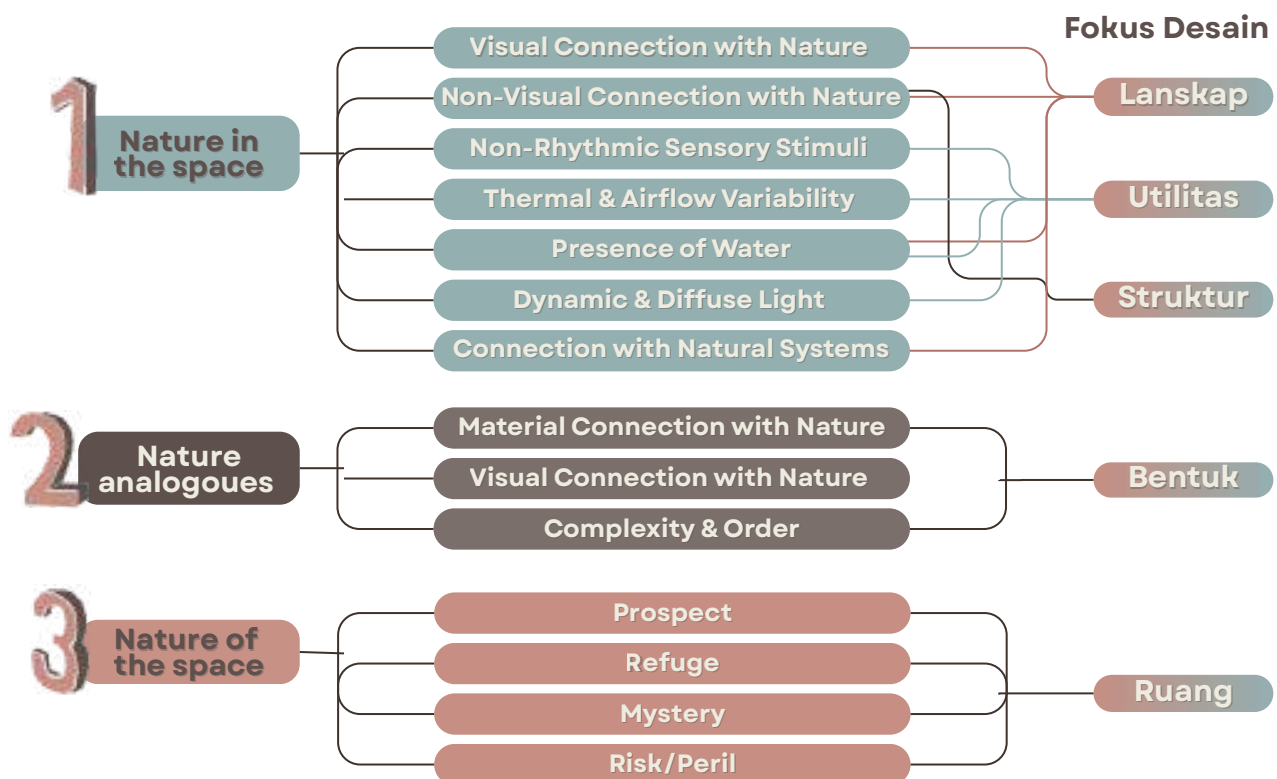


Project Overview



Tingginya kasus depresi pada kalangan remaja menunjukkan penting nya isu kesehatan mental di era modern saat ini. Laporan World Health Organization (WHO, 2019) menunjukkan bahwa **lebih dari 300 juta orang di dunia mengalami depresi, dengan sekitar 15,6 juta jiwa di antaranya berasal dari Indonesia**. Kota Malang tercatat memiliki indeks gangguan jiwa tertinggi di Jawa Timur, yaitu 10,21 serta mengalami peningkatan signifikan pada kasus bunuh diri dalam beberapa tahun terakhir. **Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu**, hadir sebagai pusat rehabilitas pemulihan emosional yang mengintegrasikan alam sebagai elemen syifa' (penyembuh) jiwa. Pendekatan arsitektur biofilik diterapkan untuk menciptakan ruang penyembuhan yang menenangkan, dan mendorong keseimbangan batin melalui keterhubungan antara manusia dan alam.

Strategi Perancangan



Analisis

ANALISIS FUNGSI & AKTIVITAS

ANALISIS RUANG

DATA TAPAK

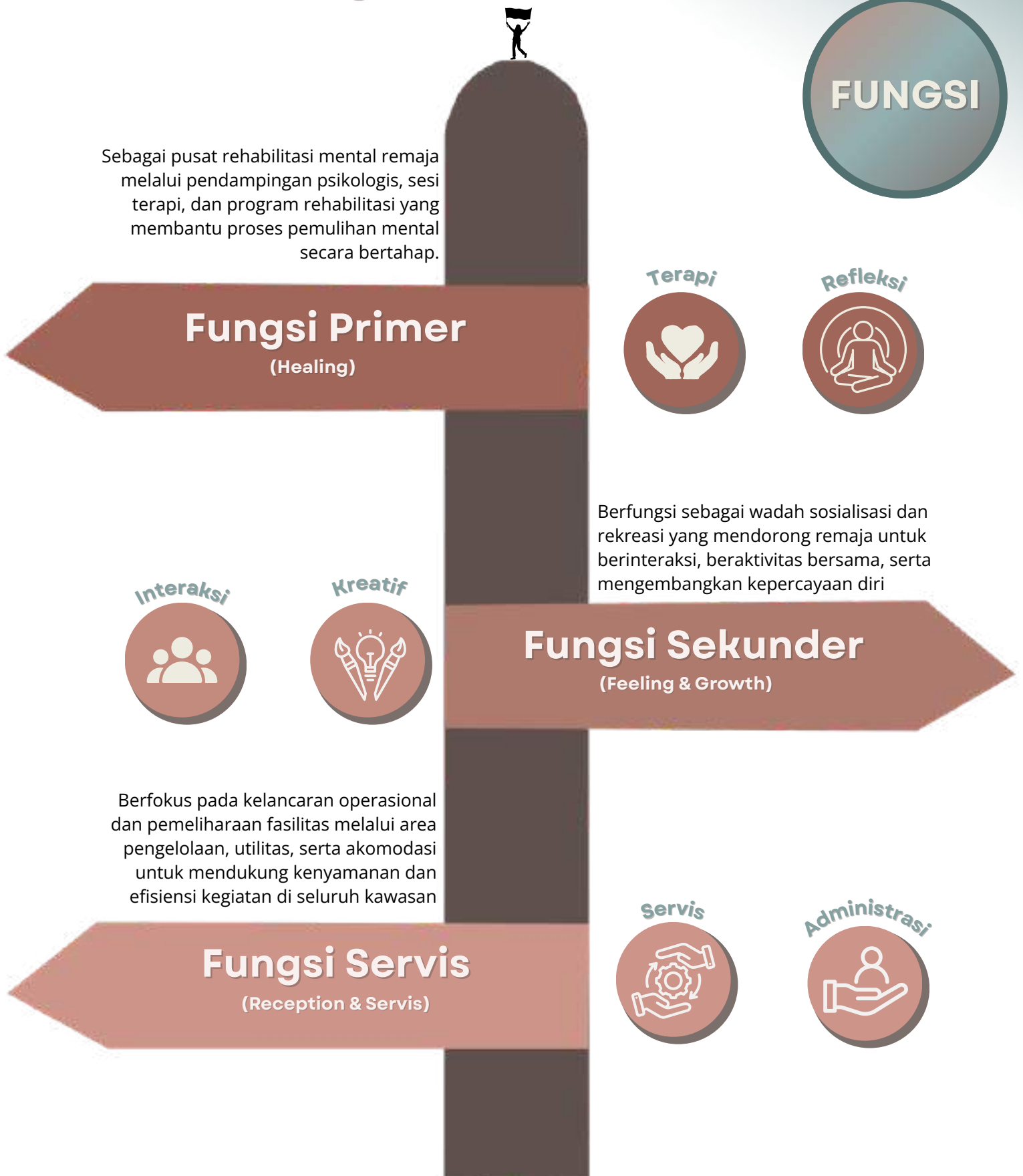
ANALISIS TAPAK

ANALISIS BENTUK

ANALISIS STRUKTUR



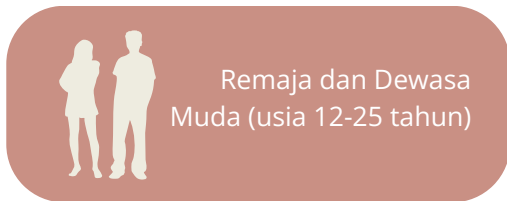
2.1 Analisis Fungsi dan Aktivitas



2.1 Analisis Fungsi dan Aktivitas

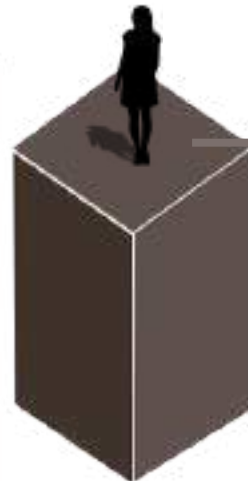
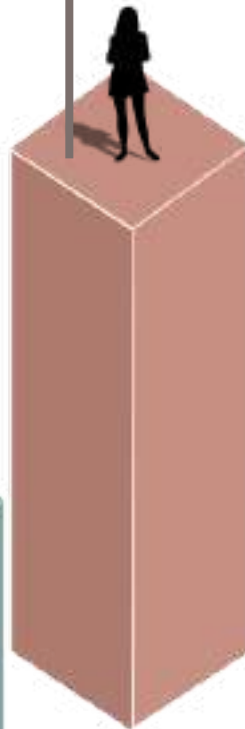


Pengguna Privat



Remaja dan Dewasa Muda (usia 12-25 tahun)

Individu dengan gejala depresi ringan hingga sedang, tekanan emosional, stres akademik, atau masalah penyesuaian sosial.



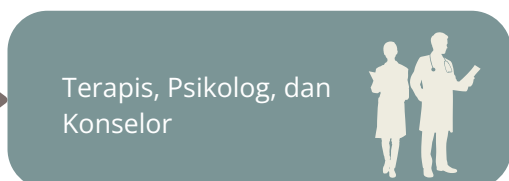
Pengguna Publik



Keluarga Pasien, Staf, Pengelola, dan Pengunjung Pendukung

Keluarga pasien, pengelola operasional pusat rehabilitasi, dan staf kebersihan

Pengguna Semi Publik



Terapis, Psikolog, dan Konselor

Tenaga profesional dalam bidang kesehatan mental yang mendampingi proses terapi dan rehabilitasi.

2.1 Analisis Fungsi dan Aktivitas

AKTIVITAS

Aktivitas Healing



Aktivitas Feeling



Aktivitas Growth



Aktivitas Reception & Servis



2.1 Analisis Fungsi dan Aktivitas



Senin-Minggu



Administrasi & Pengelolaan

Senin-Sabtu



Terapi Psikologis

Kelas Seni

Konsultasi

Konseling Kelompok

Senin-Minggu



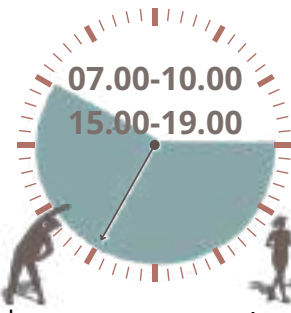
Meditasi & Refleksi Diri

Sabtu-Minggu



Yoga

Senin-Minggu



Olahraga

Jogging

Senin-Minggu



Jalan santai

Berkebun

Senin-Minggu



Spa

Membaca

Sabtu-Minggu



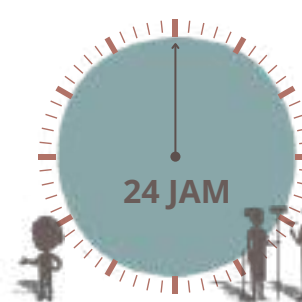
Kegiatan Komunitas

Senin-Minggu



Makan/Minum

Senin-Minggu



Servis

Housekeeping

2.2 Analisis Ruang



QUANTITY

ZONE OF RECEPTION	
RUANG	LUAS
LOBBY+LOUNGE	450m ²
KAFE+DAPUR	350m ²
RUANG DIREKTUR	55m ²
RUANG MANAJER	45m ²
RUANG INSTRUKTUR	30m ²
RUANG RAPAT	60m ²
RUANG STAFF	60m ²
RUANG CCTV	20m ²
RUANG ADMIN	48m ²
SECURITY	12m ²
TOILET PRIA	30m ²
TOILET WANITA	30m ²
ATM CENTER	30m ²
TOTAL LUAS+ SIRKULASI 20%	1478m²

ZONE OF HEALING	
RUANG	LUAS
LOBBY+LOUNGE	300m ²
RUANG SCREENING	60m ²
RUANG TERAPI CBT INDIVIDU	40m ²
RUANG TERAPI CBT KELOMPOK	60m ²
RUANG TERAPI IPT INDIVIDU	40m ²
RUANG TERAPI IPT KELOMPOK	60m ²
RUANG TERAPI PSIKOANALITIK & PSIKODINAMIK	55m ²
RUANG YOGA	200m ²
RUANG MEDITASI	180m ²
SPA	140m ²
RUANG GANTI	48m ²
TOILET PRIA	30m ²
TOILET WANITA	30m ²
HOLTICULTURAL GARDEN	500m ²
HEALING GARDEN	3070m ²
TOTAL LUAS+ SIRKULASI 20%	5943m²

Sumber :

- Guide Book: Mental Health Facilities Design Guide
- Data Arsitek Neufert
- Standar PUPR

2.2 Analisis Ruang



QUANTITY

ZONE OF FEELING	
RUANG	LUAS
STUDIO LUKIS	220m ²
RUANG WORKSHOP	220m ²
RUANG SHARING SESSION	200m ²
MINI HALL	250m ²
MINI GALLERY	250m ²
CO-WORKING SPACE	150m ²
MINI LIBRARY	100m ²
OUTDOOR AREA	600m ²
TOILET PRIA	30m ²
TOILET WANITA	30m ²
TOTAL LUAS+ SIRKULASI 20%	2.460m²

ZONE OF SERVICE	
RUANG	LUAS
RUANG ME	100m ²
RUANG JANITOR	30m ²
RUANG LAUNDRY	30m ²
GUDANG	150m ²

ZONE OF GROWTH	
RUANG	LUAS
LOBBY	150m ²
LOUNGE	75m ²
MINI COTTAGE	250m ²
SPA	60m ²
GYM	120m ²
RESTORAN	250m ²
DAPUR & SERVIS RESTORAN	75m ²
TOILET PRIA	30m ²
TOILET WANITA	30m ²
TOTAL LUAS+ SIRKULASI 20%	1.248m²

ZONE OF SERVICE	
RUANG	LUAS
TOILET PRIA	15m ²
TOILET WANITA	15m ²
TOTAL LUAS+ SIRKULASI 20%	552m²

MUSHOLLA	200m²
-----------------	-------------------------

2.2 Analisis Ruang



QUANTITY

LUAS AREA TERBANGUN	7712m ²
LUAS AREA TERBUKA	4.170m ²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG	11.882m ²

Analisis Jumlah Pengguna

Kapasitas total pusat rehabilitasi mental ini dirancang untuk menampung **± 150-160 orang pengguna** pada kondisi puncak berdasarkan pertimbangan besaran ruang dan waktu operasional.



pasien remaja
30-35 orang



staff & tenaga profesional
20-30 orang



pengunjung dan keluarga
20-30 orang



kelompok komunitas
40-60 orang

Analisis kebutuhan parkir

Berdasarkan jumlah pengguna, aktivitas pengguna dan jam operasional yang ada maka kebutuhan parkir yang diperlukan adalah :



Pengunjung + keluarga

Mobil: ±20-25 mobil

Staf & operasional

Mobil staf: ±10



Pengunjung + keluarga

Motor: ±45-55 motor

Staf & operasional

Motor staf: ±25

Total kebutuhan parkir

Mobil = 30 SRP

Motor = 80 SRP

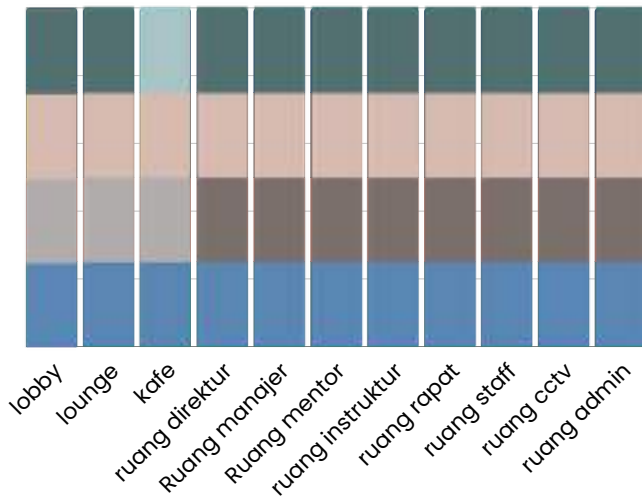
kapasitas parkir dirancang lebih besar dari kebutuhan minimum untuk mengantisipasi kondisi puncak kunjungan, kegiatan komunitas, serta kedatangan staf dan tamu profesional secara bersamaan

2.2 Analisis Ruang

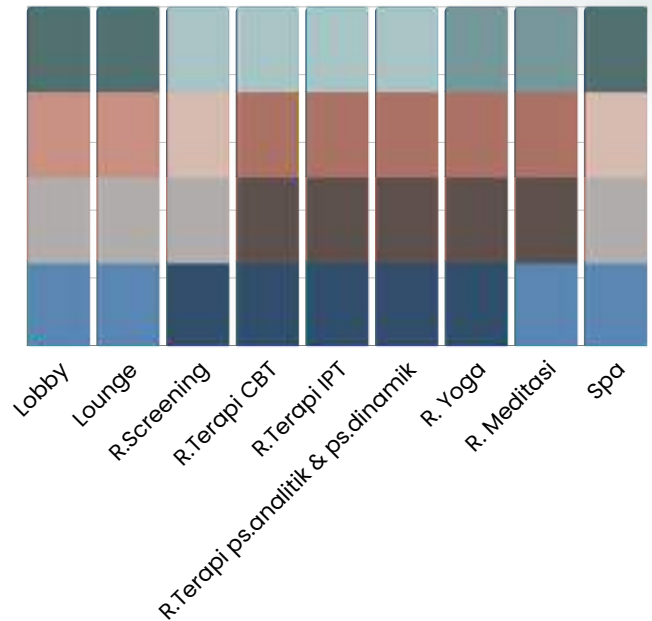


QUALITY

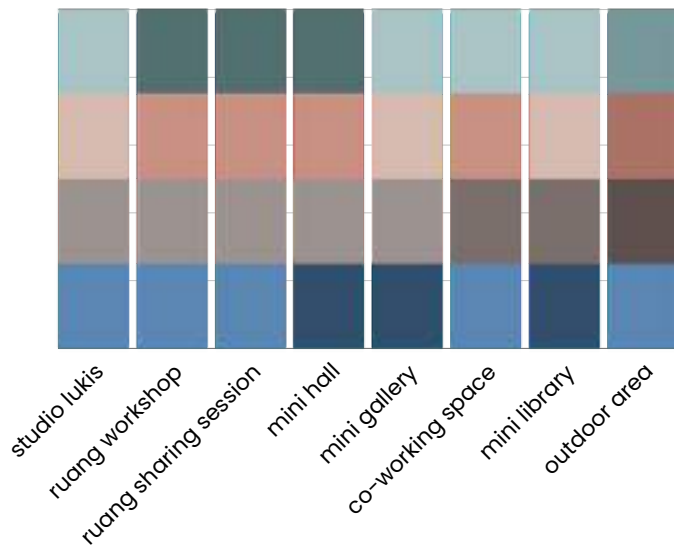
Zone of Reception



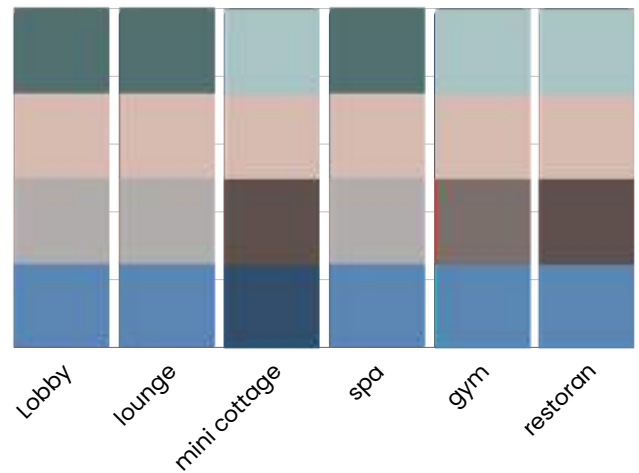
Zone of Healing



Zone of Feeling



Zone of Growth



View

Kedalam

Keluar

Kombinasi



Pencahayaan

Alami

Buatan

Kombinasi



Penghawaan

Alami

Buatan

Kombinasi



Kebisingan

Tenang

Nyaman

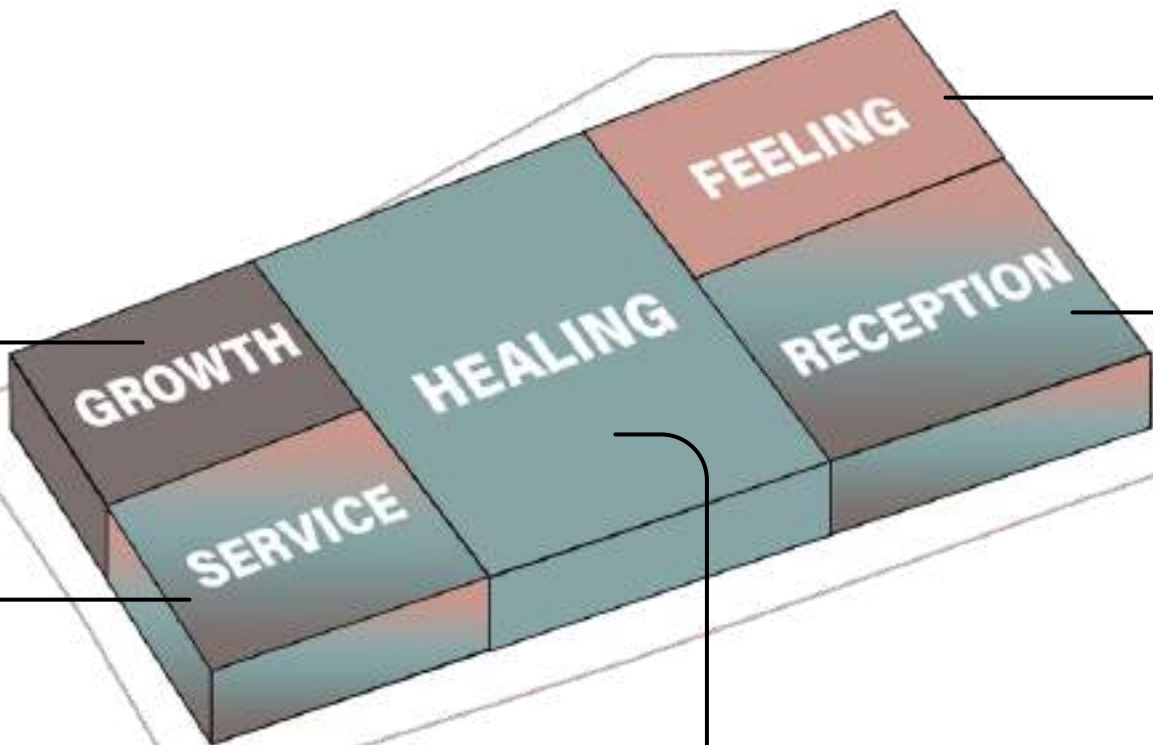
2.2 Analisis Ruang



BLOCKPLAN TAPAK

Zona feeling diletakkan berdekatan dengan zona reception tanpa mengganggu ketenangan zona healing.

Zona growth ditempatkan pada area dengan tingkat privasi tinggi serta orientasi visual ke arah pemandangan alam terbaik



Zona healing diletakkan di bagian tengah kawasan karena berperan sebagai zona inti dalam sistem pusat rehabilitasi, sekaligus menjadi pusat aktivitas terapeutik.

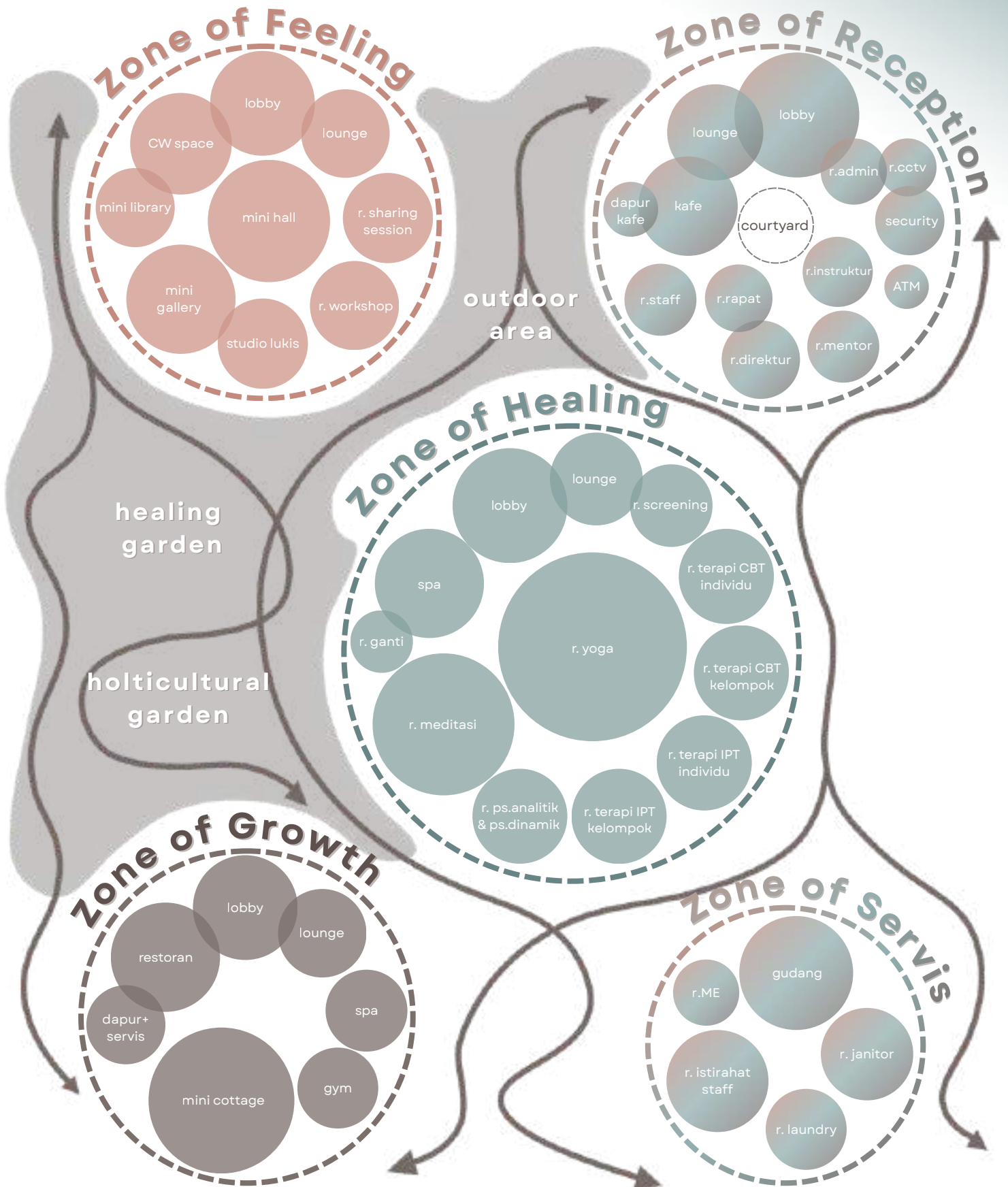
Zona reception ditempatkan di bagian depan tapak untuk memudahkan akses dan orientasi pengunjung.

Zona Service diletakkan di dekat jalan utama untuk memudahkan akses operasional tanpa mengganggu zona utama

2.2 Analisis Ruang



DIAGRAM KETERKAITAN RUANG



2.3 Data Tapak

KAWASAN

perkebunan warga
100m dari tapak



Damkar Batu
5.7 km dari tapak

RSUD Karsa Husada
4.4 km dari tapak



rest area jalibar
300m dari tapak



Lokasi tapak berada di
Jl. Langsep, Oro-Oro Ombo,
Kec. Batu, Kota Batu, Jawa
Timur. Menurut RTRW Kota Batu
tahun 2010-2030 lokasi tapak
berada di kawasan pariwisata.

MIKRO

utara



perkebunan &
view kota Batu

akses jalan utama

timur



rest area &
view kota Batu

barat



gunung
panderman

13.642m²

selatan



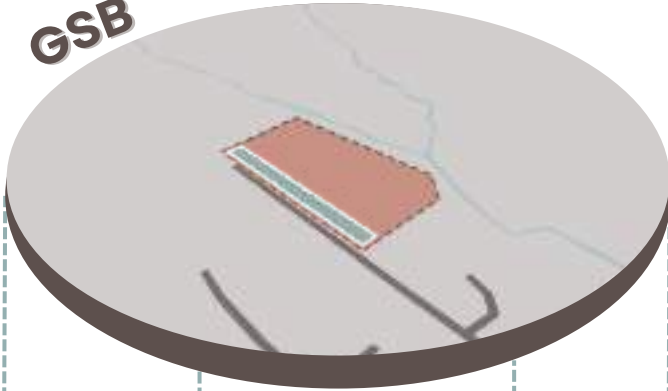
perkebunan
warga

2.4 Analisis Tapak



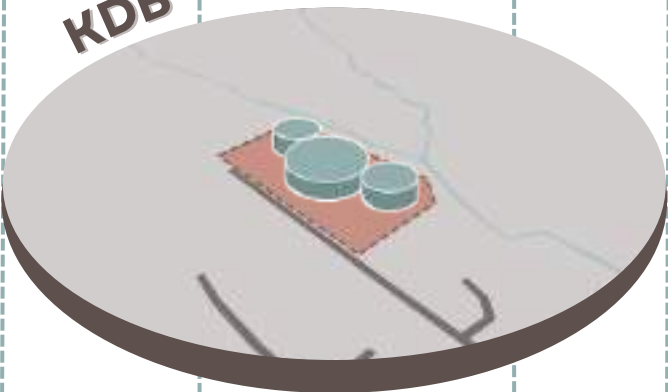
REGULASI

GSB



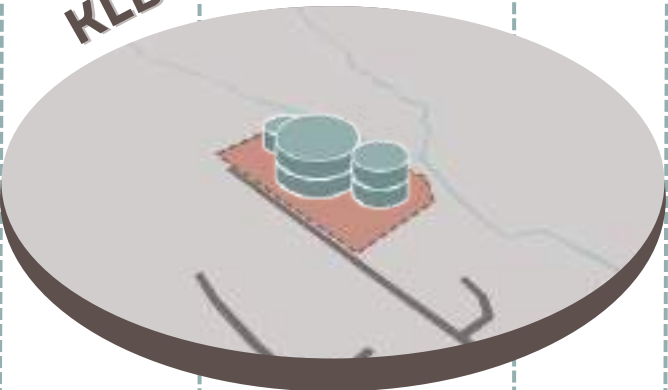
Jl. Langsep sebagai akses **jalan utama** menuju tapak memiliki **lebar 7m**. Sehingga diperoleh **GSB sebesar 3.5m**

KDB



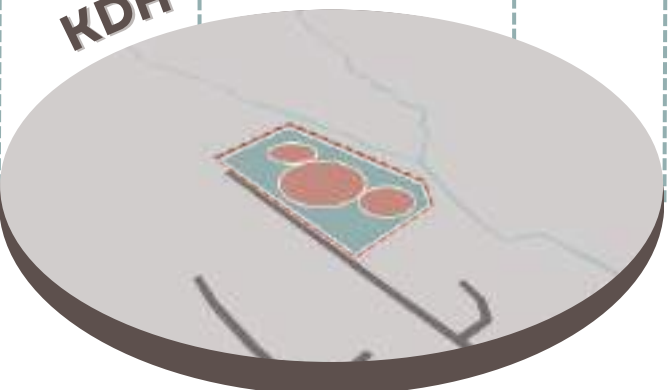
KDB maksimal sebesar 60% dari total seluruh lahan. Maka **60% dari 13.642m² Ha adalah 8.185m²**

KLB



Maksimal KLB nya adalah 7 lantai. Bangunan ini menggunakan **2 lantai**

KDH



KDH minimal 20% dari total luas lahan, dari 13.642m² Ha diperoleh **KDH minimal 2.782m²**.

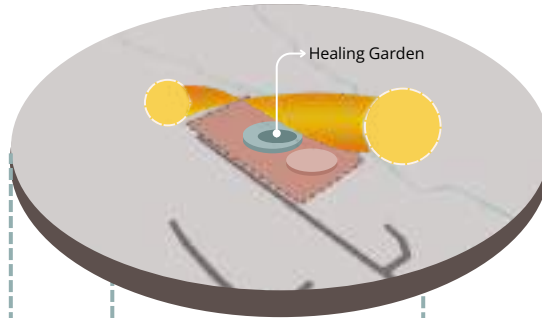
2.4 Analisis Tapak



IKLIM

MATAHARI

Sinar matahari paling optimal untuk dimasukkan pada bangunan pada pukul 06.00-10.00 dan pukul 15.00-17.00. Panas Siang (Tenggara - Barat Daya) menyengat pada pukul 11.00-14.00



Respon

- Memaksimalkan pencahayaan alami pagi dengan banyak bukaan menghadap ke timur
- Secondary skin pada sisi barat.
- Healing garden sebagai area transisi termal.

"Memaksimalkan cahaya pagi dan mengurangi panas siang melalui vegetasi peneduh serta pengaturan orientasi bangunan."

ANGIN

- Mar - Aug = Angin dominan dari timur
 - Sep - Nov = Arah lebih variatif
 - Des - Feb = Angin cenderung dari selatan
- Rata-rata kecepatan: umumnya ringan-sedang (order 1-4 m/s)



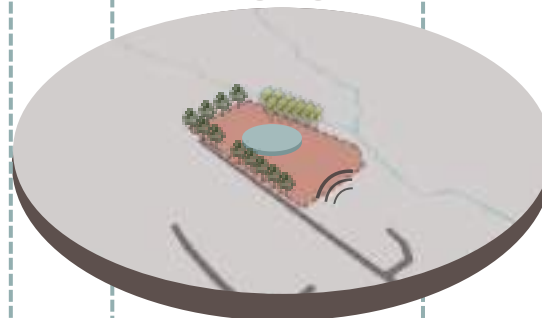
Respon

- Menerapkan cross ventilation.
- Bukaan menghadap arah angin dominan timur.
- Menggunakan vegetasi pengarah angin untuk memaksimalkan penyebaran angin ke seluruh tapak

"Massa bangunan dibuat lebih terbuka untuk memaksimalkan cross ventilation dan kenyamanan termal alami."

KEBISINGAN

Tingkat kebisingan pada tapak ini rendah karena lokasinya yang cukup jauh dari jalan raya dan berada di dekat pegunungan



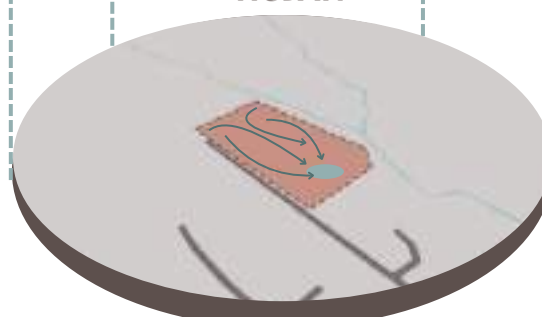
Respon

- Menempatkan ruang terapi di tengah tapak untuk ketenangan
- Vegetasi sebagai peredam suara alami.
- Horticultural garden sebagai salah satu area pemulihan yang hening.

"Vegetasi digunakan sebagai peredam suara alami untuk menciptakan lingkungan rehabilitasi yang lebih tenang dan nyaman."

HUJAN

Curah hujan tertinggi: November-Maret
Curah hujan terendah: Juni-September



Respon

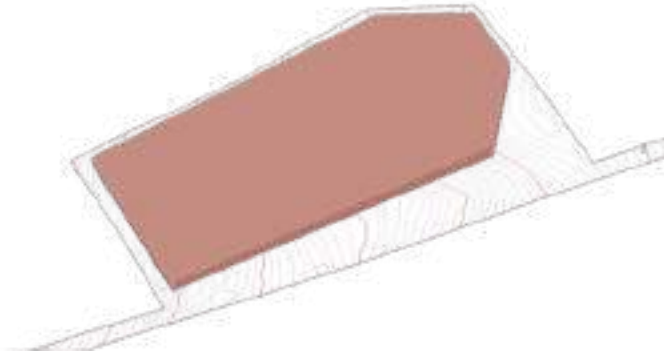
- Memanfaatkan kontur tapak untuk mengarahkan aliran air hujan secara gravitasi.
- Area resapan ditempatkan pada elevasi terendah tapak.
- Desain jalan yang berbelok-belok untuk mengurangi kecepatan air hujan dari area tinggi ke rendah

"Perbedaan ketinggian kontur dimanfaatkan untuk mengalirkan air hujan secara alami menuju area resapan pada bagian tapak yang lebih rendah."

2.5 Analisis Bentuk

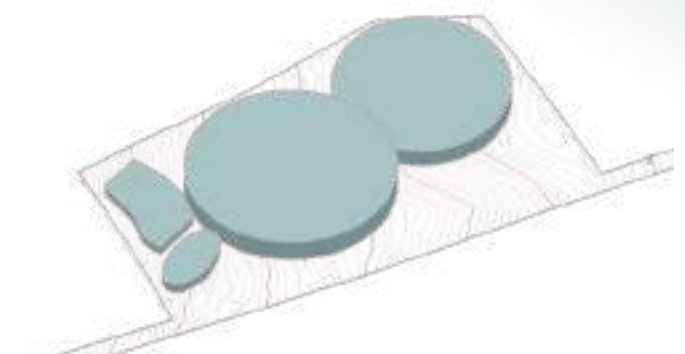
Bentuk bangunan merupakan hasil respon dari kontur pada tapak

1 Area terbangun



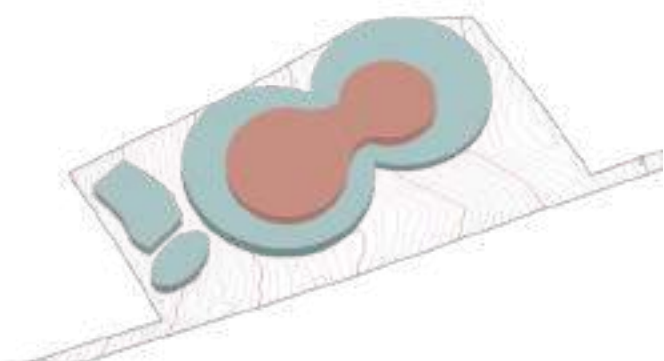
Penentuan area terbangun yang sudah disesuaikan dengan GSB, KDB dan RTH

2 Peletakan masa



Peletakan massa berdasarkan keterhubungan ruang dan zoning

3 Area Terbuka



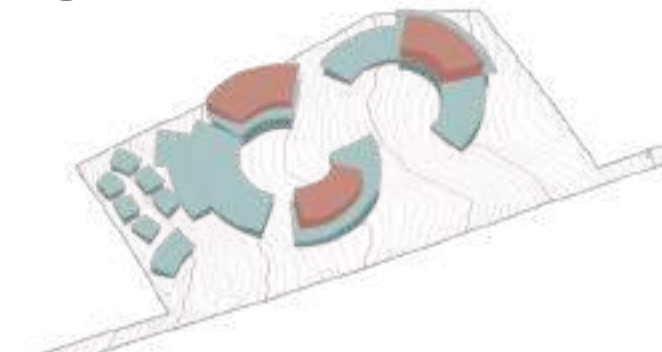
Pemisahan masa berdasarkan ruang terbangun dan ruang terbuka

4 Penyesuaian bentuk



Bentuk bangunan yang menyesuaikan kontur dan juga kebutuhan ruang

5 Ketinggian Bangunan



Tinggi bangunan yang berbeda beda menyesuaikan ketinggian kontur dan kebutuhan kualitas ruang

2.6 Analisis Struktur

Up-Structure

Penutup atap

Atap perlu material yang ringan, meredam panas, dan mengikuti bentuk organik.

Alternatifnya: atap bitumen, TPO membrane, EPDM membrane, dan atap metal berinsulasi.

Rangka atap

Rangka atap membutuhkan material yang kuat namun ringan, serta mudah dibentuk untuk geometri organik.

Alternatifnya: rangka baja 1 lapis, glulam/CLT (kayu laminasi), dan beton bertulang ringan.

Plafon

Plafon membutuhkan material yang ringan, mudah dibentuk, dan memiliki kenyamanan akustik

Alternatifnya: gypsum, GRC, kayu, dan metal perforated.

Mid-Structure

Balok

Balok membutuhkan sistem struktur yang kuat, fleksibel terhadap bentuk massa yang organik, serta mampu menciptakan bentang yang cukup luas

Alternatifnya: bata ringan (AAC), panel GRC, metal stud + gypsum, dan kayu CLT.

Dinding

Dinding membutuhkan sistem yang ringan, mudah dibentuk, dan tetap memiliki performa akustik baik.

Alternatifnya: bata ringan (AAC), panel GRC, metal stud + gypsum, dan kayu CLT.

Stuktur Berkontur

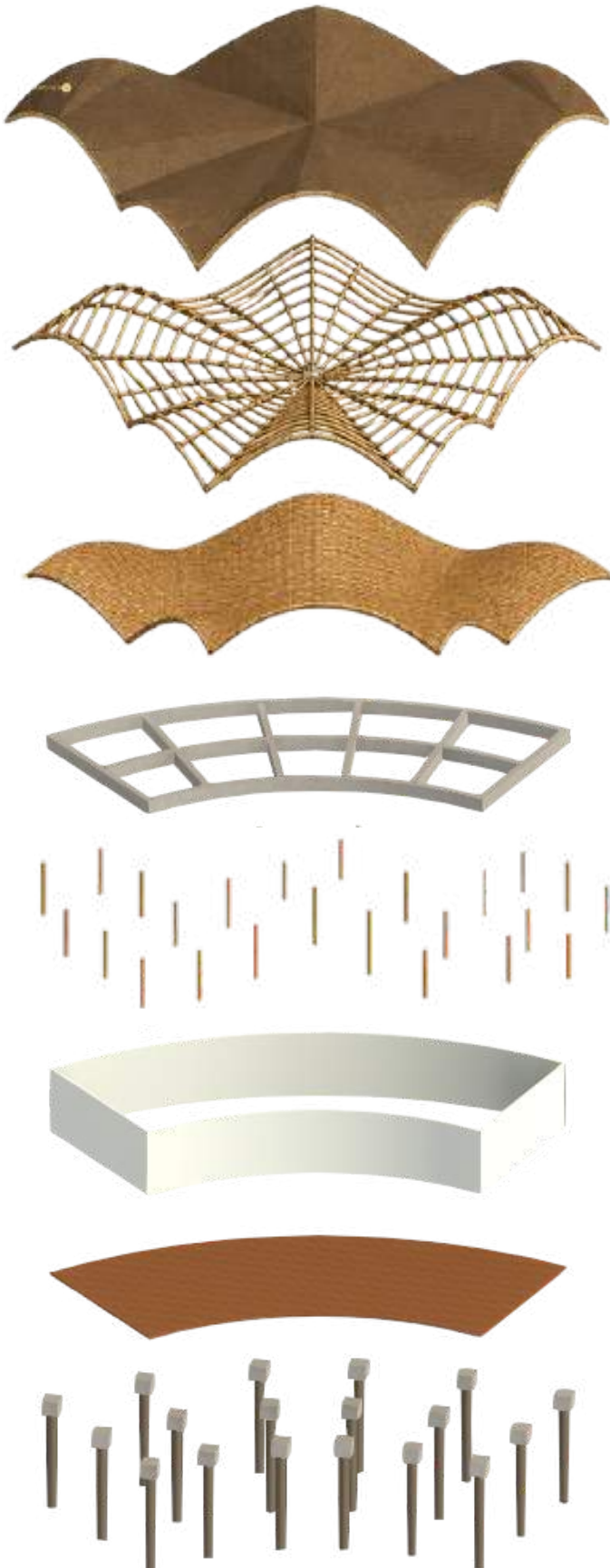
1. split level
2. struktur panggung
3. cut n fill
4. retaining wall

Sub-Structure

Pondasi

Pondasi harus menyesuaikan kontur dan tetap stabil pada lahan berkemiringan.

Alternatifnya: bored pile, driven pile, dan footing bertingkat jika tanah permukaan cukup kuat.



Konsep

KONSEP DASAR
KONSEP TAPAK
KONSEP LANSKAP
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN
KONSEP RUANG
KONSEP STRUKTUR
KONSEP UTILITAS



2.7 Konsep Dasar



“Soulscape Retreat” berasal dari gabungan kata soul (jiwa) dan landscape (lanskap), melambangkan ruang penyembuhan yang menyatukan ketenangan alam dengan pemulihan batin. Tagline **“Feel it. Heal it.”** sendiri menggambarkan proses penyembuhan emosional yang dimulai dari keberanian untuk merasakan hingga akhirnya menemukan ketenangan dan keseimbangan diri.

Feel the Earth

Lanskap, Tapak

Konsep ini menekankan keterhubungan antara manusia dan alam sebagai sarana penyembuhan emosional. Tapak dan lanskap dirancang untuk menghadirkan ketenangan alami dari lingkungan sekitar



Ruang, Lanskap

Heal the Mind

Konsep ini berfokus pada proses pemulihan lewat pengalaman ruang dengan pencahayaan alami untuk mendukung ketenangan mental. Tahap ini adalah proses pemulihan batin, ketika pengguna mulai menemukan keseimbangan diri



Grow the Soul

Bentuk, Tampilan

Konsep ini menggambarkan proses bertumbuh dan pulihnya jiwa. Bentuk dan tampilan yang alami melambangkan semangat untuk bangkit, berkembang, dan menemukan versi terbaik dari diri sendiri.

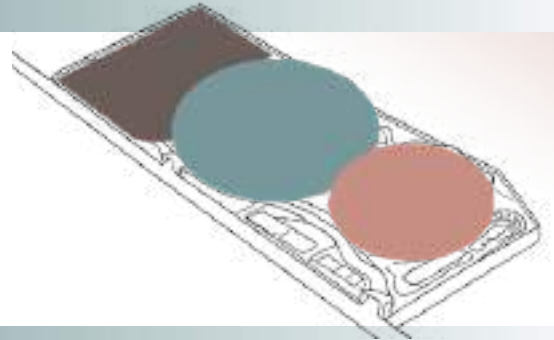


2.8 Konsep Tapak

Feel the Earth

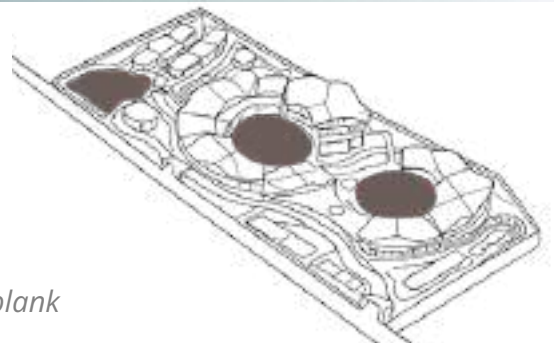
Zoning Tapak

Zoning tapak diletakkan berdasarkan aksesibilitas dan tingkat privasi setiap fungsi zona. Zona Healing di letakkan di tengah zona sebagai zona utama yang membutuhkan ketenangan dan privasi. Sementara zona feeling diletakkan dibagian depan sebagai zona publik. Untuk zona growth sendiri di letakkan di bagian paling atas tapak yang memanfaatkan view dari tapak tertinggi.



Ruang Terbuka

Healing garden ditempatkan di pusat tapak sebagai terapi utama yang terhubung langsung dengan alam untuk mendukung penyembuhan depresi pada remaja. **Outdoor space pada zona feeling dirancang sebagai wadah aktivitas sosial** yang tetap terkoneksi dengan lingkungan alami. Sementara itu, **horticultural garden ditempatkan pada area yang lebih privat dengan menerapkan prinsip biofilik prospect, refuge, dan mystery** sebagai media pendukung proses pemulihan.



Elemen air

Menghadirkan aliran sungai buatan yang bersumber dari sungai eksisting dan dirancang menyerupai kondisi alami. Elemen air ini dimanfaatkan sebagai media terapi melalui suara gemericik dan tekstur alami yang memberikan efek menenangkan serta mendukung proses penyembuhan depresi, sesuai prinsip biofilik Presence of Water.



Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi pejalan kaki dimaksimalkan di seluruh tapak sebagai bagian dari proses penyembuhan mental. Jalur pedestrian dirancang menyatu dengan elemen alam sehingga pengguna dapat menikmati pemandangan vegetasi, air, dan ruang terbuka yang membantu mengurangi stres serta meredakan gejala depresi.



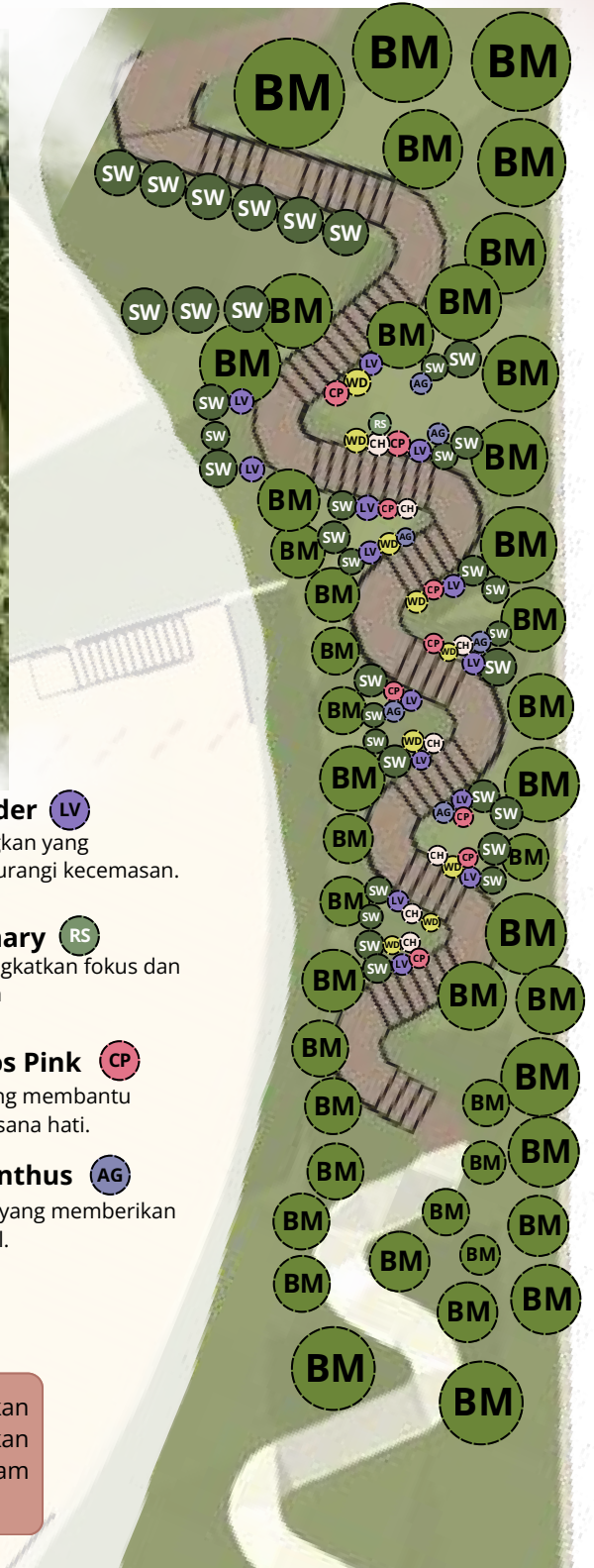
Integrasi Keislaman

Penataan tapak yang menghadirkan alam, air, ruang refleksi, dan jalur pedestrian mendukung ketenangan hati (sakinah) serta proses penyembuhan (syifa') sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ar-Ra'd [13]:28 dan QS. Yunus [10]:57. Lingkungan yang menyatu dengan alam menjadi sarana tafakur, dzikir, dan pemulihan mental-spiritual bagi remaja.

2.8 Konsep Tapak

Feel the Earth

Planting Plan Holticultural Garden



Bambu (BM)

Memberikan rasa teduh, aman, dan ketenangan melalui suara alami.

Serai Wangi (SW)

Aroma segar yang meningkatkan kenyamanan dan relaksasi.

Bunga Chamomile (CH)

Memberikan efek relaksasi dan menenangkan emosi.

Bunga Wedelia (WD)

Warna kuning cerah yang menciptakan kesan positif dan optimis.

Bunga Lavender (LV)

Aroma menenangkan yang membantu mengurangi kecemasan.

Bunga Rosemary (RS)

Membantu meningkatkan fokus dan kejernihan pikiran

Bunga Cosmos Pink (CP)

Warna lembut yang membantu memperbaiki suasana hati.

Bunga Agapanthus (AG)

Warna ungu-biru yang memberikan ketenangan visual.

Integrasi Keislaman

Keberagaman vegetasi dan tanaman aromaterapi dimanfaatkan sebagai sarana tafakur dan penyembuhan (syifa'), menghadirkan ketenangan hati (sakinah) melalui interaksi langsung dengan alam ciptaan Allah.

2.9 Konsep Bentuk & Tampilan

Grow the Soul

Bentuk massa yang organik, mengalir, dan saling terhubung menggambarkan proses bertumbuh dan pulihnya jiwa.

Ruang terbuka ditengah masa bangunan yang berperan sebagai pusat pemulihan

(Complexity & order)

Bentuk geometri yang mengikuti pola alam seperti aliran air

(Biomorphic Forms & Patterns)

Bentuk masa yang memiliki pola keteraturan, mudah dipahami dan tearah

(Complexity & order)

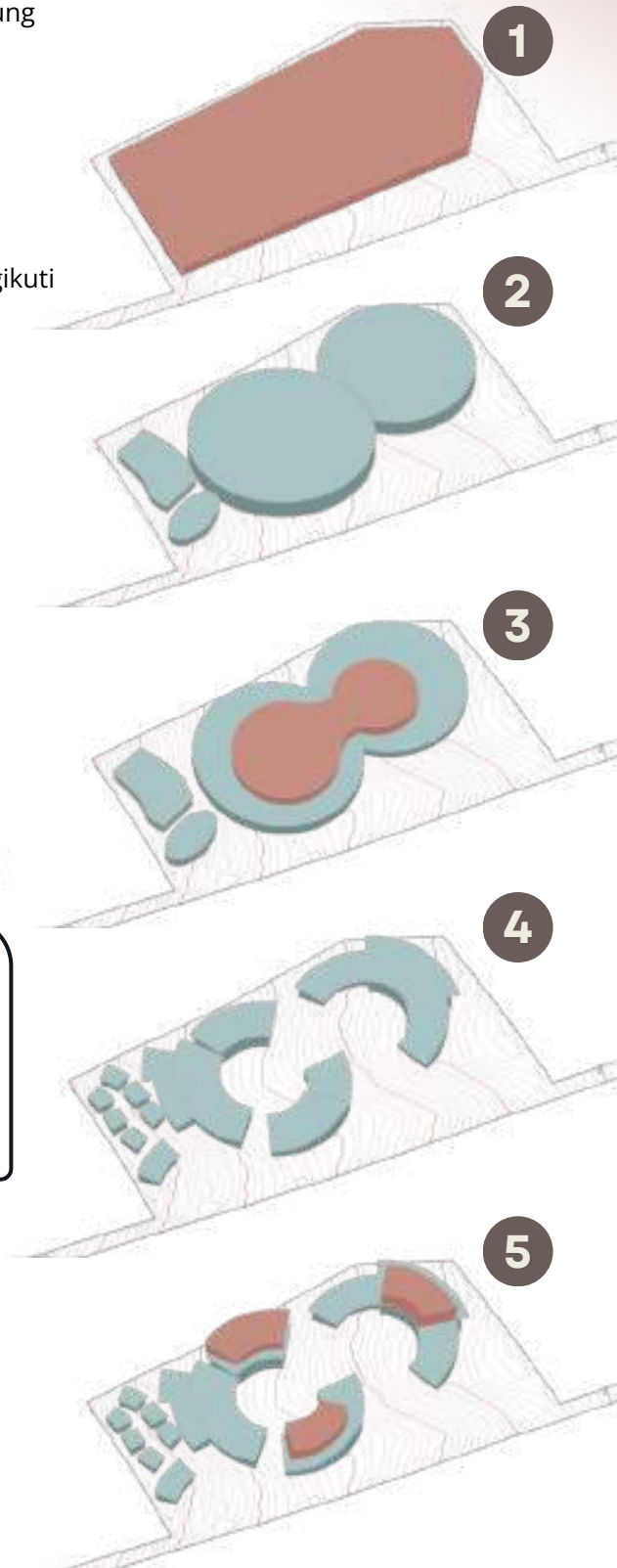
Menggunakan material alami seperti kayu, batu yang memperkuat koneksi bangunan dengan alam

(Material Connection with Nature)

Integrasi Keislaman

- Memanfaatkan kontur tapak untuk mengarahkan aliran air hujan secara gravitasi.
- Area resapan ditempatkan pada elevasi terendah tapak.
- Desain jalan yang berbelok belok untuk mengurangi kecepatan air hujan dari area tinggi ke rendah

Analisis Bentuk

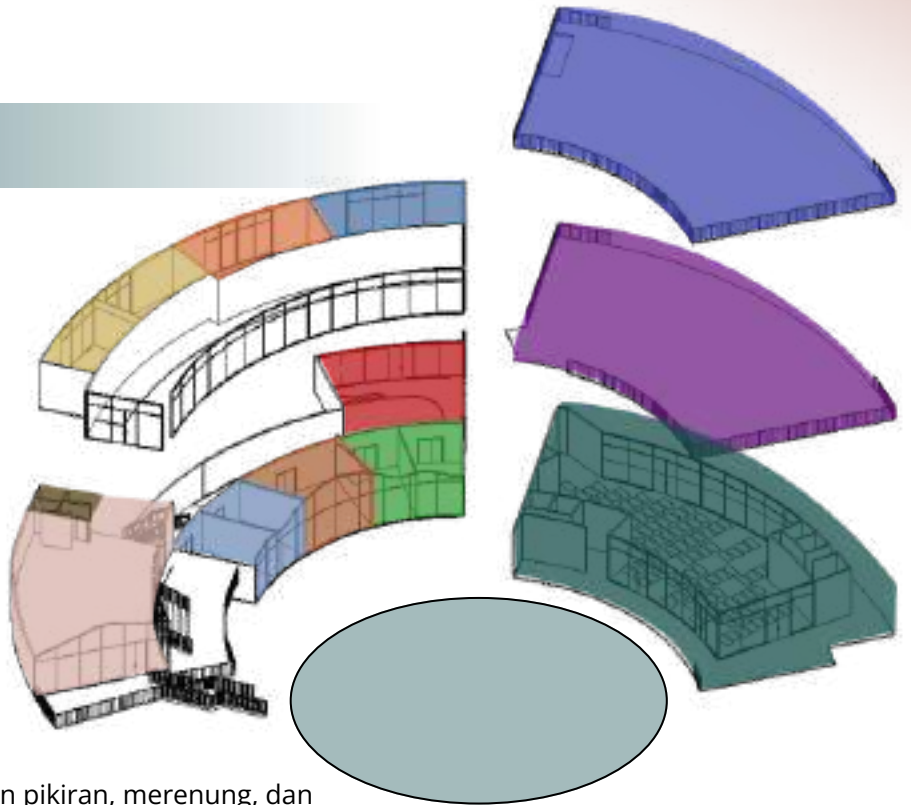


2.10 Konsep Ruang

Heal the Mind

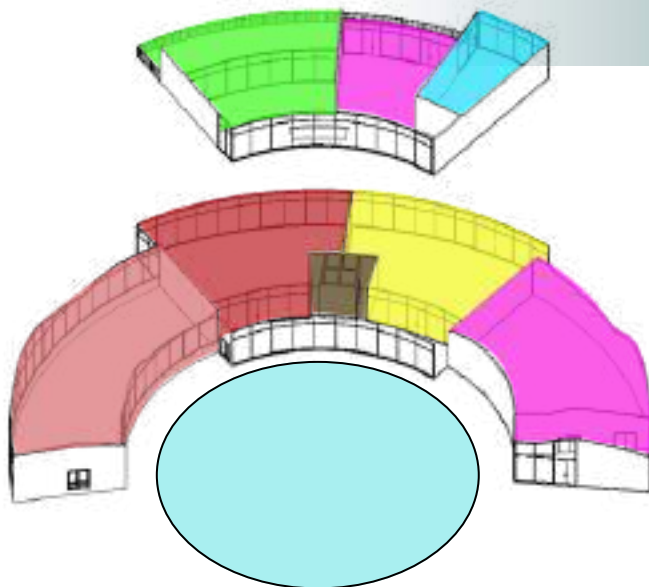
Zone of Healing

	Lobby & Lounge
	R.Screening
	R. Terapi IPT Kelompok
	R. Terapi CBT Kelompok
	R. Terapi CBT Individu
	R. Terapi IPT Individu
	R. Terapi psikoanalitik & psikodinamik
	Toilet
	Healing Garden
	R.Meditasi
	R.Yoga
	Musholla



Pengguna dibantu untuk memulihkan pikiran, merenung, dan menemukan kembali keseimbangan diri melalui terapi, meditasi, musala sebagai sarana terapi spiritual, serta healing garden sebagai pusat ketenangan yang terhubung dengan alam. *Prospect, Refuge & Mystery*

Zone of Feeling



Mini Gallery	
R. Workshop	
R. Sharing Session	
Mini Hall	
Studio Lukis	
Coworking space	
Mini Library	
Toilet	
Outdoor area	

Prospect, Refuge & Mystery

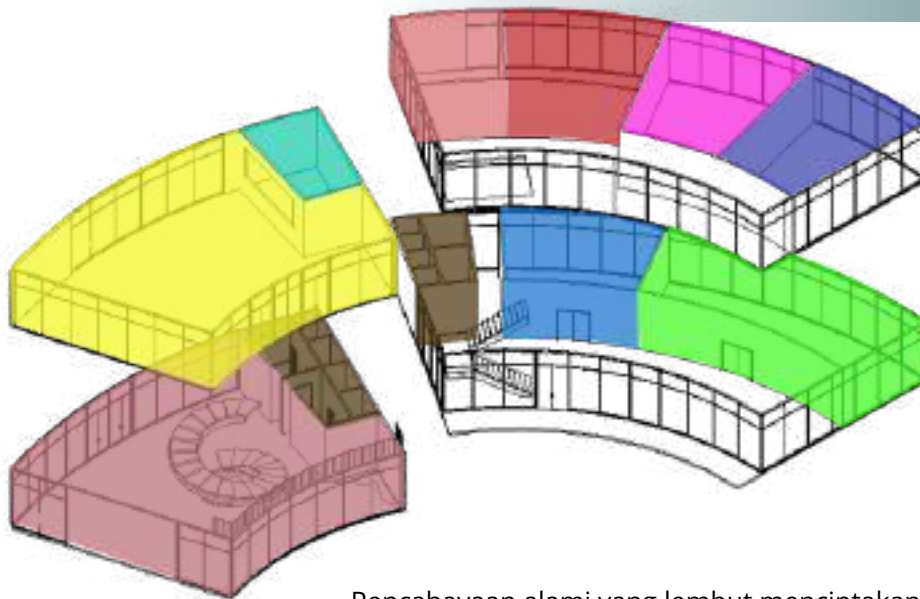
Zona ini berfungsi **untuk menstabilkan emosi melalui aktivitas kreatif dan interaktif**. Ruang seperti workshop, mini library, dan sharing session membantu pengguna mengekspresikan diri, membuka emosi, dan mengembalikan kepercayaan diri setelah fase penyembuhan awal.

2.10 Konsep Ruang



Heal the Mind

Zone of Reception



Lobby+Lounge

Kafe

Dapur Kafe

R. Instuktur

R. Rapat

R. Manajer

R. Direktur

R. Staff

R. Admin

Toilet

Pencahayaan alami yang lembut menciptakan rasa aman dan menenangkan bagi pengunjung yang baru datang, sehingga zona ini **menjadi tahap awal pemulihan mental yang memberikan kesan diterima**

Prospect, Refuge

Zone of Growth

	Cottage
	Lobby+Lounge
	Restoran
	Kolam Renang
	Gym
	Spa
	Housekeep
	Meeting Room
	Holticultural



Prospect, Refuge & Mystery

Perjalanan singkat menginap di cottage yang **mendukung tahap penyembuhan paling akhir**, ketika pengguna mulai merasa mandiri, stabil, dan pulih sepenuhnya dalam suasana alam yang tenang

2.11 Konsep Struktur

Up-Structure

Penutup atap bitumen

Atap bitumen dipilih karena ringan, meredam panas-suara, fleksibel mengikuti bentuk organik, serta tahan cuaca dengan perawatan rendah.

Rangka atap bambu

digunakan karena kuat-ringan, ramah lingkungan, bernuansa alami, dan mudah dibentuk untuk mendukung desain organik.

Plafon

digunakan untuk menciptakan suasana hangat dan alami yang mendukung kenyamanan serta proses penyembuhan pengguna melalui kedekatan dengan elemen alam.

Dinding panel GRC+Rockwool

Dinding rangka kayu+panel GRC tetap mampu meredam bising dengan baik melalui tambahan rockwool & panel ganda

Lantai vinyl kayu dan keramik

digunakan untuk menghadirkan kehangatan visual sekaligus ketahanan dan kemudahan perawatan pada area aktivitas tinggi

Mid-Structure

Struktur panggung

Cut and fill diterapkan secara minimal dengan mengikuti kontur tapak untuk menjaga kondisi alami lahan, mengurangi pekerjaan tanah, dan menciptakan bangunan yang lebih menyatu dengan lingkungan.

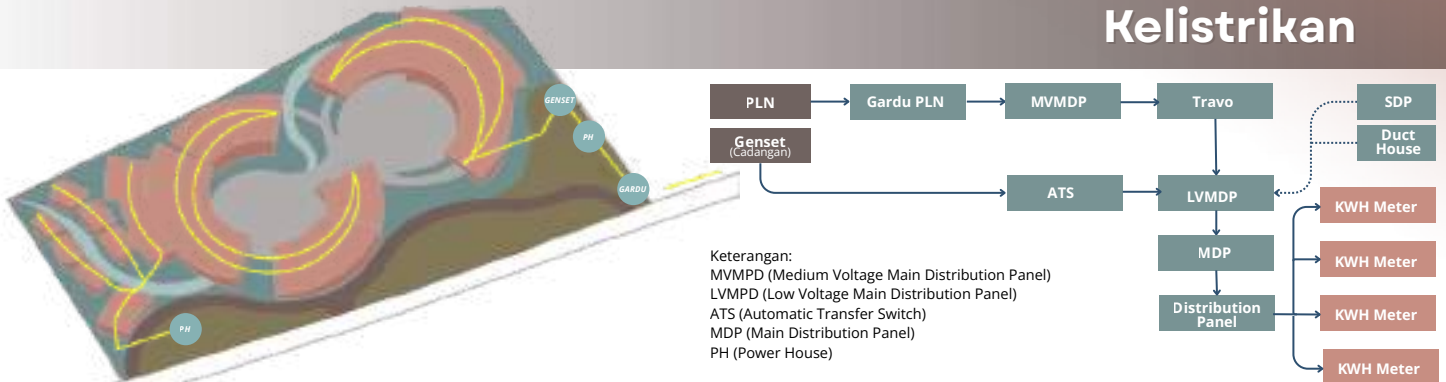
Pondasi Tiang Pancang

Pondasi Strauss Pile digunakan untuk menyalurkan beban bangunan ke tanah keras secara stabil serta sesuai untuk kondisi tapak berkontur dengan dampak konstruksi yang minimal.

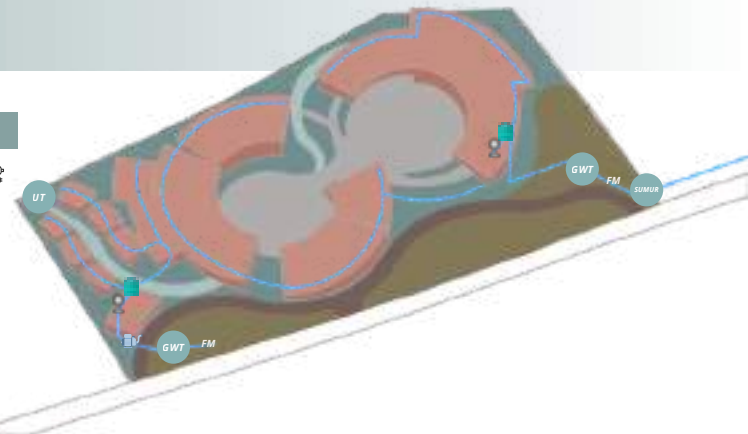
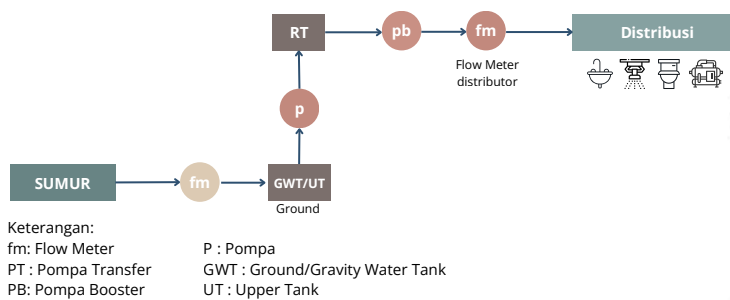
Under-Structure

2.12 Konsep Utilitas

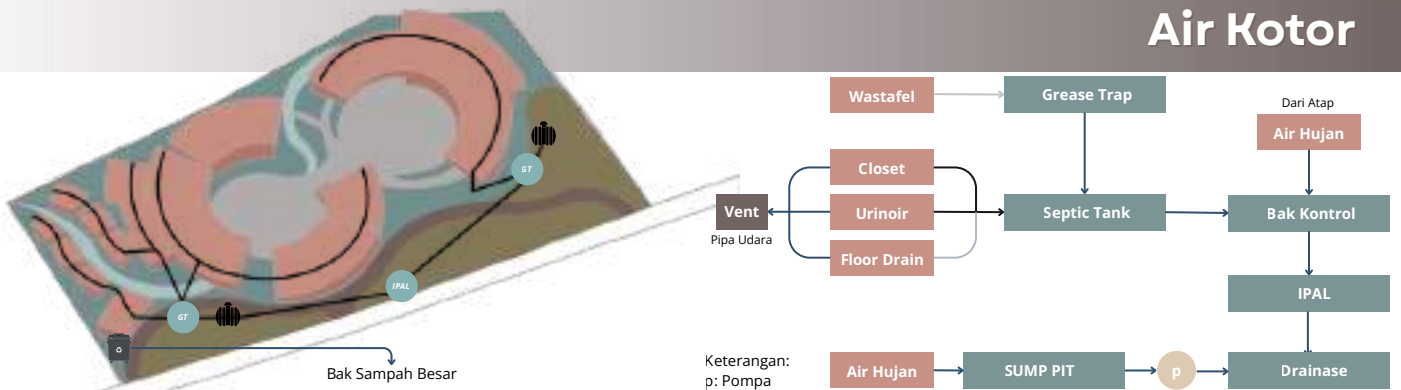
Kelistrikan



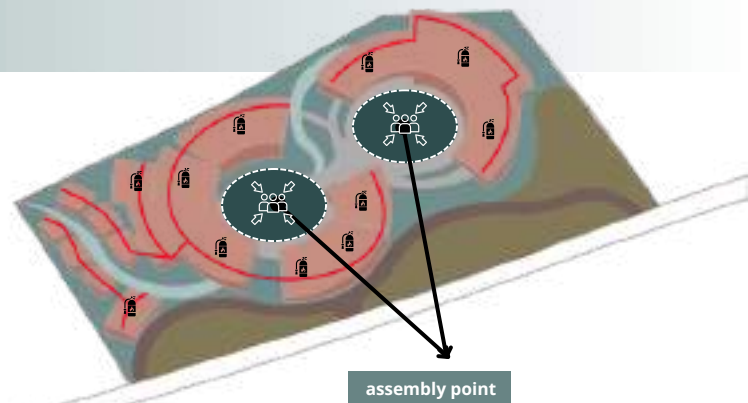
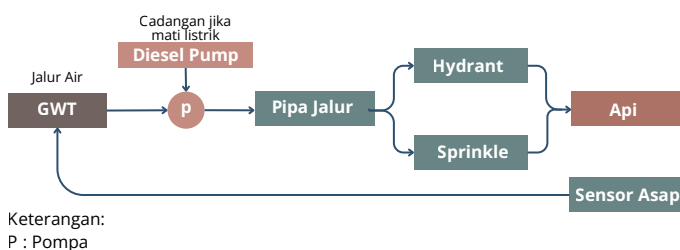
Air Bersih



Air Kotor



Proteksi Kebakaran



Bab 3.

Pengembangan Konsep dan hasil Perancangan

IMPLEMENTASI KONSEP DALAM TAPAK
IMPLEMENTASI KONSEP DALAM BENTUK
IMPLEMENTASI KONSEP DALAM RUANG
IMPLEMENTASI KONSEP DALAM STRUKTUR



3.1 Implementasi Konsep dalam TAPAK



- 1 **Visual Connection with Nature** → Zona healing ditempatkan di pusat tapak dan terhubung langsung dengan open garden untuk menghadirkan pandangan ke alam.
- 2 **Non-Visual Connection with Nature** → Elemen air dan vegetasi menghadirkan suara, angin, dan aroma alami yang mendukung relaksasi.
- 3 **Dynamic & Diffuse Light** → Area terbuka antar zona memaksimalkan pencahayaan alami yang nyaman dan terapeutik.
- 4 **Connection with Natural Systems** → Pemanfaatan sungai eksisting dan kondisi alami tapak memperkuat keterhubungan dengan alam.
- 5 **Refuge** → Zona growth/cottage ditempatkan pada area dengan privasi tinggi untuk memberikan rasa aman dan tenang.
- 6 **Prospect** → Penataan ruang terbuka menciptakan pandangan luas dan orientasi ruang yang jelas.
- 7 **Presence of Water** → Aliran sungai dan elemen air dimanfaatkan sebagai media terapi alami yang mendukung proses pemulihan.

Integrasi Keislaman

Berdasarkan QS. Ar-Ra'd [13]:28 dan QS. Yunus [10]:57, desain menerapkan prinsip biofilik melalui kehadiran elemen alam seperti vegetasi, air, pencahayaan alami, serta ruang refleksi yang mendukung dzikir, ketenangan hati, dan proses penyembuhan (syifa'). Alam dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah sekaligus membantu pemulihan psikologis, emosional, dan spiritual pengguna.

3.1 Implementasi Konsep dalam TAPAK

Visual Connection with Nature → Healing garden dirancang sebagai sarana utama penyembuhan depresi di luar ruangan yang memberikan hubungan visual langsung dengan vegetasi, air, dan elemen alami untuk menciptakan suasana yang menenangkan.



Prospect & Refuge → Penataan ruang terbuka dan area teduh pada healing garden memberikan keseimbangan antara pandangan yang luas dan rasa aman, sehingga mendukung kenyamanan selama proses penyembuhan.



Material Connection with Nature → Penggunaan material alami seperti kayu dan batu memperkuat kedekatan pengguna dengan alam sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman dan terapeutik.

Integrasi Keislaman

Healing garden menghadirkan unsur alam, air, dan material alami sebagai sarana tafakur dan penyembuhan yang sejalan dengan QS. Ar-Ra'd [13]:28 dan QS. Yunus [10]:57. Hubungan langsung dengan alam melalui pemandangan vegetasi, suara air, serta ruang yang tenang membantu menghadirkan ketenangan hati (sakinah) dan mendukung proses penyembuhan (syifa') bagi remaja secara mental, emosional, dan spiritual.

Non-Visual Connection with Nature → Kehadiran suara gemericik air, hembusan angin, serta aroma vegetasi memberikan pengalaman sensorik alami yang membantu meredakan stres dan meningkatkan ketenangan jiwa.



Presence of Water → Elemen air ditempatkan di tengah taman sebagai media terapi yang memberikan efek relaksasi dan mendukung proses pemulihan mental.



3.1 Implementasi Konsep dalam TAPAK



Non-Visual Connection with Nature → Suara gemerisik bambu yang tertiup angin serta aroma tanaman aromaterapi memberikan pengalaman sensorik alami yang membantu meredakan stres dan meningkatkan ketenangan.

Material Connection with Nature → Penggunaan bambu sebagai elemen utama memperkuat kedekatan pengguna dengan alam dan menciptakan suasana yang lebih hangat serta terapeutik.

Connection with Natural Systems → Kehadiran vegetasi hidup memungkinkan pengguna merasakan dinamika alam seperti angin, aroma, cahaya, dan perubahan lingkungan secara alami selama proses penyembuhan.



Refuge → Vegetasi bambu menciptakan ruang yang teduh dan terlindungi sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna selama proses pemulihan.

Mystery → Jalur yang dikelilingi bambu dan vegetasi menghadirkan pengalaman eksplorasi ruang yang bertahap sehingga mendorong rasa ingin tahu pengguna.

Integrasi Keislaman

Horticultural garden menghadirkan suasana tenang dan teduh yang mendukung kegiatan tafakur serta mendekatkan pengguna pada kebesaran Allah melalui alam ciptaan-Nya. Kehadiran vegetasi, aroma alami, dan suasana yang menenangkan membantu menghadirkan ketenteraman hati (sakinah) serta mendukung proses penyembuhan (syifa') sesuai nilai-nilai Islam.

3.1 Implementasi Konsep dalam TAPAK

Area cottage ditempatkan pada bagian tapak tertinggi untuk memberikan suasana yang lebih tenang, privat, dan jauh dari pusat aktivitas.



Prospect → Posisi cottage pada area tertinggi memberikan pandangan yang luas ke arah lanskap sekitar sehingga menciptakan rasa lega dan keterhubungan dengan alam.

Refuge → Penempatan cottage yang terpisah dari area publik menghadirkan privasi, rasa aman, dan ketenangan bagi pengguna selama proses pemulihan.

Visual Connection with Nature → Bukaannya memberikan hubungan visual langsung dengan vegetasi, ruang hijau, dan elemen alami di sekitarnya.

Dynamic & Diffuse Light → Bukaannya serta ruang terbuka di sekitar cottage memungkinkan masuknya cahaya alami yang berubah sepanjang hari untuk meningkatkan kenyamanan ruang.



Sungai yang memanfaatkan aliran sungai eksisting yang dirancang senatural mungkin sebagai media terapi untuk membantu menenangkan pikiran dan mendukung penyembuhan depresi. Kehadiran air menghadirkan pengalaman visual dan suara alami yang menenangkan serta memperkuat keterhubungan pengguna dengan alam. **Konsep ini menerapkan prinsip biofilik Presence of Water, Visual Connection with Nature, Non-Visual Connection with Nature, dan Connection with Natural Systems.**

Integrasi Keislaman

Berdasarkan QS. Ar-Ra'd [13]:28 dan QS. Yunus [10]:57, desain menerapkan prinsip biofilik melalui kehadiran elemen alam seperti vegetasi, air, pencahayaan alami, serta ruang refleksi yang mendukung dzikir, ketenangan hati, dan proses penyembuhan (syifa'). Alam dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah sekaligus membantu pemulihan psikologis, emosional, dan spiritual pengguna.

3.2 Implementasi Konsep dalam **BENTUK**



Biomorphic Forms & Patterns → Bentuk massa melengkung, kanopi menyerupai kelopak bunga, dan atap bergelombang mengadopsi pola alam untuk menciptakan suasana yang lebih organik dan menenangkan.

Connection with Natural Systems → Massa bangunan mengikuti kontur tapak sebagai respons terhadap kondisi alam sehingga meminimalkan perubahan lahan dan menjaga keselarasan dengan lingkungan.



Dynamic & Diffuse Light → Bentuk atap dan kanopi menghasilkan permainan cahaya dan bayangan alami yang berubah sepanjang hari untuk meningkatkan kenyamanan ruang.



Integrasi Keislaman

Bentuk-bentuk yang terinspirasi dari alam merefleksikan kebesaran ciptaan Allah, menghadirkan lingkungan yang mendukung ketenangan (sakinah), refleksi diri, dan proses penyembuhan sesuai nilai Islam.

3.3 Implementasi Konsep dalam RUANG

Visual Connection with Nature → Open garden, elemen air, dan transparansi ruang menghadirkan pandangan langsung ke alam untuk menciptakan ketenangan dan mengurangi stres.

Presence of Water → Aliran air dimanfaatkan sebagai elemen terapi yang memberikan efek menenangkan dan meningkatkan kualitas pengalaman ruang.

Non-Visual Connection with Nature → Ruang semi-terbuka memungkinkan pengguna merasakan udara alami, suara air, dan suasana alam secara langsung.

Thermal & Airflow Variability → Buka lebar dan ruang semi-terbuka menciptakan sirkulasi udara alami yang meningkatkan kenyamanan termal.



Integrasi Keislaman

Kehadiran alam, air, dan ruang refleksi mendukung ketenangan hati (sakinah) serta menjadi sarana tafakur dan penyembuhan (syifa') sesuai nilai Islam.

3.3 Implementasi Konsep dalam RUANG

Visual Connection with Nature → Kehadiran taman indoor, vegetasi, dan bukaan lebar memberikan hubungan visual langsung dengan alam untuk menciptakan suasana yang menenangkan.

Non-Visual Connection with Nature → Suara air, aliran udara alami, dan keberadaan vegetasi menghadirkan pengalaman sensorik yang membantu mengurangi stres dan meningkatkan kenyamanan.

Presence of Water → Elemen air di dalam ruang berfungsi sebagai media terapi yang memberikan efek relaksasi dan mendukung proses pemulihan mental.

Material Connection with Nature → Penggunaan material alami seperti kayu, batu, dan vegetasi memperkuat kedekatan pengguna dengan alam serta menciptakan suasana yang lebih hangat dan terapeutik.

Biomorphic Forms & Patterns → Bentuk furnitur, dinding, dan elemen interior yang terinspirasi dari pola organik alam menciptakan suasana ruang yang lebih alami dan menenangkan.

Dynamic & Diffuse Light → Bukaan dan pencahayaan alami menghadirkan kualitas cahaya yang dinamis sehingga meningkatkan kenyamanan ruang.



Integrasi Keislaman

Kehadiran alam, air, dan ruang refleksi mendukung ketenangan hati (sakinah) serta menjadi sarana tafakur dan penyembuhan (syifa') sesuai nilai Islam.

Bab 4.

Evaluasi Hasil Desain



Perubahan Desain

Preview



Sebelum



Sesudah

Perubahan jumlah lantai dan fungsi ruang pada gedung yoga. Menambahkan 1 level di bawah ruang yoga menjadi mushola dan memindahkan ruang meditasi ke lantai 3



Sebelum



Sesudah

Penyesuaian horticultural garden dengan menambahkan tanaman aromatherapy dan penggunaan bambu sebagai peneduh



Sebelum



Sesudah

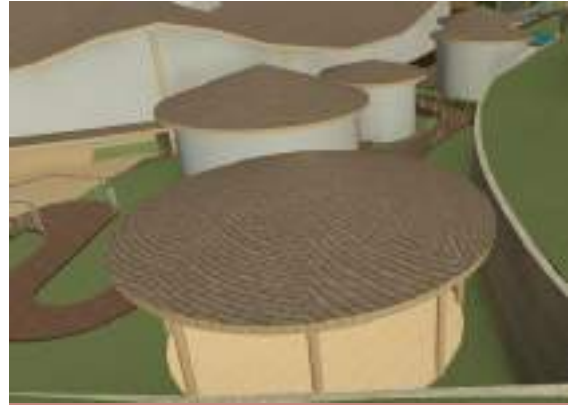
Pengurangan struktur panggung dan diganti dengan olah kontur cut n fill agar bangunan tampak lebih menyatu dengan kontur tapak

Perubahan Desain

Preview

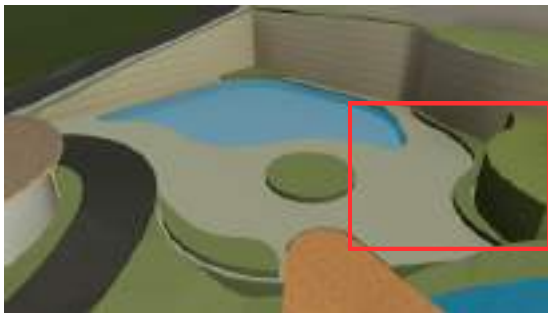


Sebelum



Sesudah

Perubahan 1 masa gedung fasilitas penunjang cottage area menjadi di pisah perbangunan



Sebelum



Sesudah

Perubahan ketinggian area kolam renang menjadi sejajar dengan kamar cottage atas



Sebelum



Sesudah

Perubahan area kolam renang cottage dan penambahan dining area di sisi kolam renang

Perubahan Desain

Preview

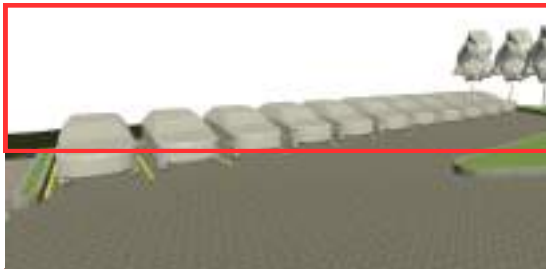


Sebelum



Sesudah

Penyesuaian desain outdoor space serta penambahan area duduk dan elemen air



Sebelum

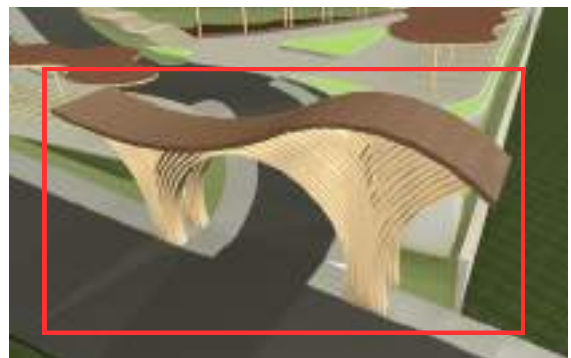


Sesudah

Penambahan kanopi pada area parkir mobil dan motor dengan material dan desain biofilik



Sebelum



Sesudah

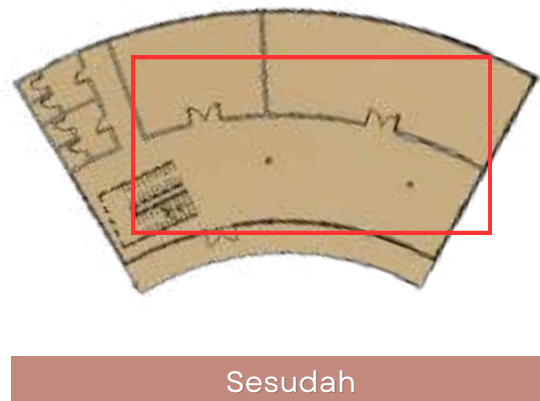
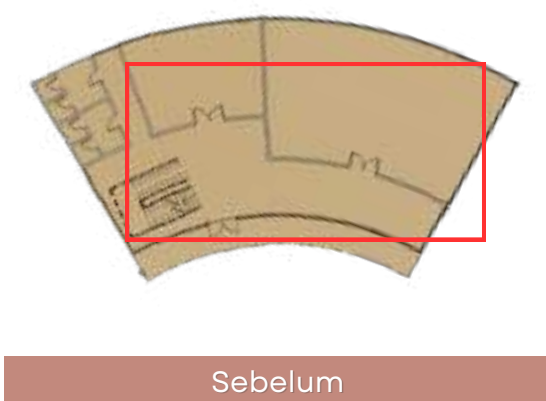
Penambahan desain gate pintu masuk dan keluar bangunan

Perubahan Desain

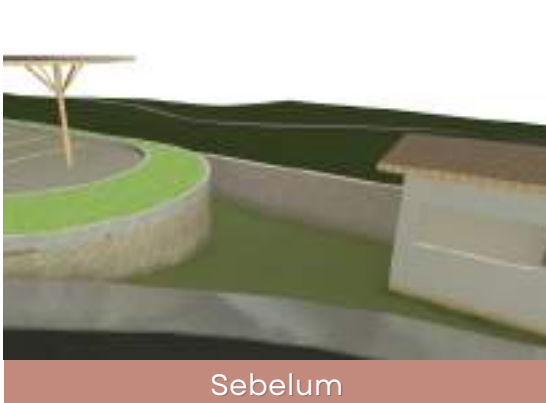
Sidang Akhir



Penambahan area parkir untuk cottage area



Pengurangan besaran ruang admin dan staff



Penambahan power house disamping pos satpam

Perubahan Desain

Sidang Akhir



Sebelum



Sesudah

Pemindahan ruang gym di area lobby healing



Sebelum



Sesudah

Pemindahan ruang spa ke area terapi



Sebelum



Sesudah

Penambahan water tower di area cottage

Bab 5

Kesimpulan dan Saran



Kesimpulan

Perancangan Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu merupakan upaya menghadirkan fasilitas rehabilitasi mental yang mampu menjawab kebutuhan remaja dewasa dalam menghadapi permasalahan depresi, stres, dan tekanan emosional yang semakin meningkat. Fasilitas ini dirancang tidak hanya sebagai tempat terapi dan pemulihan, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung proses penyembuhan secara holistik melalui integrasi antara manusia, alam, dan aktivitas terapeutik. Konsep Soulscape Retreat dengan tagline “Feel It, Heal It” menjadi landasan perancangan yang menekankan pentingnya menerima, memahami, dan memulihkan emosi sebagai bagian dari proses penyembuhan diri.

Pendekatan arsitektur biofilik diterapkan dengan menjadikan alam sebagai media utama penyembuhan melalui kehadiran vegetasi, elemen air, pencahayaan alami, sirkulasi udara alami, material alami, serta hubungan visual yang kuat dengan lingkungan sekitar. Penerapan prinsip-prinsip biofilik seperti visual connection with nature, presence of water, prospect and refuge, dynamic and diffuse light, serta material connection with nature diharapkan mampu menciptakan suasana yang menenangkan, nyaman, dan terapeutik sehingga dapat membantu mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan gejala depresi pada pengguna.

Konsep tersebut diwujudkan melalui pembagian kawasan ke dalam beberapa zona utama, yaitu healing zone sebagai area terapi dan pemulihan, feeling zone sebagai ruang ekspresi, interaksi sosial, dan pengembangan diri, serta cottage area sebagai ruang tinggal yang privat dan mendukung proses refleksi diri. Seluruh zona dirancang saling terhubung dan menyatu dengan lanskap alami sehingga menciptakan pengalaman ruang yang mendukung kesehatan mental dan emosional pengguna secara berkelanjutan.

Dengan demikian, Soulscape Retreat tidak hanya berfungsi sebagai pusat rehabilitasi mental, tetapi juga sebagai lingkungan penyembuhan yang humanis, adaptif, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan biofilik, perancangan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan fasilitas kesehatan mental yang lebih memperhatikan aspek psikologis, emosional, dan spiritual pengguna, serta menjadi wadah yang mendukung terciptanya kualitas hidup yang lebih baik bagi remaja dewasa yang sedang menjalani proses pemulihan.



Saran

Perancangan Soulscape Retreat: Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan fasilitas rehabilitasi mental yang berfokus pada kesejahteraan emosional pengguna melalui pendekatan arsitektur yang lebih humanis dan terapeutik. Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai sistem struktur, utilitas bangunan, pengelolaan kawasan, serta efektivitas penerapan prinsip biofilik terhadap proses pemulihan kesehatan mental agar desain yang dihasilkan dapat berfungsi secara optimal.

Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kebutuhan psikologis remaja dewasa dan metode terapi yang relevan sehingga fasilitas yang dirancang dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran. Pengelolaan ruang luar, vegetasi terapeutik, elemen air, serta program kegiatan rehabilitasi juga perlu dirancang secara berkelanjutan agar manfaat penyembuhan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Keterlibatan tenaga kesehatan mental, komunitas, keluarga, dan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan fasilitas rehabilitasi ini. Dengan adanya sinergi antara aspek desain, pengelolaan, dan program rehabilitasi, Soulscape Retreat diharapkan mampu menjadi lingkungan penyembuhan yang aman, nyaman, inklusif, dan berkelanjutan bagi remaja dewasa yang sedang menjalani proses pemulihan mental dan emosional.



Daftar Pustaka



- [1] itsbil, "Depresi, Kesehatan Mental yang Tak Boleh Disepelekan," ITS News, 22 Mei 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.its.ac.id/news/2023/05/22/trashed-5/>
- [2] World Health Organization, "Mental disorders," Fact sheet, 8 Jun. 2022. [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- [3] I. Y. Suryaputri, R. Mubasyiroh, S. Idaiani, dan L. Indrawati, "Determinants of Depression in Indonesian Youth: Findings From a Community-based Survey," *J. Prev. Med. Public Health*, vol. 55, no. 1, hlm. 88–97, Jan. 2022. doi: 10.3961/jpmph.21.113.
- [4] UNICEF, "Adolescent mental health statistics – UNICEF DATA," UNICEF Data, [Online]. Tersedia: <https://data.unicef.org/topic/child-health/mental-health/>
- [5] Universitas Gadjah Mada, "Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental," UGM News, 24 Okt. 2022. [Online]. Tersedia: <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- [6] Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Depresi pada Anak Muda di Indonesia," Factsheet, Nov. 2024. [Online]. Tersedia: https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5532/1/03%20factsheet%20Keswa_bahasa.pdf
- [7] S. M. Z. Khoirulloh, "Mental Health Care di Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku," Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2023. [Online]. Tersedia: <https://repository.upnjatim.ac.id/14288/5/Bab%201.pdf>
- [8] M. Aminudin, "Meningkat 52,38 %, Tahun Ini Ada 32 Kasus Bunuh Diri di Kabupaten Malang," *DetikJatim*, 27 Dec. 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7110562/meningkat-52-38-tahun-ini-ada-32-kasus-bunuh-diri-di-kabupaten-malang>.
- [9] F. P. Nanda, "Jangan Diabaikan! Pengidap Gangguan Jiwa di Malang Raya Capai 10 Ribu, Berikut Fakta Mengejutkannya," *Radar Malang*, 26 Okt. 2024. [Online]. Tersedia: <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/815239761/jangan-diabaikan-pengidap-gangguan-jiwa-di-malang-raya-capai-10-ribu-berikut-fakta-mengejutkannya>.
- [10] World Health Organization, *Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates*, Geneva: WHO, 2017.
- [11] World Health Organization, "Depressive disorder (depression)," *Fact sheet*, 29 Aug. 2025. [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>.
- [12] Alodokter, "Pencegahan Depresi," *Alodokter*, 26 Apr. 2024. [Online]. Tersedia: <https://www.alodokter.com/depresi/pencegahan>.
- [13] K. Savitra, "10 Terapi Psikologi Untuk Depresi Ringan – Berat," *DosenPsikologi.com*, 15 Aug. 2017. [Online]. Tersedia: <https://dosenpsikologi.com/terapi-psikologi-untuk-depresi>.



Lampiran

GAMBAR ARSITEKTURAL



GAVRA PANDITA

220606110003

Architectural Drawing

**SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER
WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU**

ANGGA PERDANA, M.ARS DR. SUCI SENJANA, M.A



Soulscape
RETREAT
“Feel it, Heal it”



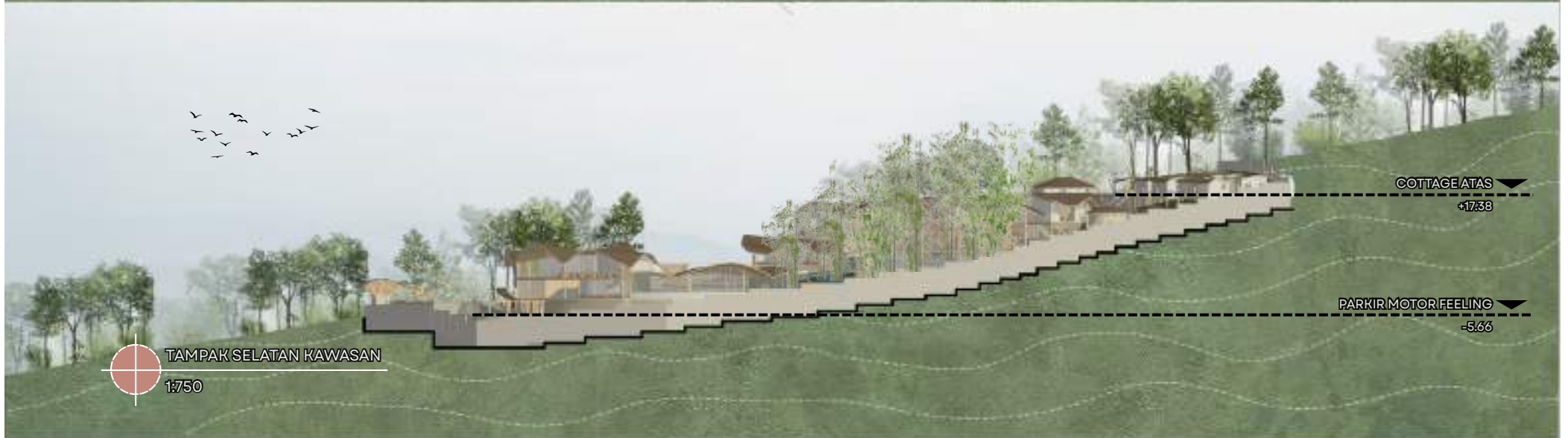
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : LAYOUT 1 : 750	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 1 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : SITEPLAN 1 : 750	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 2 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : TAMPAK BARAT KAWASAN 1 : 750	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 3 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : TAMPAK UTARA & SELATAN KAWASAN 1 : 750	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 4 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : POTONGAN KAWASAN 1 : 750	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 5 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	--



PERSPEKTIF MATA BURUNG
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF KAWASAN NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 6 40 JUMLAH LEMBAR
---	--	---	--	---	---	--



PERSPEKTIF MATA BURUNG
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF KAWASAN NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 7 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		

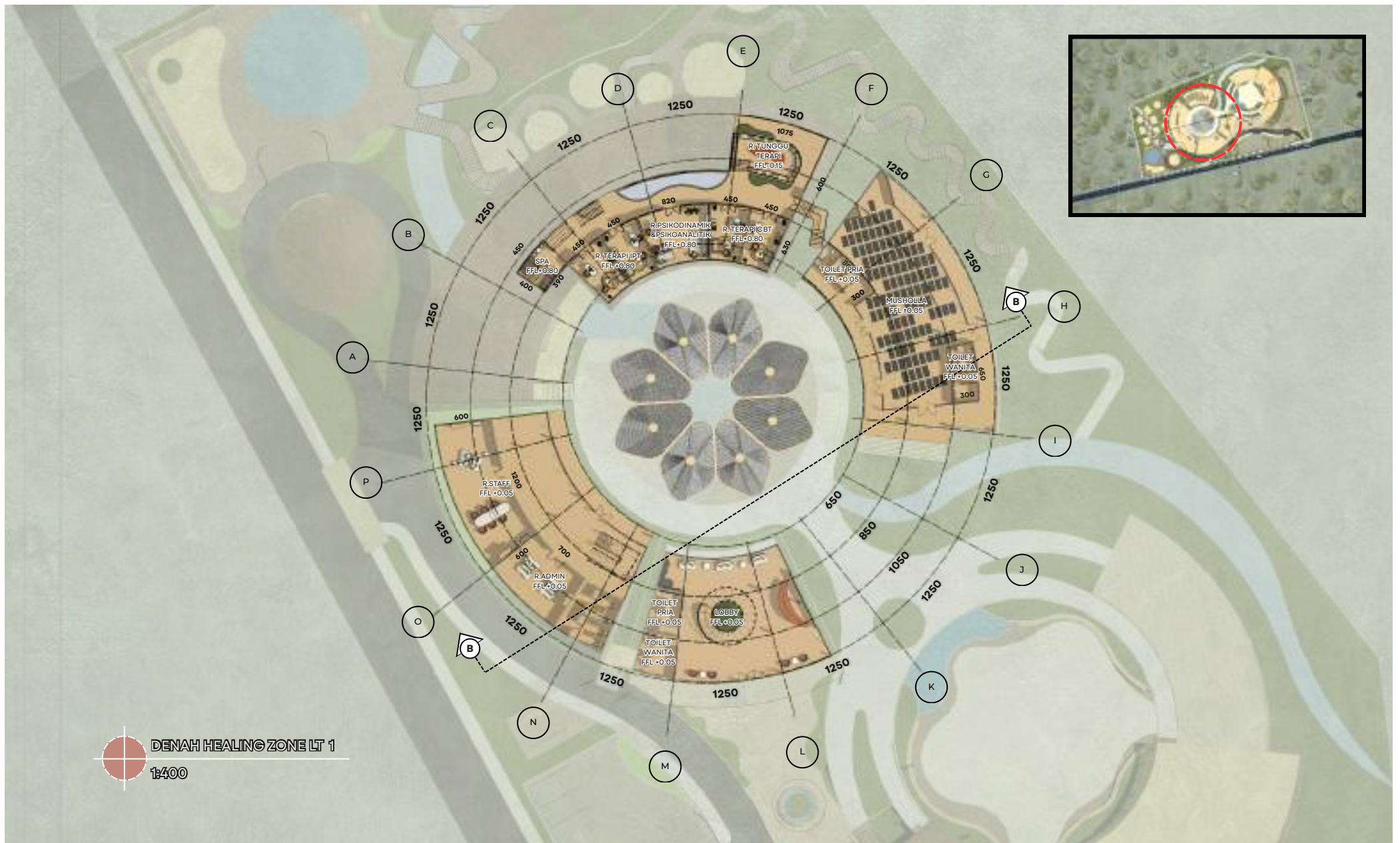


PERSPEKTIF LOBBY DROP OFF
NTS

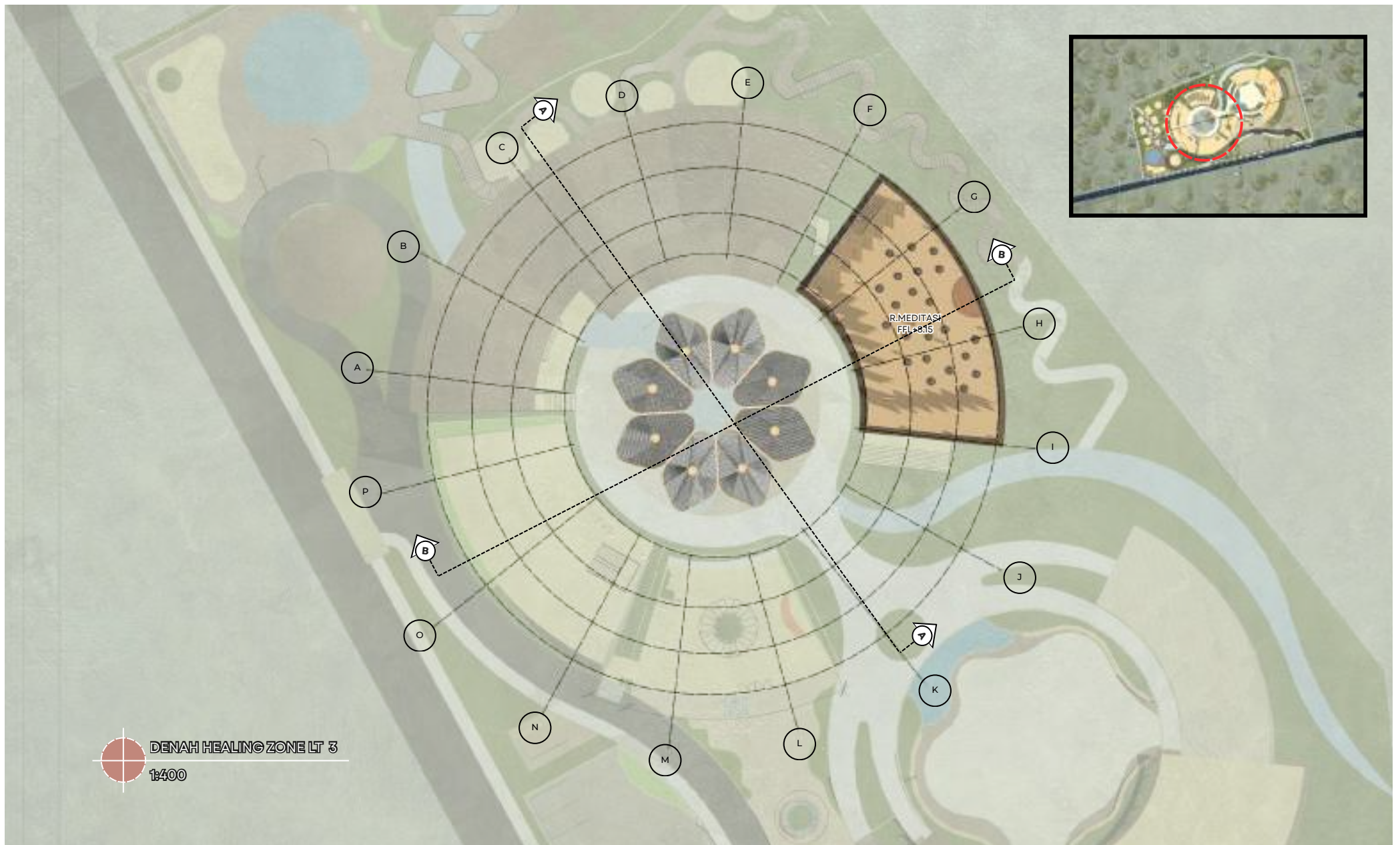
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF KAWASAN NTS	<table><tr><td>NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA</td><td>NIM: 220606110003</td></tr><tr><td colspan="2">DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A</td></tr></table>	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		<table><tr><td>NOMOR HALAMAN 8</td><td rowspan="2"> 40 JUMLAH LEMBAR </td></tr><tr><td></td></tr></table>	NOMOR HALAMAN 8	40 JUMLAH LEMBAR	
NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003												
DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A													
NOMOR HALAMAN 8	40 JUMLAH LEMBAR												



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF KAWASAN NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 9 40 JUMLAH LEMBAR
---	--	---	--	---	---	--



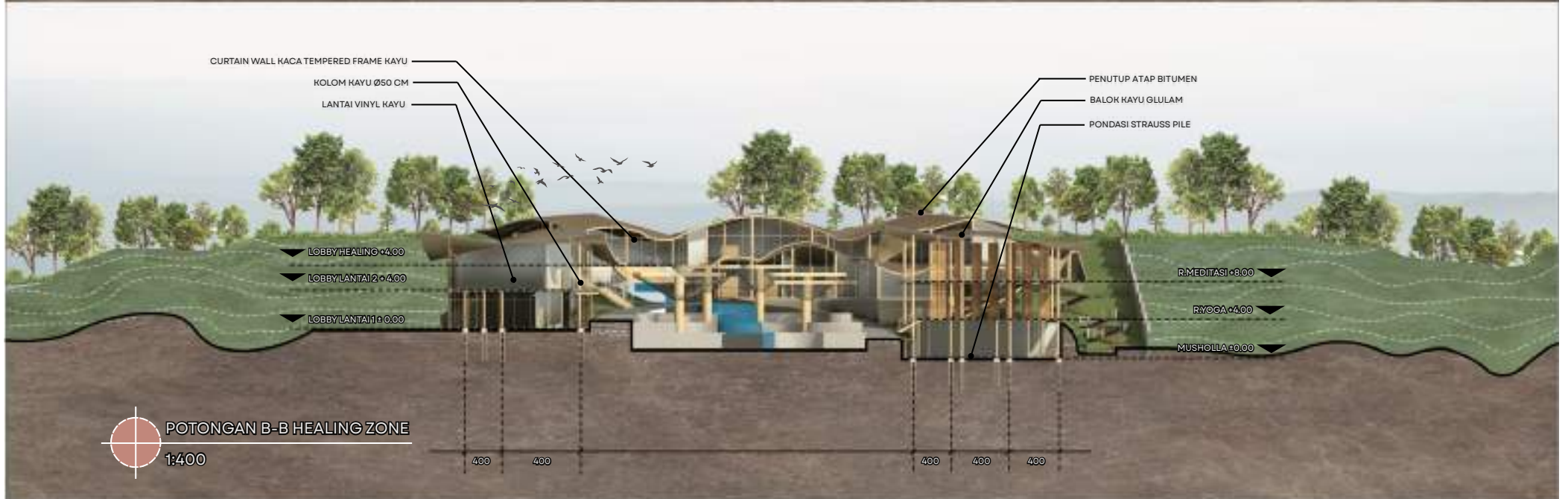
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : DENAH HEALING ZONE LANTAI 1 1:400	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 10 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : DENAH HEALING ZONE LANTAI 3 1:400	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 12 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : TAMPAK DEPAN & SAMPING HEALING ZONE 1:400	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 13 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : POTONGAN HEALING ZONE 1:400	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 14 JUMLAH LEMBAR 40
--	--	--	--	--	---	---



PERSPEKTIF HEALING ZONE
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 15 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	---



PERSPEKTIF HEALING ZONE
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 16 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



R. TERAPI IPT & CBT INDIVIDU
NTS



R. TERAPI PSIKOANALITIK & PSIKODINAMIK
NTS



R. TERAPI KELOMPOK
NTS



R. SCREENING
NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR
NTS

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA
NIM:
220606110003
DOSEN PEMBIMBING 1 : **ANGGA PERDANA, M.ARS**
DOSEN PEMBIMBING 2 : **DR. SUCI SENJANA, M.A**

NOMOR HALAMAN

17

40

JUMLAH LEMBAR



RUANG MEDITASI
NTS



RUANG YOGA
NTS



R. TUNGGU TERAPI
NTS



LORONG R. TERAPI
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 18 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---

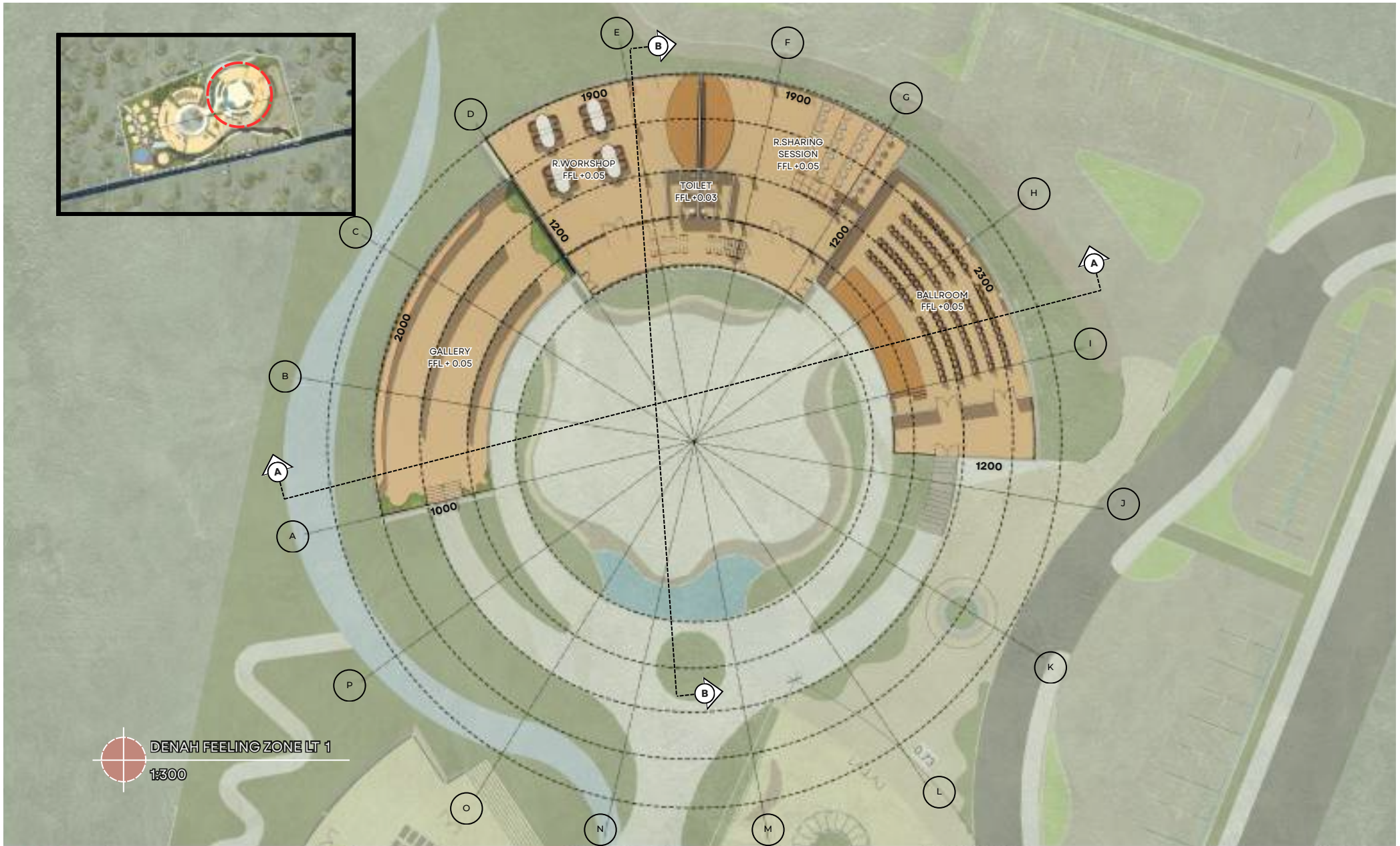


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF HEALING GARDEN NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 19 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---

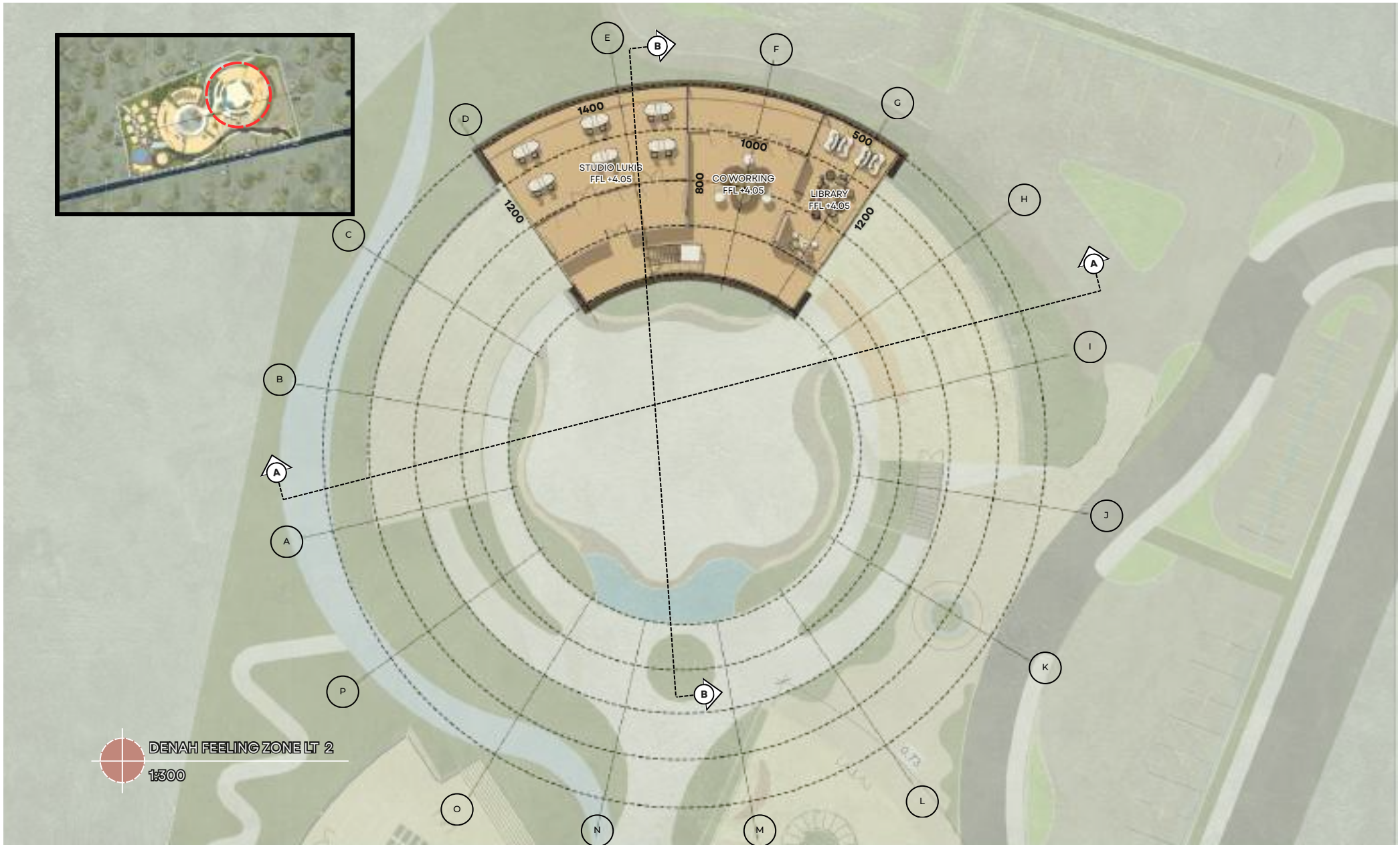


HOLTICULTURAL GARDEN
NTS

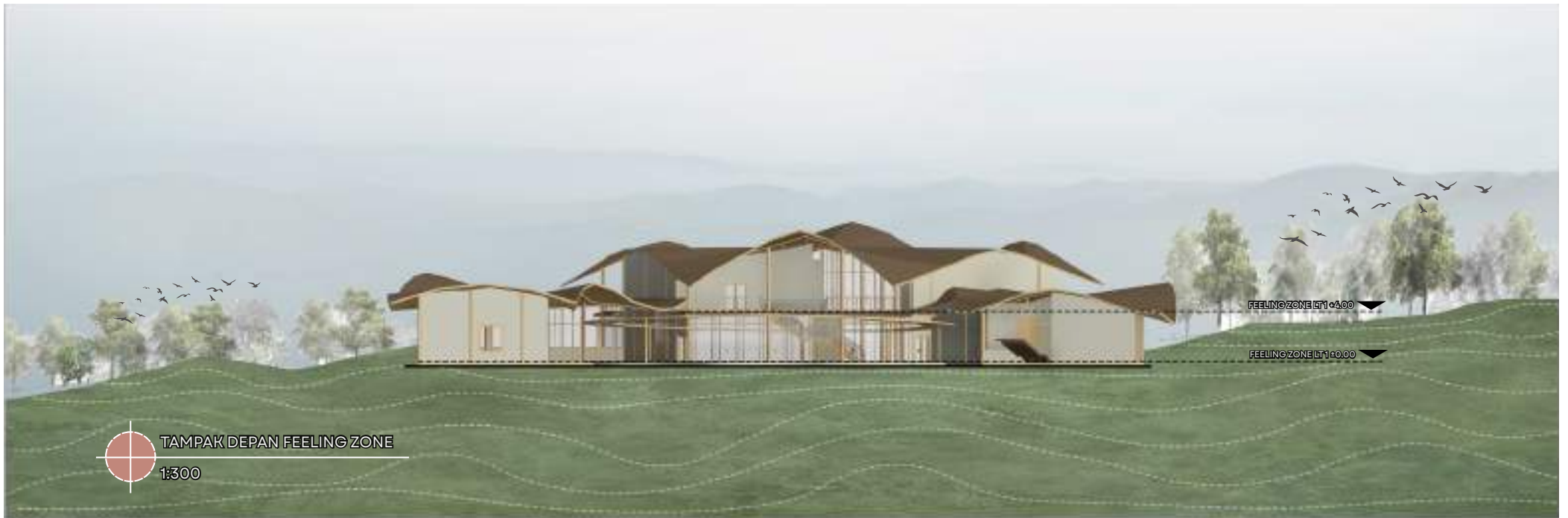
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF HOLTICULTURAL GARDEN NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 20 40 JUMLAH LEMBAR
---	--	---	--	--	---	---



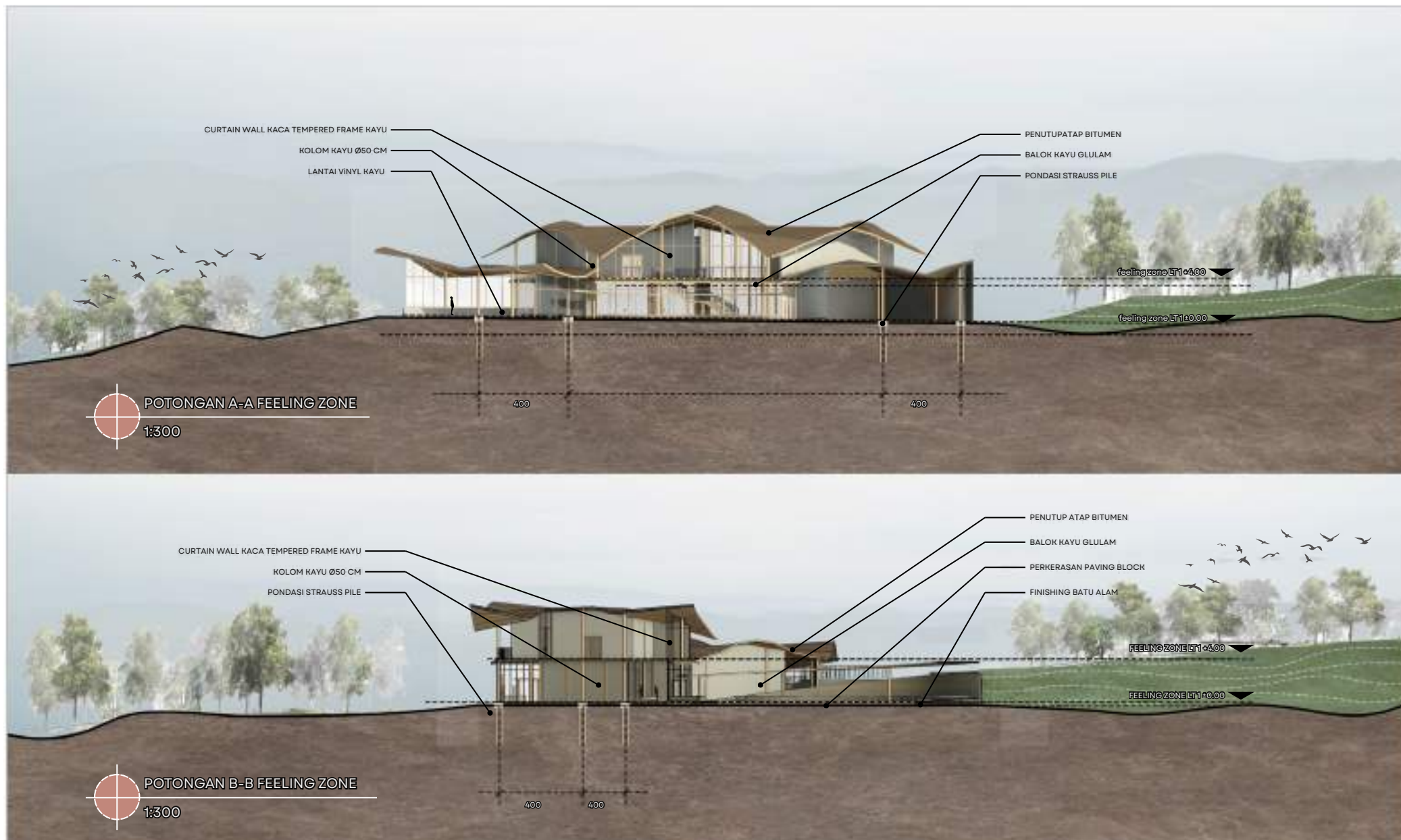
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : DENAH FEELING ZONE LANTAI 1 1:300	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 21 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : DENAH FEELING ZONE LANTAI 2 1:300	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 22 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : TAMPAK DEPAN HEALING ZONE 1:300	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 23 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : POTONGAN HEALING ZONE 1:300	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 24 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



PERSPEKTIF FEELING ZONE

NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 25 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	---



PERSPEKTIF FEELING ZONE
NTS

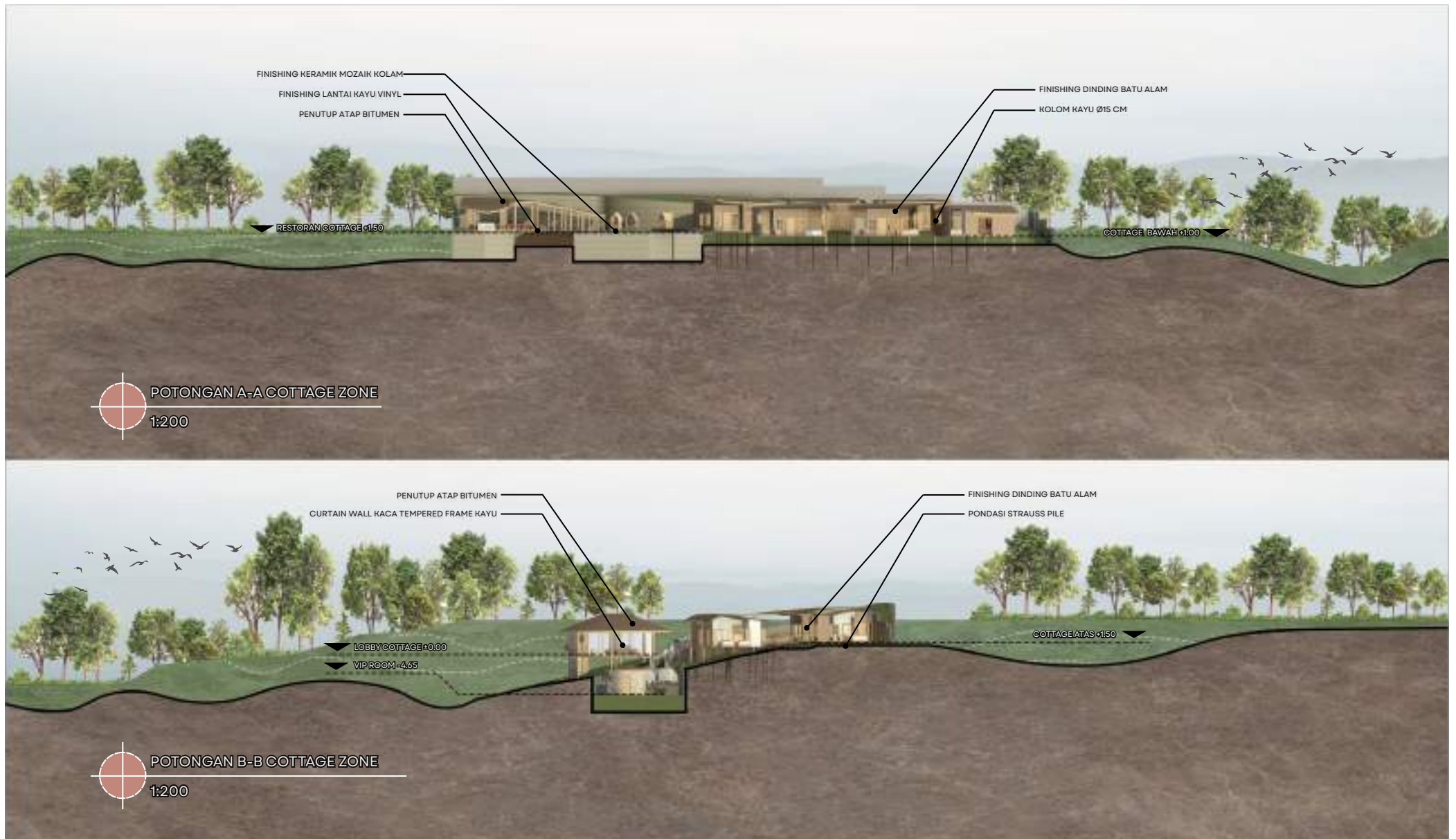
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR :	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 26 40 JUMLAH LEMBAR
				PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 27 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : TAMPAK GROWTH ZONE 1:200	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 29 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : POTONGAN GROWTH ZONE 1:200	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 30
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		40 JUMLAH LEMBAR



PERSPEKTIF MATA BURUNG
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 31 JUMLAH LEMBAR 40
---	--	---	--	---	---	---



RESTAURANT COTTAGE
NTS



COTTAGE ZONE
NTS



KOLAM RENANG
NTS



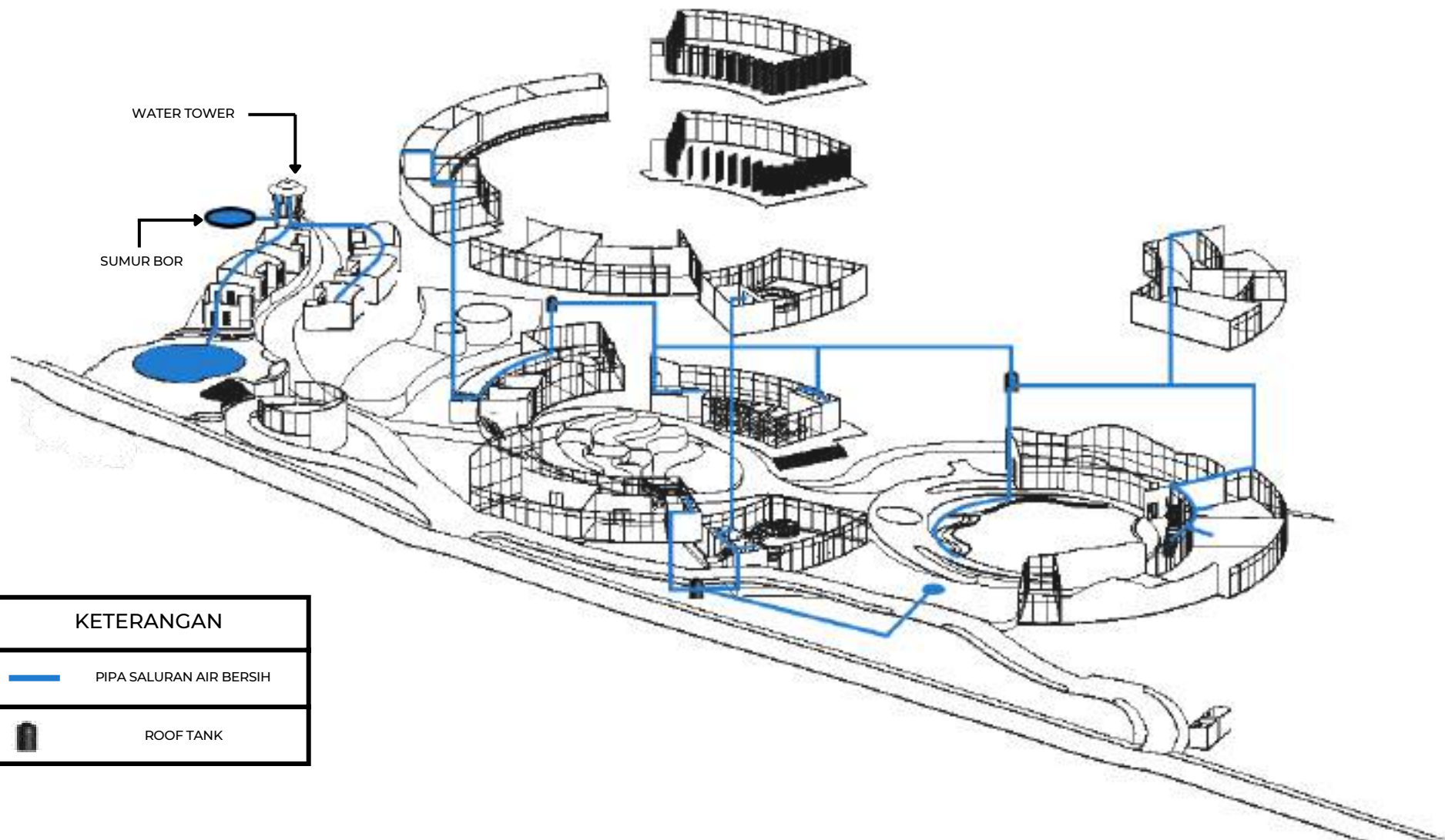
PARKIR + DROP OFF
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF EKSTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA NIM: 220606110003 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A	NOMOR HALAMAN 32 JUMLAH LEMBAR 40
--	--	--	--	---	---	---



COTTAGE ROOM
NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR NTS	NAMA MAHASISWA: GAVRA PANDITA	NIM: 220606110003	NOMOR HALAMAN 33 40 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A		



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
**SKEMA UTILITAS
AIR BERSIH**
NTS

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA

NIM:
220606110003

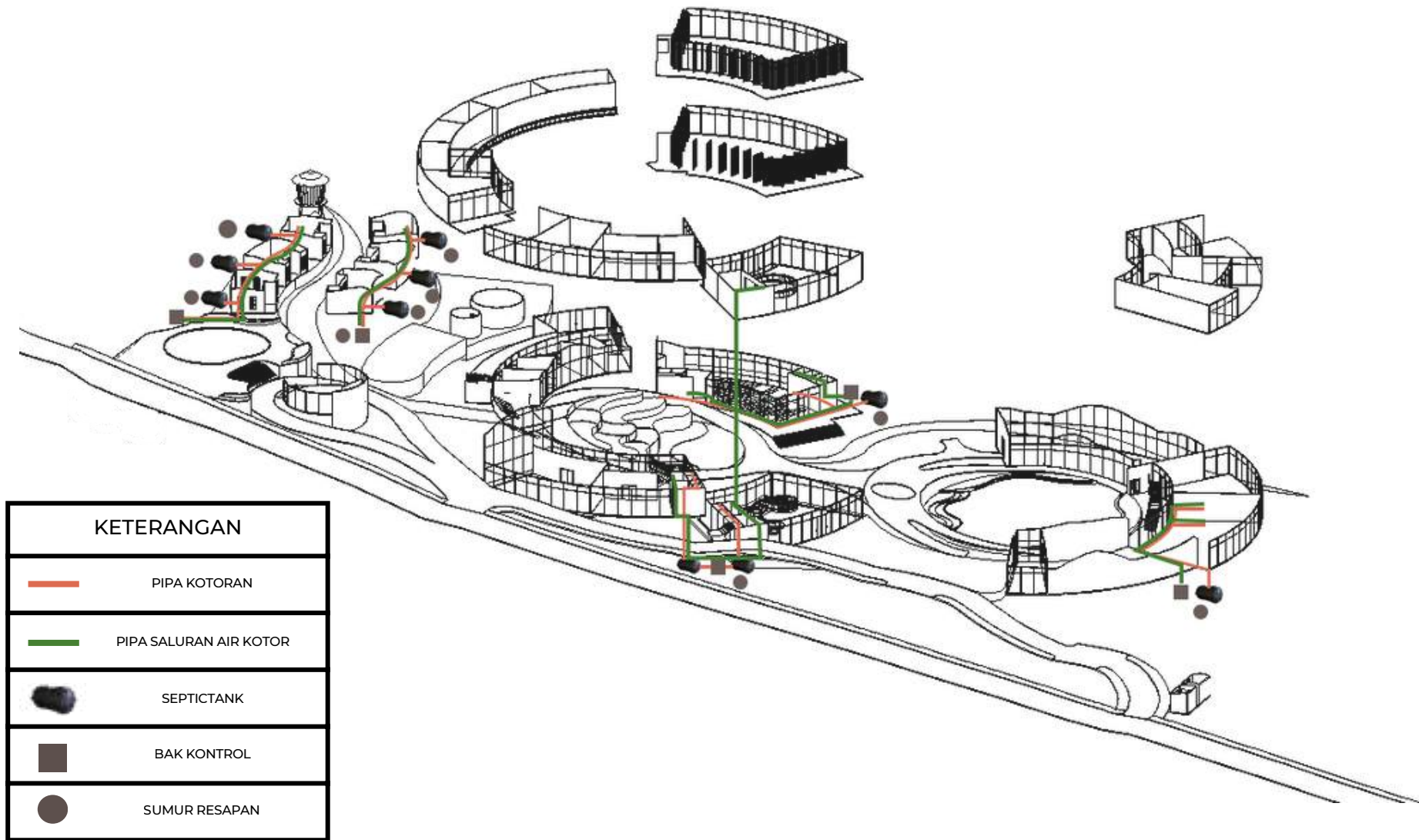
DOSEN PEMBIMBING 1 : **ANGGA PERDANA, M.ARS**
DOSEN PEMBIMBING 2 : **DR. SUCI SENJANA, M.A**

NOMOR HALAMAN

34

40

JUMLAH LEMBAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

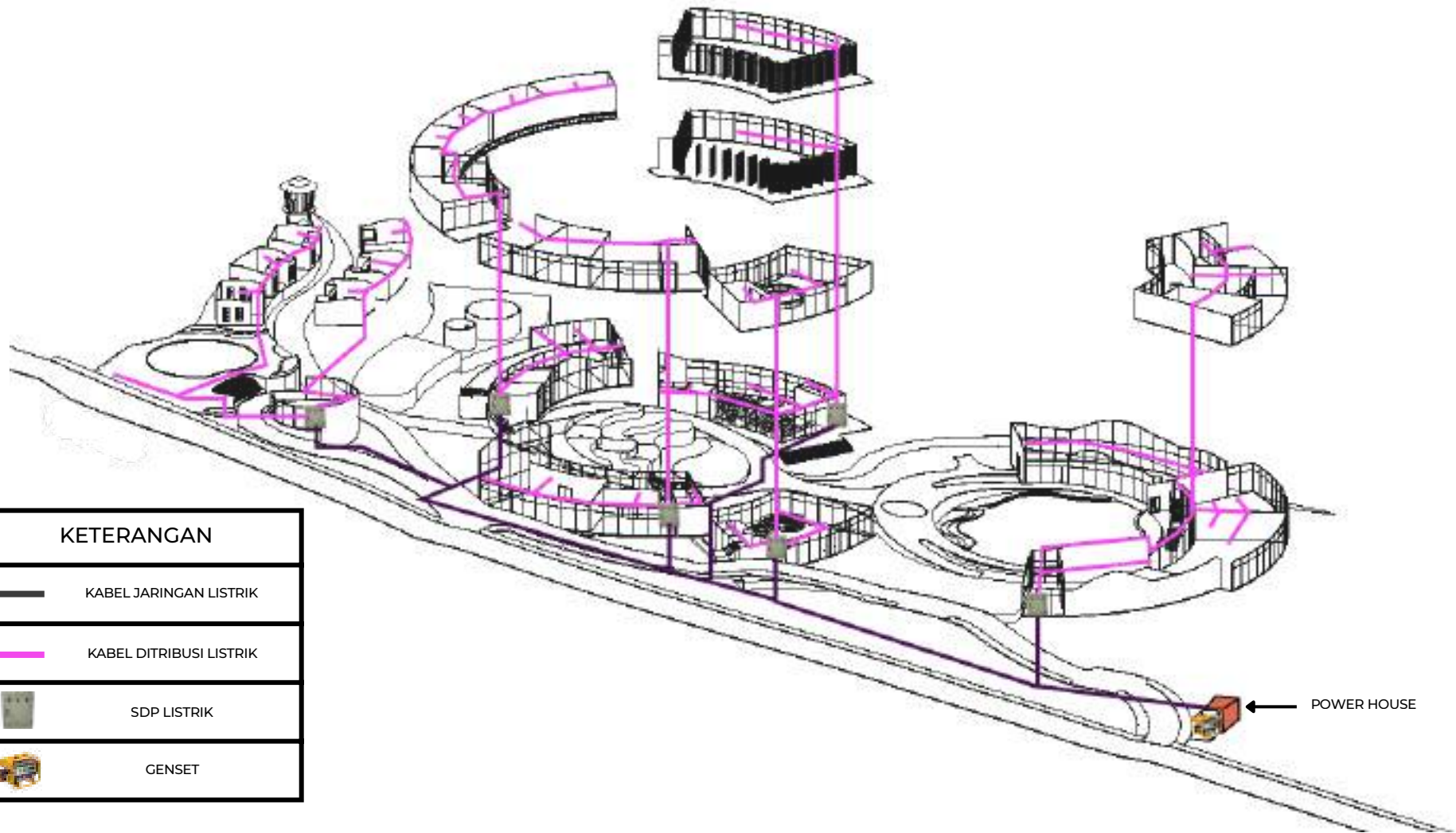


JUDUL PERANCANGAN
**SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
**SKEMA UTILITAS PIPA
AIR KOTOR**
NTS

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA
NIM:
220606110003
DOSEN PEMBIMBING 1 : **ANGGA PERDANA, M.ARS**
DOSEN PEMBIMBING 2 : **DR. SUCI SENJANA, M.A**

NOMOR HALAMAN
35
40
JUMLAH LEMBAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



JUDUL PERANCANGAN
SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
SKEMA UTILITAS
KELISTRIKAN
NTS

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA

NIM:
220606110003

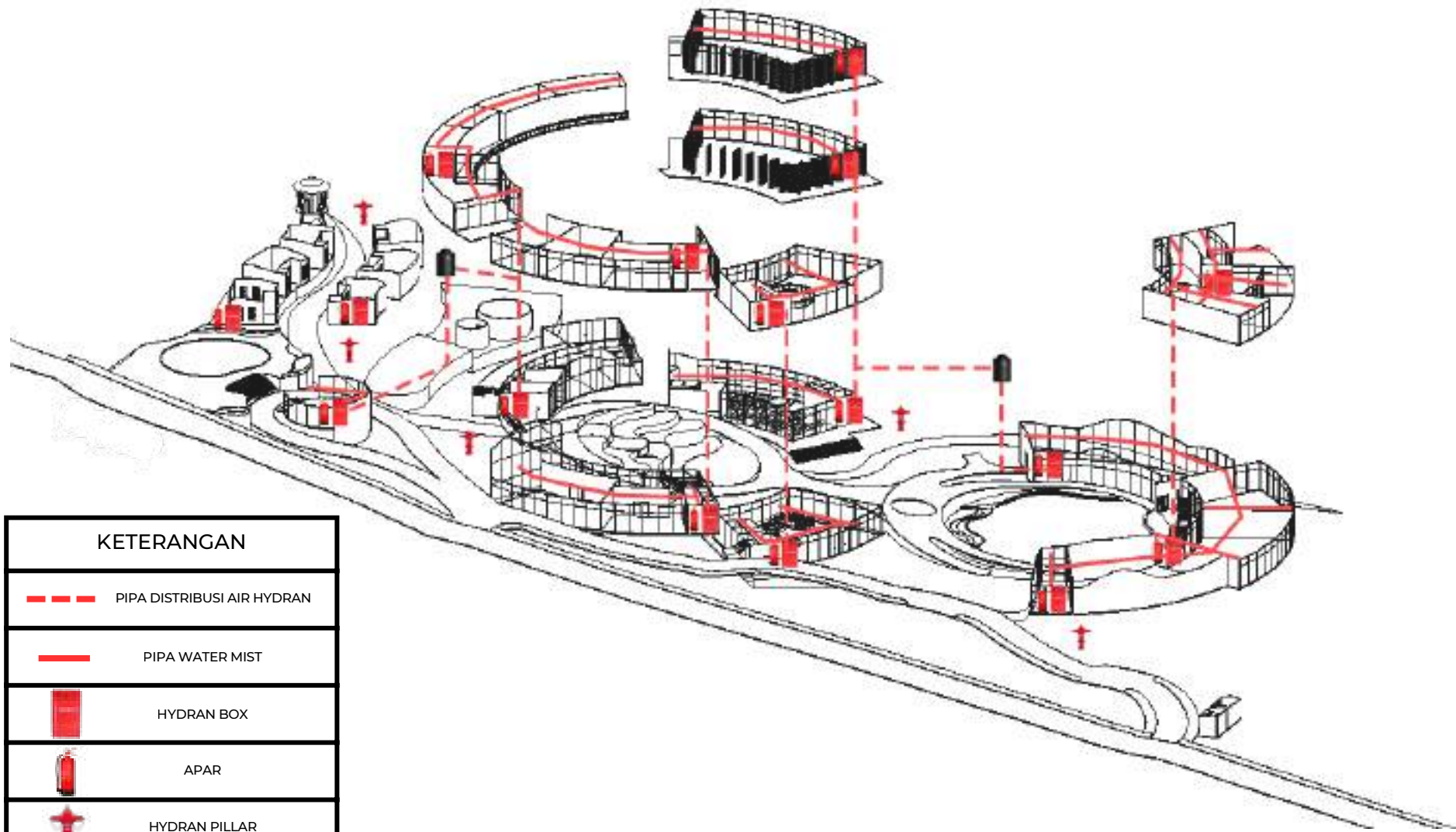
DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS
DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A

NOMOR HALAMAN

36

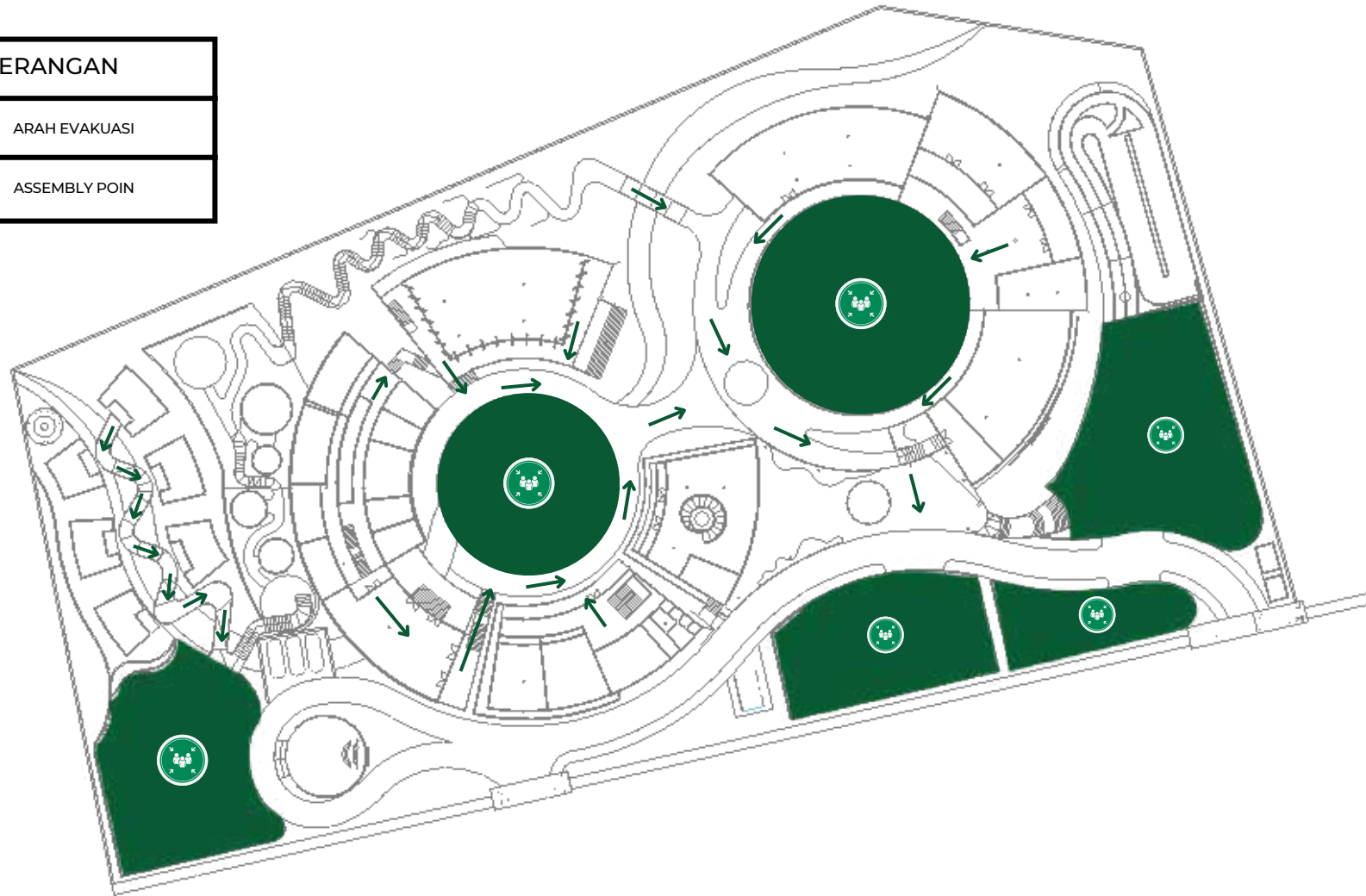
40

JUMLAH LEMBAR



KETERANGAN	
	PIPA DISTRIBUSI AIR HYDRAN
	PIPA WATER MIST
	HYDRAN BOX
	APAR
	HYDRAN PILLAR

KETERANGAN	
	ARAH EVAKUASI
	ASSEMBLY POIN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
**SKEMA EVAKUASI &
ASSEMBLY POIN**
NTS

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA

NIM:
220606110003

DOSEN PEMBIMBING 1 : **ANGGA PERDANA, M.ARS**
DOSEN PEMBIMBING 2 : **DR. SUCI SENJANA, M.A**

NOMOR HALAMAN

38

40

JUMLAH LEMBAR

DETAIL STRUKTUR JALUR PEDESTRIAN (ELEVATED WALKWAY)

SKALA 1:25



POTONGAN SAMPING
SKALA 1:25



SPESIFIKASI MATERIAL

NO	KOMPONEN	MATERIAL	UKURAN	FINISHING
1	Handrail	Kayu Solid	50x70 mm	Natural Oil
2	Railing	Hollow Galvanis	40x40 mm	Powder Coating Matte Green
3	Decking	Kayu Liris / WPC	140x25 mm	Anti Slip Coating Outdoor
4	Balok Induk	Baja WF	200x100x3.5x6 mm	Powder Coating Matte Green
5	Kolom	Hollow Galvanis	100x100 mm	Powder Coating Matte Green
6	Pondasi	Beton Bertulang	250x250 mm	Exposed

CATATAN :

- Semua material baja menggunakan galvanis
- Semua sambungan las penuh
- Semua Finishing untuk outdoor dengan ketahanan minimal 10 tahun

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:25



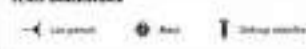
POTONGAN MEMANJANG
SKALA 1:25



KETERANGAN UMUM

- Struktur dirancang untuk beban pejalan kaki 5 kN/m²
- Sambungan las penuh dan semua baja di finishing powder coating outdoor
- Decking kayu menggunakan kayu keras (jika tidak ada) kelas A atau kelas WPC outdoor
- Spasi maksimum deck antara antar decking 8-10 mm

LEGEN SAMBUNGAN



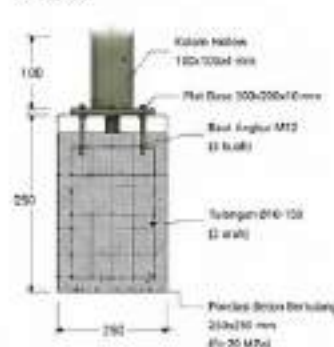
DETAIL A
SAMBUNGAN HANDRAIL
SKALA 1:5



DETAIL B
SAMBUNGAN DECKING
SKALA 1:5



DETAIL C
SAMBUNGAN KOLON & PONDASI
SKALA 1:10



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



JUDUL PERANCANGAN
SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :
DETAIL EKSTERIOR
1:50

NAMA MAHASISWA:
GAVRA PANDITA

NIM:
220606110003

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS
DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A

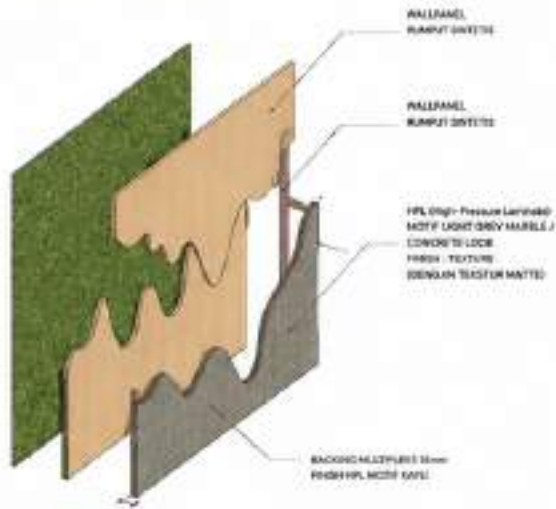
NOMOR HALAMAN

39

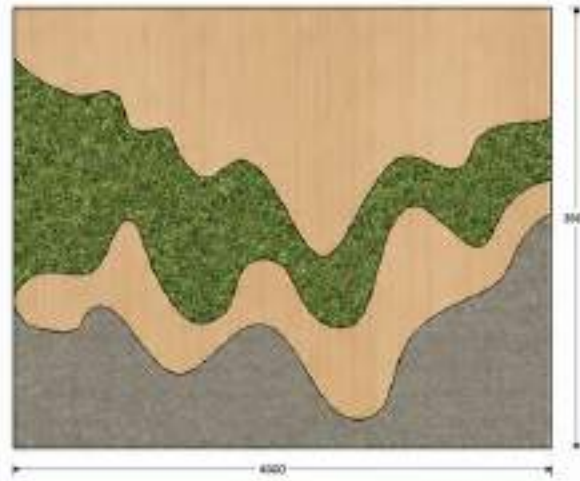
40

JUMLAH LEMBAR

DETAIL BACKDROP BIOPHILIC INTERIOR WALL



ISOLANSI BACKDROP
SKALA 1:5



TAMPAK DETAIL BACKDROP
SKALA 1:5



SPESIFIKASI MATERIAL

NO	KOMPOSISI	MATERIAL	TEBAL	FINISH
1	Isolasi Kanvas Dasar	Berong Sinteris	30 mm	Natural Green
2	Building Panel	Konkret	80 mm	Off White Matte
3	HPL Panel	HPL (High Pressure Laminate)	0,2 mm	Matte Light Grey Marble / Concrete Look
4	Backing Board HPL	Multiplex	8 mm	
5	Angka Gelas	Kaleng Galvanis	40x20 mm	Power Coating Matte Black
6	Angka Sekunder	Kaleng Galvanis	20x20 mm	Power Coating Matte Black
7	Finishing Plaster	Lat Aluminium L		Power Coating Matte Black
8	LED Strip (Opsional)	LED Strip White		

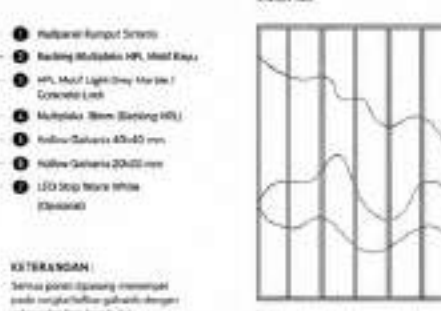
CATATAN

- Semua material yang finishing menggunakan dengan kondisi standar.
- Sistem rangka menggunakan kaleng galvanis dengan penak maksimum 60 mm.
- LED strip dipasang di kontrol permukaan panel untuk akses cahaya.
- Finishing semua elemen harus rapi dan tidak terdapat cacat.

POTONGAN A-A SKALA 1:5



RANGKA STRUKTUR BACKDROP SKALA 1:50



KETERANGAN

Semua panel dipasang menggunakan paku rangkai/balok galvanis dengan ukuran dan jenis konkrit.

DETAIL SAMBUNGAN PANEL (HORIZONTAL) SKALA 1:5



DETAIL SAMBUNGAN PANEL (VERTIKAL) SKALA 1:5



DETAIL FINISHING PANGGIL SKALA 1:5



DETAIL LED STRIP (OPSIONAL) SKALA 1:5



REPERIOD WILDA & MATERIAL



JUDUL PERANCANGAN

SOULSCAPE RETREAT: YOUTH EMOTIONAL REHABILITATION
CENTER WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE IN BATU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR :

DETAIL INTERIOR

1:50

NAMA MAHASISWA:

GAVRA PANDITA

NIM:

220606110003

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANGGA PERDANA, M.ARS

DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. SUCI SENJANA, M.A

NOMOR HALAMAN

40

40

JUMLAH LEMBAR

MAJALAH



Soulscape Retreat :Youth Emotional Rehabilitation Center with Biophilic Architecture in Batu

Nama	: Gavra Pandita
Pembimbing 1	: Angga Perdana, M.Ars
Pembimbing 2	: Dr. Suci Senjana, M.A
Tipologi Bangunan	: Fasilitas rehabilitasi sosial
Lokasi	: Kota Batu
Luas Tapak	: 13.642m ²

Kesehatan mental remaja menjadi isu yang semakin meningkat, ditandai dengan tingginya angka depresi, kecemasan, dan kasus bunuh diri. Kota Malang tercatat memiliki indeks gangguan jiwa tertinggi di Jawa Timur, sementara fasilitas rehabilitasi mental yang berfokus pada pemulihan emosional masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pusat rehabilitasi yang mampu menghadirkan lingkungan penyembuhan yang nyaman, non-klinis, dan terintegrasi dengan alam melalui pendekatan Arsitektur Biofilik.

Lokasi perancangan berada di Jl. Langsep, Oro-Oro Ombo, Kota Batu, Jawa Timur dengan luas tapak $\pm 13.642 \text{ m}^2$. Tapak berada di kawasan pariwisata yang memiliki suasana tenang, udara sejuk, serta panorama Gunung Panderman dan Kota Batu. Kondisi lingkungan yang jauh dari kebisingan perkotaan menjadikan lokasi ini sesuai sebagai pusat rehabilitasi mental berbasis alam dan healing environment.



Konsep keislaman pada Soulscape Retreat berangkat dari QS. Ar-Ra'd ayat 28 dan QS. Yunus ayat 57 yang menjelaskan bahwa ketenangan hati diperoleh melalui mengingat Allah serta Al-Qur'an sebagai syifa' (penyembuh). Nilai tersebut menjadi dasar dalam perancangan pusat rehabilitasi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan psikologis, tetapi juga memperhatikan kebutuhan spiritual pengguna. Lingkungan yang tenang, alami, dan reflektif diharapkan mampu mendukung terciptanya keseimbangan jiwa, emosi, dan spiritual secara menyeluruh.

Penerapan konsep keislaman diwujudkan melalui penyediaan ruang-ruang yang mendukung aktivitas refleksi diri, dzikir, dan kontemplasi dalam suasana yang dekat dengan alam. Area refleksi, taman meditasi, jalur kontemplatif, serta musholla dirancang sebagai sarana untuk mendekatkan pengguna kepada Allah sekaligus membantu proses penyembuhan emosional. Kehadiran elemen alam seperti vegetasi, air, cahaya alami, dan material organik juga menjadi media untuk menghadirkan ketenangan batin sesuai dengan konsep syifa' dalam Islam.



Konsep biofilik diterapkan pada tapak melalui pemanfaatan kondisi alam eksisting yang memiliki panorama pegunungan, udara sejuk, dan tingkat kebisingan yang rendah. Penataan massa bangunan mengikuti karakter tapak dengan zoning yang mempertimbangkan tingkat privasi dan kebutuhan terapi pengguna. Zona healing ditempatkan pada area paling tenang sebagai pusat aktivitas rehabilitasi, sementara area pendukung lainnya disusun untuk menciptakan alur sirkulasi yang nyaman dan mendukung proses penyembuhan secara bertahap.

Bentuk bangunan dikembangkan dari prinsip biomorphic forms yang terinspirasi oleh pola dan karakter alam. Massa bangunan dirancang dengan bentuk yang lebih organik dan menyatu dengan lanskap sekitar sehingga tidak terkesan kaku maupun institusional. Tampilan bangunan diperkuat melalui penggunaan material alami, bukaan yang lebar, pencahayaan alami, serta hubungan visual yang kuat dengan area hijau. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana yang hangat, nyaman, dan mampu mengurangi kesan klinis pada fasilitas rehabilitasi mental.



Soulscape RETREAT

"Feel it, Heal it"

Feel the Earth

Lanskap, Tapak

Konsep ini menekankan keterhubungan antara manusia dan alam sebagai sarana penyembuhan emosional. Tapak dan lanskap dirancang untuk menghadirkan ketenangan alami dari lingkungan sekitar.



Ruang, Lanskap

Heal the Mind



Konsep ini berfokus pada proses pemulihan lewat pengalaman ruang dengan pencahayaan alami untuk mendukung ketenangan mental. Tahap ini adalah proses pemulihan batin, ketika pengguna mulai menemukan keseimbangan diri.

Grow the Soul

Bentuk, Tampilan

Konsep ini menggambarkan proses bertumbuh dan pulihnya jiwa. Bentuk dan tampilan yang alami melambangkan semangat untuk bangkit, berkembang, dan menemukan versi terbaik dari diri sendiri.

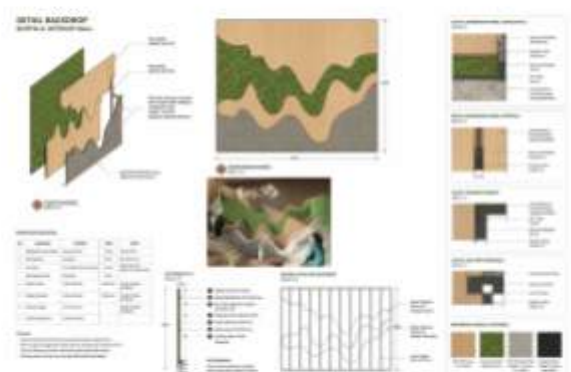


Konsep ruang menerapkan prinsip prospect, refuge, dan mystery untuk menciptakan pengalaman ruang yang aman, nyaman, dan menarik bagi pengguna. Ruang terapi, meditasi, yoga, serta ruang komunal dirancang dengan orientasi menuju area hijau sehingga pengguna tetap memiliki hubungan visual dengan alam selama beraktivitas. Penggunaan pencahayaan alami, ventilasi silang, serta suasana ruang yang tenang membantu meningkatkan kenyamanan psikologis dan mendukung proses rehabilitasi secara optimal.

Lanskap menjadi elemen utama dalam proses penyembuhan melalui penyediaan healing garden, horticultural garden, area refleksi, dan jalur pedestrian yang terintegrasi dengan vegetasi. Keberadaan ruang terbuka hijau memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan alam melalui aktivitas berjalan santai, berkebun, meditasi, maupun terapi luar ruang. Selain meningkatkan kualitas lingkungan, lanskap juga berfungsi sebagai media terapi yang membantu menurunkan stres, meningkatkan relaksasi, serta mendukung pemulihan kesehatan mental secara holistik.



Cottage dirancang sebagai fasilitas penunjang rehabilitasi yang menyediakan ruang istirahat dengan suasana tenang dan privat. Konsep cottage mengutamakan keterhubungan dengan alam melalui orientasi ke arah pemandangan terbaik, penggunaan bukaan lebar, serta material alami yang hangat. Keberadaan cottage memberikan kesempatan bagi pengguna untuk melakukan proses refleksi dan pemulihan secara lebih personal. Selain berfungsi sebagai akomodasi, cottage juga mendukung konsep wellness retreat yang menyatu dengan lingkungan alam sekitar.



APREB





SoulSCAPE RETREAT

"Feel it, Heal it"

Soulscape Retreat adalah sebuah pusat rehabilitasi mental untuk para remaja dengan menggunakan alam sebagai media terapi utama dalam penyembuhan mental melalui pendekatan biofilik.

2,45 juta remaja Indonesia terdiagnosis dengan gangguan mental

Penyakit menahun

Depresi

Data Polres Malang mencatat peningkatan kasus bunuh diri sebesar 52,98% dari tahun 2022 ke 2023, dengan jumlah kasus naik dari 21 menjadi 32 kejadian. Polresta Kota juga melaporkan 25 kasus bunuh diri sepanjang 2023, sementara di Kota Batu terdapat satu kasus akibat depresi. (8)

Mutang



Depresi adalah sebuah kelainan suasana hati yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. Seseorang yang mengalami depresi akan merasa sedih, cemas, kehilangan minat terhadap aktivitas yang biasanya mereka sukai, merasa tidak berharga, atau memiliki pemikiran negatif yang berulang tentang diri sendiri, kehidupan, atau kematian. Depresi dapat menyebabkan penurunan energi, gangguan tidur, perubahan nafsu makan, dan masalah fisik lainnya. (9)

Menurut WHO gangguan depresi terbagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan tingkat keparahannya yaitu :

1. **Depresi ringan** - Gejala mulai memengaruhi aktivitas harian, tetapi penderita masih dapat menjalankan rutinitas mereka dengan sedikit kesulitan.
2. **Depresi sedang** - Gejala terus bertambah berat, mengganggu performa di sekolah, pekerjaan, maupun interaksi sosial secara nyata.
3. **Depresi berat** - Kondisi sangat membatasi aktivitas sehari-hari dan sering disertai pikiran untuk mengakhiri hidup. (10)

Gejala Depresi :

- ☑ konsentrasi buruk
- ☑ perasaan bersalah yang berlebihan atau harga diri yang rendah
- ☑ pikiran tentang kematian atau bunuh diri
- ☑ tidak bergairah
- ☑ perubahan nafsu makan atau berat badan
- ☑ merasa sangat lelah atau kekurangan energi
- ☑ keputusasaan tentang masa depan

berfokus pada identitas dan perubahan pikiran serta perilaku negatif yang tidak bermutu.

Terapi psikoneurotik dan psikodinamik
berfokus pada alam bawah sadar untuk memahami akar masalah seseorang yang memengaruhi hubungan dan perilaku saat ini.

Terapi interpersonal (PTI)

berfokus untuk meningkatkan diri seseorang bagaimana cara memilih maupun berinteraksi dengan orang lain seperti keluarga, pasangan, sahabat, rekan kerja.

Psikoterapi

Biofilik

Terapi Lain nya

menggunakan ekspresi kreatif—seperti menggambar, melukis, atau menulis—untuk membantu individu menyampaikan pikiran dan emosi secara nonverbal.

Terapi Olahraga

Aliran fisik seperti jalan kaki, lari, yoga, dan strength training terbukti menurunkan gejala depresi, bahkan pada tingkat yang sebanding dengan terapi kognitif atau antidepresan.

Meditasi

Meditasi melatih otak untuk memfokuskan yang berkelanjutan, dan kembali ke fokus tersebut ketika pikiran negatif muncul, dan sendiri bisa mengurangi.



Design Issue

1 Psychological Comfort

Fokus pada kenyamanan emosional pengguna melalui penciptaan atmosfer menenangkan, tata ruang inklusif, dan pengalaman ruang biofilik.

2 Spirit of Place

Menghadirkan karakter khas Batu berupa lanskap pegunungan, udara sejuk, dan kesenangan sebagai sarana healing.

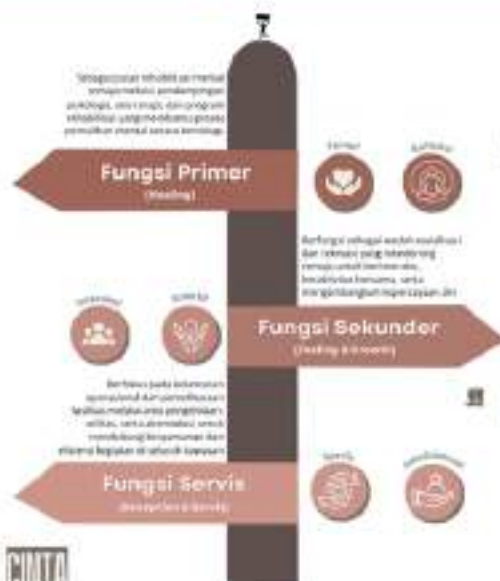
3 Environmental Impact

Menghadirkan ruang yang menjaga harmoni dengan alam sehingga bisa mengurangi stres dan kecemasan pada remaja.

Islamic Value

syifa' (penyembuh)

Integrasi tafsir Surat Al-Ra'd ayat 28 dan Yunus ayat 57 dalam perancangan pusat rehabilitasi dengan pendekatan arsitektur biofilik menekankan ketenangan hati melalui dekor dan Al-Qur'an sebagai syifa' atau penyembuh batin. Konsep ini diwujudkan melalui ruang refleksi, taman meditasi, dan elemen alam yang mendukung keseimbangan emosional, psikologis, serta spiritual pengguna.



"Soulscope Retreat" berasal dari gabungan kata soul (jiwa) dan landscape (lanskap), melambungkan ruang penyembuhan yang menyatukan ketenangan alam dengan pemulihan batin. Tagline "Feel it, Heal it" sendiri menggambarkan proses penyembuhan emosional yang dimulai dari keberanian untuk merasakan hingga akhirnya menemukan ketenangan dan keseimbangan diri.

Feel the Earth

Lanskap, Topik

Konsep ini menekankan keterhubungan antara manusia dan alam sebagai sarana penyembuhan emosional. Topik dan lanskap dirancang untuk menghadirkan ketenangan alam dan lingkungan sekitar.

Ruang, Lanskap

Heal the Mind

Konsep ini berfokus pada proses pemulihan lewat pengalaman ruang dengan pencahayaan alami untuk mendukung ketenangan mental. Tahap ini adalah proses pemulihan batin ketika pengguna mulai menemukan keseimbangan diri.

Ruang, Lanskap

Grow the Soul

Konsep ini menggambarkan proses bertumbuh dan penguatan jiwa. Bentuk dan tampilan yang alam melambungkan semangat untuk belajar, berkembang, dan berinovasi serta terdapat dari diri sendiri.

Zone Healing berkaitan berdekatan dengan zona reception tanpa mengganggu ketenangan zona healing.

Zone growth dirancang pada area dengan tingkat privasi tinggi serta akses visual ke area penunjang alam terbuka.



Zone healer berkaitan di bagian tengah kawasan karena berperan sebagai zona inti dalam sistem pusat rehabilitasi, sekaligus menjadi pusat aktivitas terapeutik.

Zone reception ditempatkan di bagian depan dan akses untuk memudahkan akses dan orientasi pengunjung.

Zone service diletakkan di dekat pintu utama untuk memudahkan akses operasional tanpa mengganggu zona utama.

BIO PHILIC

CINTA

Nature in the space

Prinsip nature in the space menekankan kehadiran alam secara langsung baik terlihat maupun tersirat, di dalam sebuah lingkungan binaan atau bangunan. Browning et al (2014) [16]

- Visual connection with nature (hubungan dengan alam secara visual)
- Non visual connection with nature (hubungan non-visual dengan alam)
- Non rhythmic sensory stimuli (stimulus sensor tidak berirama)
- Thermal & airflow variability (variasi perubahan panas & udara)
- Presence of water (kehadiran air)
- Dynamic & diffuse light (cahaya dinamis dan menyebar)
- Connection with natural systems (hubungan dengan sistem alam)

Nature analogues

Prinsip Nature Analogues membahas tentang kesadaran penggunaan unsur alam.

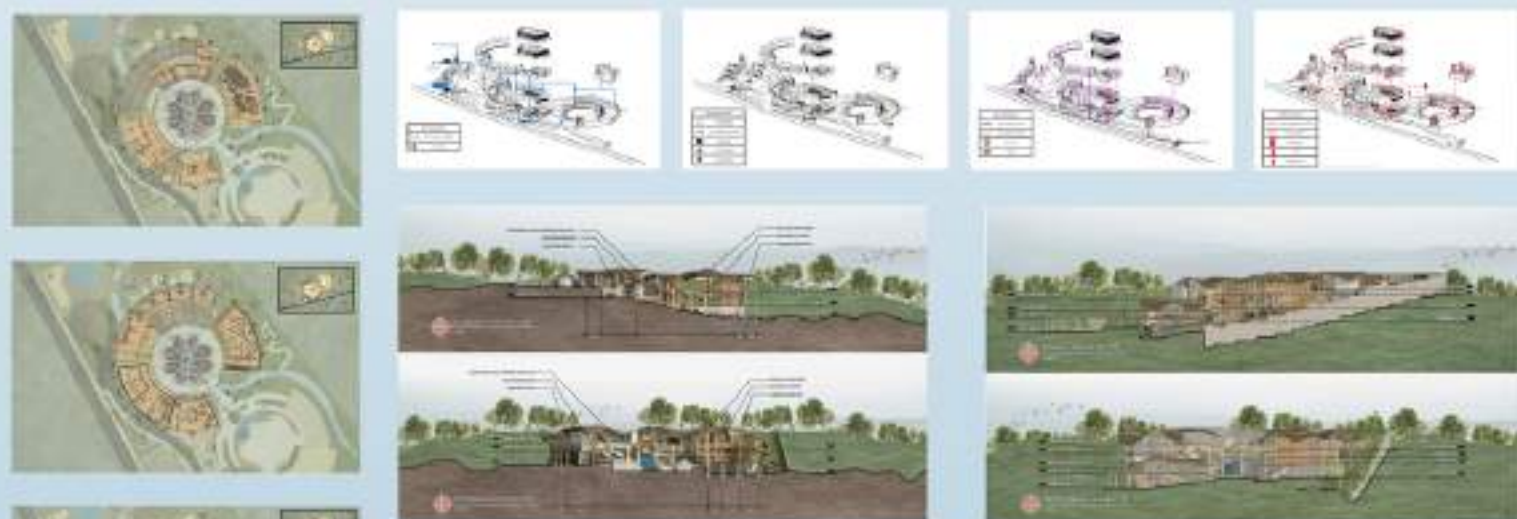
- Biomorphic forms & patterns (hubungan dengan sistem alam)
- Material connection with nature (hubungan bahan dengan alam)
- Complexity & order (hubungan bahan dengan alam)

Nature of the space

Prinsip Nature of the space menjelaskan desain ruang yang menghadirkan pengalaman dan rasa seperti berada di alam.

- Prospect (prospek)
- Refuge (tempat perlindungan)
- Mystery (misteri)
- Risk/peril (resiko/bahaya)





Healing Zone

Healing zone merupakan area penyembuhan dapsil yang dirancang dengan pendekatan biofilik untuk menghadirkan suasana tenang, nyaman, dan terpelebur melalui elemen alam, pencahayaan alami, serta ruang relaksasi guna mendukung pemulihan mental dan emosional pengguna.



Ruang Terapi Individu

Ruang terapi individu menerapkan prinsip **biophilic visual connection with nature** melalui bukaan visual ke area hijau dan pencahayaan alami yang menciptakan suasana tenang serta mendukung pemulihan emosional pengguna. Selain itu, penggunaan material alami juga menerapkan prinsip **material connection with nature** untuk menghadirkan rasa nyaman dan hangat pada ruang.



Ruang Terapi Kelompok

Ruang terapi kelompok menerapkan prinsip **connection with nature** melalui **natural systems** dan **dynamic & diffuse light** melalui pencahayaan alami serta hubungan ruang dengan lingkungan luar guna menciptakan suasana nyaman, rileks, dan mendukung interaksi sosial pengguna. Bentuk ruang yang lembut juga menerapkan prinsip **biomorphic forms & patterns**.



Ruang Meditasi

Ruang meditasi menerapkan prinsip **prospect and refuge** dengan menghadirkan ruang yang tenang, privat dengan lokasi yang berada di lantai paling atas, namun tetap memiliki hubungan visual dengan alam. Elemen vegetasi, cahaya alami, dan suasana tenang mendukung proses relaksasi serta kecenderungan emosional pengguna.



Ruang Yoga

Ruang yoga menerapkan prinsip **non-rhythmic sensory stimuli** dan **thermal & airflow variability** melalui sirkulasi udara alami, pencahayaan alami, serta hubungan langsung dengan lingkungan hijau untuk menciptakan pengalaman ruang yang menyenangkan dan mendukung kesehatan fisik maupun mental pengguna.



Healing Garden

Healing garden menerapkan prinsip **biophilic presence of water** melalui elemen air terjun yang menghadirkan suara alami untuk menciptakan efek relaksasi dan menenangkan pikiran pengguna. Vegetasi dan area hijau menerapkan prinsip **visual connection with nature** karena memberikan hubungan langsung dengan alam secara visual.



Healing Garden

Penggunaan batu alam dan material alami juga menerapkan prinsip **material connection with nature**, sedangkan ruang terbuka dengan pencahayaan dan sirkulasi udara alami menerapkan prinsip **thermal & airflow variability** guna menciptakan suasana nyaman dan mendukung proses penyembuhan mental.

Horticultural Garden



Horticultural garden menerapkan prinsip **biophilic visual connection with nature** melalui dominasi vegetasi dan tanaman aromatik yang memberikan efek menenangkan bagi pengguna. Aroma alami tanaman membantu menciptakan suasana relaksasi dan mendukung proses penyembuhan mental. Jalur pedestrian di tengah area hijau menerapkan prinsip **non-rhythmic sensory stimuli** melalui elemen alami antara cahaya, angin, dan vegetasi. Penggunaan material alami juga menerapkan prinsip **material connection with nature**, sedangkan suasana taman yang terbuka namun tetap nyaman mencerminkan prinsip **prospect & refuge**.

Feeling Zone

Feeling Zone merupakan area pendukung penyembuhan yang dirancang sebagai ruang ekspresi, interaksi, dan pengembangan diri melalui aktivitas seperti melukis, membaca, sharing session, dan workshop kreatif. Zona ini menempatkan suasana yang nyaman dan terbuka untuk membantu mengurangi stres, meningkatkan kesehatan emosional, serta dapat digunakan oleh pasien maupun masyarakat umum sebagai ruang healing dan komunitas.



Ruang sharing session dirancang sebagai area interaksi dan dukungan emosional dengan suasana hangat dan nyaman. Penerapan prinsip **biofilik visual connection with nature** hadir melalui bukaan lebar yang mengarah ke area hijau, serta penggunaan material alami yang menciptakan suasana rileks dan menenangkan.



Ruang workshop menjadi wadah aktivitas kreatif seperti melukis dan kegiatan pengembangan diri untuk mendukung proses healing. Prinsip **biofilik dynamic & diffuse light** diterapkan melalui pencahayaan alami, sedangkan hubungan langsung dengan vegetasi menerapkan **connection with nature** guna meningkatkan kenyamanan dan kreativitas pengguna.



Coworking space dirancang sebagai ruang produktif yang tetap menghadirkan suasana santai dan terapeutik bagi pengguna umum maupun pasien. Penerapan prinsip **prospect dan visual connection with nature** hadir melalui ruang terbuka dengan view alam, pencahayaan alami, dan sirkulasi udara yang menciptakan lingkungan kerja lebih nyaman dan tidak menekan secara psikologis.



Outdoor space dirancang sebagai area aktivitas sosial dan relaksasi yang mendukung interaksi antar pengguna dalam suasana alami dan nyaman. Penerapan prinsip **biofilik presence of water dan visual connection with nature** hadir melalui elemen air, vegetasi, serta ruang terbuka yang menciptakan efek menenangkan dan membantu mengurangi stres.



Art gallery menjadi ruang apresiasi seni dan ekspresi kreatif sebagai bagian dari proses healing emosional pengguna. Penerapan prinsip **biofilik dynamic & diffuse light dan material connection with nature** hadir melalui pencahayaan alami, penggunaan material bernuansa alam, serta hubungan visual dengan area hijau untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dan inspiratif.





Cottage area dirancang sebagai zona hunian yang tenang dan nyaman untuk mendukung proses healing dan pemulihan mental pengguna. Kawasan ini menghadirkan suasana alami melalui dominasi vegetasi, bentuk bangunan yang organik, serta hubungan ruang yang menyatu dengan lingkungan sekitar. Antar cottage dihubungkan dengan jalur dan jembatan yang memberikan pengalaman ruang lebih riak dan terapeutik.

Growth Zone



Area kolam renang menerapkan prinsip visual & non-visual connection with nature serta dynamic & diffuse light melalui elemen air dan bayangan pepohonan.



Jembatan layang di atas kontur bervegetasi menerapkan prinsip prospect dan biomorphic forms lewat bentuk atap melengkung guna memberikan pandangan alam yang luas sekaligus menghadirkan rasa aman bagi pengguna.



Area transisi ini menerapkan prinsip material connection with nature melalui deck kayu pada tangga lebar yang menghubungkan akses kendaraan dengan zona fasilitas tanpa memutus hubungan visual dengan alam.



Koridor belkuk terbuka menerapkan prinsip material & visual connection with nature melalui dinding bertekstur batu alam dan bukaan besar untuk menghadirkan rasa hangat serta memaksimalkan pencahayaan ke dalam unit.



Kamar cottage dirancang sebagai ruang istirahat yang nyaman dan menyenangkan untuk mendukung pemulihan mental pengguna. Penerapan konsep biophilic terlihat melalui penggunaan material alami, pencahayaan alami, serta bukaan lebar yang menghadirkan hubungan visual dengan alam. Suasana privat dan tenang menerapkan prinsip refuge sehingga menciptakan rasa aman, rileks, dan berespek.



MAKET



Dokumentasi Maket



-Kamis, 21 Mei 2026-



-Kamis, 21 Mei 2026-



Dokumentasi Sidang



Bu.Dr. Suci Senjana, M.A
(Dosen Pembimbing 2)

Pak.Angga Perdana, M.Ars.
(Dosen Pembimbing 1)

Bu. Sukmayati Rahmah M.T
(Ketua Penguji)

Bu.Aisyah, M.Ars.,GP
(Anggota Penguji 1)

-Kamis, 21 Mei 2026-



-Kamis, 21 Mei 2026-



this page is intentionally left blank

